

40 Hari
Doa

2014

Publikasi 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa

Bahan doa yang diterbitkan selama 40 hari dalam setahun oleh Mengasihi Bangsa Dalam Doa dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik 40 Hari Doa

<http://sabda.org/publikasi/40hari>

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2014 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

18 Juni 2014: Selamat Datang.....	4
18 Juni 2014: Suku Tengger	6
19 Juni 2014: Alkitab Suara.....	9
20 Juni 2014: Suku Sumbawa.....	11
21 Juni 2014: Mengapa Kita Harus Mengutamakan Suku-Suku Terabaikan?	14
21 Juni 2014: Suku Bima	16
22 Juni 2014: Situs misi.co	18
23 Juni 2014: Suku Balantak	19
24 Juni 2014: Suku Kutai	21
24 Juni 2014: Doa: Senjata Strategis dalam Mencapai Suku-Suku Belum Terjangkau	24
25 Juni 2014: Suku Osing	26
26 Juni 2014: Situs Perspektif.co	29
26 Juni 2014: Dapatkah Tuhan Memakai Anda untuk Melakukan Penginjilan Di internet	30
27 Juni 2014: Suku Kaili.....	32
18 Juni 2014: Pengantar.....	34
28 Juni 2014: Angin Sedang Bertiup	35
29 Juni 2014: Anggota keluarga baru	37
29 Juni 2014: Doa 5 Patok.....	39
30 Juni 2014: Sesepeuh di Kalangan Muslim.....	41
30 Juni 2014: Apa yang Alquran Katakan?.....	43
1 Juli 2014: Adakah Orang yang mendengar Jeritanku.....	45
2 Juli 2014: Fokus Doa untuk Pemulihan Orang Percaya.....	47
2 Juli 2014: Berdoa untuk Umat Muslim Bareilly.....	50
3 Juli 2014: Sejarah Konflik di Suriah	52
4 Juli 2014: Sembahyang dalam Islam	54
4 Juli 2014: Gerakan Saya Berdoa.....	56
5 Juli 2014: Umat Muslim di Amerika Merasa Aman.....	58
6 Juli 2014: Tentang Susunan Keluarga.....	60
7 Juli 2014: Pengharapan Baru Bagi Kaum Afar	62
8 Juli 2014: Anak-Anak Terlantar	64

9 Juli 2014: Orang-orang yang Terabaikan	66
9 Juli 2014: Kesaksian.....	68
10 Juli 2014: Muslim KTP di Albania	69
11 Juli 2014: Pasar Terapung	71
12 Juli 2014: Menuturkan Kisah Tentang Yesus dalam Semua Bahasa	73
12 Juli 2014: Mahasiswa Muslim	75
13 Juli 2014: Oman -- Negeri yang Terlupakan	77
14 Juli 2014: Masyarakat Muslim di Birmingham.....	79
15 Juli 2014: Muslim Byari di India Selatan.....	81
16 Juli 2014: Tidak Ada Orang Kristen, Tidak Ada Alkitab, Tidak Ada Utusan Injil	83
17 Juli 2014: Hak-hak Kaum Wanita di Kurdistan	85
18 Juli 2014: Para Imam Menemukan Kristus.....	87
19 Juli 2014: Suriname Karibia: 20 Persen Muslim	89
20 Juli 2014: Obat Bius dan Minuman Keras (Alkohol).....	91
20 Juli 2014: Pengharapan akan Surga	93
21 Juli 2014: Manusia Perahu	94
22 Juli 2014: Korupsi dan Ketidakadilan	96
23 Juli 2014: Malam yang Penuh Kuasa.....	98
24 Juli 2014: Lumpur Memulihkan Penglihatan dan Kepercayaan.....	100
25 Juli 2014: Kehidupan Sehari-hari di Bangladesh	102
26 Juli 2014: Layanan Kesehatan di Kalangan Muslim.....	104
27 Juli 2014: Hari Arafah	106
Publikasi 40 Hari Doa 2010	108

18 Juni 2014: Selamat Datang

RABU, 18 JUNI 2014

SELAMAT DATANG

Salam Sejahtera,

Untuk menyambut bulan Ramadan tahun ini, mari kita bersama-sama berdoa kepada Tuhan Allah bagi saudara-saudara kita yang akan melaksanakan puasa. Kiranya Tuhan Allah membangkitkan hati yang mengasihi jiwa-jiwa yang belum mengenal Tuhan Yesus di dalam diri kita. Dan, kita semakin bersemangat berdoa bagi jiwa-jiwa yang perlu mendapatkan keselamatan dari Tuhan Yesus.

Tahun ini, 30 Hari Pokok Doa Internasional akan dikirimkan pada tanggal 28 Juni -- 27 Juli 2014. Sementara itu, pada 19 -- 27 Juni 2014, kami akan mengirimkan pokok doa khusus untuk suku-suku dan pelayanan di Indonesia.

Bagi Anda yang merasa tidak berkenan dengan pengiriman email "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa", kami memohon maaf yang sebesar-besarnya untuk e-mail tersebut. Agar Anda tidak menerima e-mail yang kami kirimkan, silakan menghubungi redaksi e-Doa di < [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org) >.

Namun, jika Anda merasa bersyukur dan ingin bersama-sama berdoa dengan saudara seiman lainnya, silakan beritahukan informasi ini ke teman-teman Anda yang lain sehingga kami bisa mendaftarkan mereka untuk menerima e-mail "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa" ini setiap hari selama bulan Ramadan.

Untuk mendaftar, silakan kirim e-mail ke: < [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org) >

atau Anda dapat mendaftar sendiri ke: < [subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org) >

Selamat berdoa,

Redaksi e-DOA

N.B.: MOHON PERHATIAN!

Bahan Pokok Doa ini dibuat dan diterbitkan untuk KALANGAN SENDIRI, jadi tidak untuk disebarkan kepada umum. Karena itu, pakailah hikmat Tuhan jika Anda ingin meneruskan/membagikan e-mail ini kepada teman/orang lain.

Seluruh pelanggan Buletin Doa OPEN DOORS, publikasi e-DOA, dan Kalender Doa SABDA (KADOS) secara otomatis mendapatkan publikasi 40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa ini. Tuhan memberkati.

18 Juni 2014: Suku Tengger

RABU, 18 JUNI 2014

SUKU TENGGER

Suku Tengger adalah penduduk asli yang mendiami kawasan gunung Bromo dan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, di Jawa Timur. Menurut legenda, nama Tengger merupakan gabungan dari akhiran dua nama, yaitu Roro Anteng (putri raja Majapahit) dan Joko Seger (putra seorang Brahma). Keduanya membangun pemukiman dan memerintah di kawasan Tengger ini, dan kemudian menamakannya sebagai Purbowasesa Mangkurat Ing Tengger atau Penguasa Tengger yang Budiman.

Luas daerah Tengger kurang lebih 40 km, di atas ketinggian antara 1000 -- 3675 m. Wilayah-wilayah Tengger masuk ke dalam empat kabupaten, yaitu Probolinggo, Pasuruan, Malang, dan Lumajang. Keempat kabupaten inilah yang juga menjadi wilayah persebaran mereka, tetapi pusat kebudayaan aslinya berada di sekitar pedalaman kaki gunung Bromo. Sementara untuk wilayah adat, suku Tengger terbagi menjadi dua wilayah, yaitu Sabrang Kulon (diwakili oleh desa Tosari, kecamatan Tosari, kabupaten Pasuruan) dan Sabrang Wetan (diwakili oleh desa Ngadisari, Wanantara, Jetak, kecamatan Sukapura, kabupaten Probolinggo).

Kepercayaan Suku Tengger

Masyarakat suku Tengger sejak awal merupakan penganut Hindu yang taat dan sedikit berbeda dengan yang ada di Bali. Sampai saat ini, mayoritas mereka masih menganut agama Hindu. Mereka dikenal sangat berpegang teguh pada adat dan istiadat Hindu lama. Hindu yang berkembang di masyarakat Tengger adalah Hindu Mahayana. Namun, seiring perkembangan zaman, agama-agama lain juga telah dianut oleh masyarakat Tengger, seperti Islam, Kristen, dan Buddha. Berdasarkan ajaran agama Hindu yang dianut, setiap tahun mereka rutin mengadakan beberapa upacara adat, dan yang terbesar adalah upacara Kasada. Sesaji dan mantra amat kental pengaruhnya dalam masyarakat suku Tengger. Namun, masyarakat Tengger percaya bahwa mantra-mantra yang mereka gunakan adalah mantra-mantra putih, bukan mantra hitam yang sifatnya merugikan. Selain upacara Kasada, upacara-upacara yang berhubungan dengan siklus kehidupan warga suku Tengger adalah upacara kelahiran (upacara sayut, cuplak puser, tugel kuncung), menikah (upacara walagara), kematian (entas-entas, dan lainnya), upacara adat berhubungan siklus pertanian, mendirikan rumah, dan juga terkait adanya gejala alam seperti leliwet dan barikan.

Kehidupan Masyarakat

Masyarakat suku Tengger terdiri atas kelompok-kelompok desa yang masing-masing kelompok dipimpin oleh tetua. Dan, seluruh perkampungan ini dipimpin oleh seorang kepala adat. Masyarakat suku Tengger amat percaya dan menghormati dukun di wilayah mereka, dibandingkan pejabat administratif karena dukun sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Tengger. Seperti orang Jawa lainnya, orang Tengger menarik garis keturunan

berdasarkan prinsip bilateral, yaitu garis keturunan pihak ayah dan ibu. Sekitar 38 persen dari masyarakat Tengger adalah petani, dan sisanya tersebar ke dalam beberapa jenis pekerjaan seperti pedagang, anggota TNI, pengrajin dsb.. Mereka memiliki prinsip yang kuat tentang tidak menjual tanah mereka kepada orang luar.

Pendidikan masyarakat Tengger sudah mulai terlihat dan maju dengan dibangunnya sekolah-sekolah, baik tingkat dasar maupun menengah di sekitar kawasan Tengger. Sumber pengetahuan lain adalah mengenai penggunaan mantra-mantra tertentu oleh masyarakat Tengger. Perkembangan teknologi juga sudah menyentuh masyarakat Tengger melalui teknologi informasi yang dibawa para wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, sehingga cenderung menimbulkan perubahan kebudayaan. Orang Tengger sangat dihormati oleh masyarakat sekitar karena mereka selalu hidup rukun, sederhana, jujur, dan cinta damai. Mereka suka bekerja keras, ramah, dan takut berbuat jahat seperti mencuri karena mereka dibayangi adanya hukum karma apabila mencuri barang orang lain, akan datang balasan yaitu hartanya akan hilang lebih banyak lagi.

Kebutuhan

Sebagian kecil masyarakat Tengger memang sudah menjadi orang percaya, tetapi ada kebutuhan untuk terus mengembangkan kekristenan di sana. Akses menuju lokasi ini juga terus membutuhkan perhatian pemerintah supaya semakin ditingkatkan. Harapannya, semakin banyak bersentuhan dengan masyarakat luar, terutama anak-anak Tuhan, masyarakat Tengger akan semakin terbuka dengan Firman Kebenaran. Kebanyakan masyarakat Tengger juga hanya berpendidikan SMP meskipun mereka sebenarnya mampu untuk menyekolahkan anak-anak mereka di luar daerah.

Untuk mengenal lebih jauh tentang suku Tengger dan menjangkau mereka bagi Tuhan, referensi berikut ini semoga dapat menolong Anda:

- Profil lengkap suku Tengger: http://joshuaproject.net/people_groups/15341/ID
- Audio kisah-kisah Alkitab dan pelajarannya: <http://globalrecordings.net/id/language/4123>
- Audio kisah-kisah Alkitab dan pelajarannya: <http://globalrecordings.net/id/program/c19121>
- Alkitab Audio Bahasa Jawa: http://labs.sabda.org/Bahasa_Jawa

POKOK DOA

1. Jumlah orang Kristen di masyarakat Tengger hanya sekitar dua persen dari populasi yang ada. Doakan kiranya Tuhan membuka jalan untuk menambah populasi orang Kristen di Tengger supaya semakin banyak orang Tengger dimenangkan bagi Tuhan.
2. Doakan kiranya perkembangan teknologi dapat menolong orang Tengger semakin terbuka dengan pendidikan dan pengetahuan sehingga mereka juga akan semakin terbuka dengan Injil.
3. Doakan orang-orang Kristen dan lembaga-lembaga misi di sana supaya mereka dapat berperan sebagai terang Kristus, terutama dalam melawan praktik-praktik okultisme sehingga kuasa Tuhan dinyatakan dan membawa perubahan pada masyarakat Tengger.

Dirangkum dari:

1. _____. "Tengger People/Suku Tengger". Dalam <http://d16do.blogdetik.com/about-suku-tengger/>
2. _____. "Suku Tengger Bromo: Bertemu dan Berinteraksi dengan Keturunan Roro Anteng dan Joko Seger". Dalam <http://www.indonesia.travel/id/destination/243/gunung-bromo/article/190/suku-tengger-bromo-bertemu-dan-berinteraksi-dengan-keturunan-ro-ro-anteng-dan-joko-seger>
3. _____. "Budaya Suku Tengger". Dalam <http://sandoe.wordpress.com/category/tengger/>

19 Juni 2014: Alkitab Suara

KAMIS, 19 JUNI 2014

ALKITAB SUARA

Alkitab adalah sebutan bagi kitab suci umat kristiani, terdiri atas 66 kitab yang diakui secara resmi oleh umat Kristen sebagai kitab yang diilhami oleh Allah. Alkitab ditulis dengan tangan oleh para penulisnya, dan dalam perkembangannya dicetak menjadi sebuah buku. Seiring dengan perkembangan zaman, Alkitab tidak hanya tersedia dalam bentuk cetak saja. Ada Alkitab dalam bentuk digital dan ada Alkitab dalam bentuk audio. Salah satu organisasi yang mengembangkan Alkitab dalam bentuk audio adalah Alkitab Suara.

Alkitab Suara merupakan perwujudan Alkitab dalam bentuk audio yang mengajak Anda mengalami bagian demi bagian Alkitab secara nyata, yang diekspresikan melalui efek suara, musik, dan orkestra.

Bermula dari sebuah visi untuk membantu sebanyak mungkin orang dalam memahami dan semakin mencintai firman Tuhan di mana saja dan kapan saja pada tahun 2010, akhirnya Tuhan membuka jalan untuk visi tersebut mulai dikerjakan pada bulan April 2012. Di dalam pembuatannya, Alkitab Suara melibatkan banyak anak-anak Tuhan yang punya hati untuk menyebarluaskan firman-Nya dalam bentuk audio.

Alkitab Suara dapat diunduh secara gratis dan juga akan dibagikan secara gratis melalui komunitas dan organisasi Kristen, yayasan sosial, panti jompo, panti cacat, rumah sakit, dan rumah tahanan. Sampai pertengahan tahun 2014 ini, kitab Perjanjian Baru yang sudah tersedia dalam Alkitab Suara adalah empat kitab Injil dan Kisah Para Rasul. Sementara itu, untuk Perjanjian Lama sudah ada kitab Kejadian sampai Rut. Melalui Alkitab audio ini, diharapkan semakin banyak orang akan memiliki iman dari mendengarkan firman Tuhan.

Untuk mengenal lebih jauh mengenai pelayanan Alkitab Suara, silakan mengunjungi halaman-halaman berikut ini:

- Halaman Utama situs Alkitab Suara: <http://alkitabsuara.com>
- Unduh gratis Alkitab audio: <http://alkitabsuara.com/download>

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar setiap anggota dari tim Alkitab Suara memiliki kesatuan hati sehingga mereka bisa bekerja sama dengan baik dalam melayani Tuhan.
2. Berdoalah agar Roh Kudus menolong setiap orang yang mendengarkan firman Tuhan melalui Alkitab Suara ini untuk datang kepada Tuhan dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya.
3. Kiranya situs Alkitab Suara dipakai Tuhan di dunia internet untuk menjangkau mereka yang mencari Tuhan dan kebenaran-Nya sehingga hati orang-orang itu diubah.

4. Berdoalah untuk setiap proyek Alkitab Suara yang sedang dikerjakan maupun yang sedang direncanakan agar Tuhan Yesus menolong untuk dapat diselesaikan tepat waktu.

20 Juni 2014: Suku Sumbawa

JUMAT, 20 JUNI 2014

SUKU SUMBAWA

Suku Sumbawa atau Tau Samawa adalah suku yang mendiami bagian barat pulau Sumbawa di provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, yang luas wilayahnya adalah 8.493 km². Sebagian besar wilayahnya terdiri atas perbukitan dan pegunungan. Suku Sumbawa tersebar di kabupaten Sumbawa dan kabupaten Sumbawa Barat, yang meliputi kecamatan Empang hingga kecamatan Taliwang dan Sekongkang, termasuk 38 pulau kecil di sekitarnya. Batas Utara kedua daerah kabupaten ini Laut Flores, batas Selatan adalah Samudra Indonesia, batas Barat adalah Selat Alas, dan batas Timur adalah kabupaten Dompu. Populasi suku Sumbawa adalah sebesar 500.000 orang.

Seiring berjalannya waktu, suku Sumbawa mengalami percampuran dengan etnis dari Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, China, dan Arab. Suku Sumbawa yang telah bercampur dengan etnis lain biasanya bermukim di dataran rendah dan daerah-daerah pesisir, sedangkan suku Sumbawa asli menempati dataran tinggi pegunungan seperti Tepal, Dodo, dan Labangkar.

Suku Sumbawa pada umumnya bertani, mencari ikan, berburu, meramu hasil hutan untuk dijadikan bahan makanan, dan beternak. Beberapa produk andalan yang menjadi maskot bagi Sumbawa adalah madu lebah, mutiara, dan kekayaan flora-fauna berupa kayu gaharu, kuda, dan rusa yang mulai terancam punah akibat perburuan liar.

Suku Sumbawa berbicara dalam bahasa Sumbawa yang menjadi bahasa persatuan atau bahasa pengantar percakapan sehari-hari. Namun, suku Sumbawa memiliki beberapa dialek, seperti dialek Taliwang-Jereweh-Tongo, dialek Samawa, Baturatok (Batulante), dialek Taliwang, Jereweh, dialek Tongo, dll..

Bukti-bukti arkeologis di Sumbawa yang berupa sarkofagus, nekara, dan menhir mengindikasikan bahwa Sumbawa Purba telah memiliki kepercayaan dan bentuk-bentuk ritual penyembahan kepada arwah nenek moyang mereka. Konsep-konsep tentang kosmologi dan perlunya menjaga keseimbangan antara dirinya dan makrokosmos terus diwariskan lintas generasi hingga masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam di Sumbawa.

Diperkirakan, agama Hindu-Buddha berkembang pesat di kerajaan-kerajaan kecil Sumbawa sekitar dua ratus tahun sebelum masuknya kerajaan Majapahit ke wilayah Sumbawa. Saat ini, suku Sumbawa mayoritas memeluk agama Islam. Sebagian kecil masyarakat suku Sumbawa menganut aliran Islam Wetu Telu. Aliran Islam Wetu Telu ini agak berbeda dengan agama Islam pada umumnya. Menurut Zolinger, agama Islam masuk ke pulau Sumbawa antara tahun 1450 -- 1540 yang dibawa oleh para pedagang Islam dari Jawa dan Melayu, khususnya Palembang. Setelah kerajaan Majapahit runtuh, proses pengenalan ajaran Islam oleh para mubaligh pada tahun-tahun awal abad ke-16 semakin mudah. Penaklukan Karaeng Moroang dari Gowa-Sulawesi tahun 1618 atas kerajaan Dewa Maja Paruwa (Utan), sebagai kerajaan terakhir yang

bersedia memeluk Islam, menghasilkan sumpah "adat dan rapang Samawa" (contoh-contoh kebaikan), yaitu mereka tidak akan diganggu gugat sepanjang raja dan rakyatnya menjalankan syariat Islam.

Meski sudah menjalankan agama mayoritas, dalam praktik keseharian mereka masih percaya pada makhluk-makhluk halus yang dianggap bisa mendatangkan musibah bencana dan penyakit. Mereka percaya adanya baki atau makhluk halus yang tinggal di hutan dan di pohon-pohon besar, kono atau makhluk halus yang sering berkeliaran di tempat-tempat sepi di siang hari, dan leak atau orang jahat yang bisa berubah menjadi binatang dan gemar memakan ketuban serta minum darah bayi yang baru dilahirkan.

Sistem kekerabatan dan keturunan suku Sumbawa adalah bilateral, yaitu sistem penarikan garis keturunan berdasarkan garis silsilah nenek moyang laki-laki dan perempuan. Dalam sistem kekerabatan suku Sumbawa, ada dua istilah:

- "misaleaq": saudara tua ayah atau ibu.
- "nde": saudara yang lebih muda dari ayah atau ibu.

Kelompok keluarga yang lebih luas ialah "pata", yaitu kerabat dari laki-laki atau wanita yang ditarik dari kakek atau nenek moyang sampai derajat keenam sehingga dalam masyarakat Sumbawa dikenal sepupu satu, sepupu dua, sampai sepupu enam.

Tata cara perkawinan dalam masyarakat Sumbawa diselenggarakan dengan upacara adat yang kompleks, mirip dengan prosesi perkawinan adat Bugis-Makassar yang diawali dengan bakatoan (bajajak), basaputis, nyorong, dan upacara barodak pada malam hari menjelang kedua calon pengantin dinikahkan. Upacara barodak ini mengandung unsur-unsur kombinasi ritual midodareni dan ruwatan dalam tradisi Jawa.

Untuk menjangkau suku Sumbawa, bahan-bahan berikut ini kiranya dapat kita gunakan sebagai referensi:

- a. Audio kisah-kisah dalam Alkitab dan pelajarannya: <http://globalrecordings.net/en/language/2817>
- b. Profil suku Sumbawa di situs SABDA: <http://misi.sabda.org/suku-sumbawa-nusa-tenggara>
- c. Profil suku Sumbawa di situs wikipedia: http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Sumbawa

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Bapa di surga agar pintu-pintu penginjilan terbuka lebar bagi para utusan Injil untuk menyampaikan kabar keselamatan bagi suku Sumbawa.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar masyarakat suku Sumbawa yang masih terikat dengan kepercayaan kuno dibebaskan dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka.
3. Doakan kiranya Tuhan Yesus terus menambahkan pekerja yang bijaksana dalam memanfaatkan berbagai traktat dan media penginjilan untuk menjangkau suku Sumbawa.

Dirangkum dari:

1. _____. "Suku Sumbawa, Nusa Tenggara Barat". Dalam <http://protomalayans.blogspot.com/2012/11/suku-sumbawa-nusa-tenggara-barat.html>
2. Fikhsan, Didi. "Nilai - Nilai Budaya Pada Suku Bima, Sumbawa, Dan Dompu". Dalam [http://didifikhsan-fisip10.web.unair.ac.id/artikel_detail-62581-Umum-
Nilai%20%20Nilai%20Budaya%20Pada%20Suku%20Bima,%20Sumbawa,%20Dan%20
Dompu.html](http://didifikhsan-fisip10.web.unair.ac.id/artikel_detail-62581-Umum-Nilai%20%20Nilai%20Budaya%20Pada%20Suku%20Bima,%20Sumbawa,%20Dan%20Dompu.html)

21 Juni 2014: Mengapa Kita Harus Mengutamakan Suku-Suku Terbaikan?

SABTU, 21 JUNI 2014

MENGAPA KITA HARUS MENGUTAMAKAN SUKU-SUKU TERBAIKAN?

Dasar alkitabiah tentang kehadiran suku bangsa di dunia diambil dari firman Tuhan yang terdapat dalam [Mazmur 86:9](#), "Segala bangsa yang Kaujadikan akan datang sujud menyembah di hadapan-Mu, ya Tuhan, dan akan memuliakan nama-Mu." Dari ayat ini, kita mengerti bahwa Tuhan menciptakan beragam suku bangsa demi satu tujuan, yaitu agar mereka memuliakan nama-Nya dan menyembah hanya kepada-Nya. Itulah sebabnya, kita tidak layak mengeluhkan besarnya jumlah suku bangsa di dunia ini.

Bila memandang Indonesia, kita menemukan ratusan suku bangsa dengan beragam budaya dan bahasa masing-masing. Sayangnya, sebagian di antara mereka belum mengenal nama-Nya, apalagi menyembah Dia. Malahan, mereka tidak memedulikan Pencipta mereka. Keadaan ini tentu mendukung Tuhan karena Ia ingin segala suku bangsa datang dan menyembah Dia dalam keberagaman mereka masing-masing. Ratusan suku bangsa di Indonesia -- sekitar 6.900 suku di seluruh dunia -- masih termasuk dalam kategori terbaikan, suatu jumlah yang sangat besar.

Untuk itu, mari kita sehati berdoa kepada Tuhan Yesus agar suku-suku di Indonesia yang belum menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mendapatkan kemurahan Tuhan dan mendapatkan kesempatan untuk diselamatkan di dalam Kristus.

Sejak semula, Tuhan kita adalah Allah yang berwawasan ujung bumi. [Kejadian 1:28](#) merupakan perintah bagi Adam dan Hawa untuk memenuhi bumi dan menaklukkannya. Perintah ini kembali diulang kepada Nuh dalam [Kejadian 9:1](#), tatkala ia keluar dari bahteranya. Kemudian, ketika memanggil Abraham, Tuhan berfirman, "Olehmua semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat." ([Kejadian 12:3](#)) Demikianlah segala bangsa di atas bumi turut mendapat berkat ([Kejadian 18:18](#)). Tentu saja, berkat ini bukan sesuatu yang didapat secara gaib. Paulus menjelaskan dalam [Galatia 3:8-9](#) bahwa melalui iman Abraham, suku-suku bangsa non-Yahudi akan turut diselamatkan. Dan, inilah berkat yang dimaksudkan dalam kitab Kejadian. Akan tetapi, sebelum suku-suku bangsa lainnya dapat menggabungkan diri dalam koor raksasa para penyembah, sebagaimana dilihat oleh Rasul Yohanes sebagai nubuat ([Wahyu 7:9,10](#)), mereka harus berbalik dan bertobat kepada Tuhan terlebih dahulu.

Saat ini, kita telah menjadi anak-anak Abraham. Dengan demikian, janji-janji yang diberikan kepada Abraham dalam [Kejadian 12:3](#) dan 18:18 juga diwariskan dan diamanatkan kepada kita. Oleh karena itu, kita pun harus menjadi berkat bagi segenap suku bangsa tersebut.

Ada banyak ayat dalam PL yang melukiskan bagaimana suku bangsa akan memuliakan nama Tuhan. Beberapa di antara ayat-ayat tersebut adalah seperti di bawah ini:

"Aku mau memasyurkan namamu turun-temurun; sebab itu bangsa-bangsa akan bersyukur kepadamu untuk seterusnya dan selamanya." ([Mazmur 45:17](#))

"... Hai segala bangsa, bertepuktanganlah, elu-elukanlah Allah dengan sorak-sorai!" ([Mazmur 47:1](#))

"Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya!" ([Mazmur 66:8](#))

Dengan kata lain, Tuhan kita tidak puas kalau hanya satu golongan saja yang memuliakan dan menyembah Dia. Sebaliknya, Ia ingin supaya semua suku bangsa dan ras masuk dalam koor yang menyembah Dia.

Anda dapat membaca artikel ini selengkapnya di situs e-Misi: < http://misi.sabda.org/mengapa_kita_harus_mengutamakan_suku_suku_terabaikan >.

POKOK DOA

1. Mari naikkan ucapan syukur kita kepada Tuhan Allah kita karena Ia tidak mengabaikan suku-suku yang terabaikan. Ia rindu agar mereka semua memuliakan nama-Nya dan menyembah hanya kepada-Nya.
2. Mari kita berdoa kepada Bapa di surga bagi para penginjil yang telah memberitakan Injil kepada suku-suku yang terabaikan di Indonesia. Kiranya mereka senantiasa dipelihara dan dilindungi Tuhan Allah untuk melaksanakan tugas mulia mereka:ewartakan Injil Kristus.
3. Mari kita bersatu hati memohon kepada Bapa di surga agar segala jenis Alkitab, baik teks maupun audio, dalam bahasa-bahasa suku dapat digunakan untuk menjangkau suku-suku terabaikan di Indonesia.

<http://www.sabda.org/publikasi/40hari>

21 Juni 2014: Suku Bima

SABTU, 21 JUNI 2014

SUKU BIMA

Suku Bima merupakan suku yang mendiami kabupaten Bima dan kota Bima di provinsi Nusa Tenggara Barat. Suku Bima telah ada sejak masa kerajaan Majapahit. Pemukiman orang Bima biasa disebut "Kampo" atau "Kampe" yang dikepalai oleh seorang pemimpin yang disebut dengan "Ncuhi". Jumlah Ncuhi yang terdapat di suku Bima ada tujuh orang, yang memimpin di setiap daerah. Ncuhi dibantu oleh golongan kerabat yang tua dan dihormati. Kepemimpinan diwariskan turun-temurun di antara keturunan nenek moyang pendiri desa. Setiap daerah menamakan dirinya sebagai bagian dari Bima, meski pada kenyataannya tidak ada pemimpin tunggal yang menguasai pemerintahan tanah Bima.

Kemasyarakatan

1. Orang Donggo

Orang Donggo dikenal sebagai penduduk asli yang telah menghuni tanah Bima sejak lama. Mereka sebagian besar menempati wilayah pegunungan. Karena letaknya yang secara geografis di atas ketinggian rata-rata tanah Bima, kehidupan orang Donggo sangat jauh berbeda dengan kehidupan yang dijalani masyarakat Bima saat ini.

Masyarakat Donggo mendiami sebagian besar wilayah kecamatan Donggo sekarang, yang dikenal dengan nama Dou Donggo Di, sebagian lagi mendiami kecamatan Wawo Tengah (Wawo pegunungan) seperti Teta, Tarlawi, Kuta, Sambori, dan Kalodu Dou Donggo Ele. Pada awalnya, penduduk asli ini tidak semuanya mendiami wilayah pegunungan. Salah satu alasan mengapa mereka umumnya mendiami wilayah pegunungan adalah karena terdesak oleh pendatang-pendatang baru yang menyebarkan budaya dan agama yang baru pula, seperti agama Islam, Kristen, Hindu, atau Buddha.

2. Dou Mbojo

Dou Mbojo yang sekarang dikenal sebagai para pendatang yang berasal dari daerah-daerah sekitarnya seperti Makassar dan Bugis, yang mendiami daerah-daerah pesisir Bima. Mereka umumnya berbaur dengan masyarakat asli dan bahkan menikahi wanita-wanitanya. Para pendatang ini datang pada sekitar abad ke-15, baik yang datang karena faktor ekonomi seperti berdagang maupun untuk menyiarkan agama sebagai mubaliqh. Mata pencaharian mereka cukup bervariasi seperti halnya bertani, berdagang, nelayan/pelaut, dan sebagian lagi sebagai pejabat dan pegawai pemerintah.

Agama/Kepercayaan

Kepercayaan asli suku Bima adalah Makakamba. Makakamba adalah suatu kepercayaan yang menghubungkan alam manusia dengan alam dunia lain, kepercayaan ini dipimpin oleh seseorang yang disebut "Ncuhi Ro Naka". Mereka percaya bahwa ada kekuatan yang mengatur segala kehidupan di alam ini, yang kemudian mereka sebut sebagai "Marafu". Sebagai penguasa alam, Marafu dipercaya menguasai dan menduduki semua tempat seperti gunung, pohon rindang, batu besar, mata air, tempat-tempat dan barang-barang yang dianggap gaib, dan bahkan matahari. Karena itu, mereka sering meminta manfaat terhadap benda-benda atau tempat-tempat tersebut. Selain itu, mereka juga percaya bahwa arwah para leluhur yang telah meninggal, terutama arwah orang-orang yang mereka hormati selama hidup seperti Ncuhi, masih memiliki peran dan menguasai kehidupan dan keseharian mereka. Mereka percaya, arwah-arwah tersebut tinggal bersama Marafu di tempat-tempat tertentu yang dianggap gaib.

Selain itu, dalam suku Bima juga terdapat orang-orang yang memeluk agama Islam, Kristen, dan Hindu. Hasil pelaporan Badan Statistik Nasional menyatakan bahwa 90 persen masyarakat suku Bima memeluk agama Islam, dan 10 persen sisanya adalah pemeluk agama Kristen, Hindu, Makakamba, dan berbagai kepercayaan seperti animisme dan dinamisme.

POKOK DOA

1. Berdoa untuk usaha dan pekerjaan misi di Bima, Nusa Tenggara Barat. Biarlah kasih dan kemurahan Tuhan menggerakkan para misionaris dan orang-orang yang terbebani untuk bermisi di Bima.
2. Berdoa supaya suku Bima membuka hati mereka untuk menerima pemberitaan Injil. Mereka boleh dibukakan dan mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat dunia.
3. Berdoa bagi kesejahteraan masyarakat Bima yang tingkat kematiannya masih tinggi dan tingkat pendidikannya rendah. Kiranya Tuhan menggerakkan setiap pemimpin dan pemerintah untuk membangun wilayah Bima dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Bima.

Dirangkum dari:

1. _____. "Kebudayaan Indonesia Suku Bima". Dalam <http://kebudayaanindonesia.net/id/culture/1118/suku-bima-dou-mbojo>
2. _____. "Asal Usul Masyarakat Bima". Dalam <http://web.bimacenter.com/2012/05/asal-usul-masyarakat-bima-dou-mbojo.html>
3. _____. "Suku Bima". Dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Bima

22 Juni 2014: Situs misi.co

MINGGU, 22 JUNI 2014

SITUS MISI.CO

Banyak orang Kristen merasa awam dengan dunia misi. Menurut kebanyakan orang, pelayanan misi adalah pelayanan penginjilan yang mengharuskan pelakunya untuk pergi langsung ke luar negeri, ke pedalaman, dan berhadapan dengan penganiayaan secara fisik. Dalam [Filipi 1:29](#), Rasul Paulus memang menyatakan bahwa kita tidak hanya menerima karunia untuk percaya kepada Kristus, tetapi juga untuk menderita demi Dia. Akan tetapi, perspektif yang salah tentang misi hanya akan membuat orang percaya menjadi apatis, takut, dan merasa seakan-akan berada di pihak yang kalah sehingga tidak menjalankan perintah Amanat Agung yang diberikan oleh Tuhan Yesus sendiri.

Tuhan Allah menaruh kerinduan dalam hati Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) untuk memperlengkapi tubuh Kristus untuk melakukan Amanat Agung, salah satunya dengan menyediakan bahan-bahan literatur seputar pelayanan misi di sebuah situs portal misi < www.misi.co >. Situs ini menyediakan banyak sumber literatur mengenai pelayanan misi, mulai dari prinsip-prinsip misi berdasarkan Alkitab, biografi tokoh-tokoh misi, renungan yang berkaitan dengan dunia misi, berita, kesaksian para pahlawan iman yang menggetarkan hati, dan profil suku-suku bangsa yang belum mengenal kasih Kristus.

YLSA percaya bahwa dengan menyediakan bahan-bahan literatur tentang pelayanan misi di Internet, umat Kristen dapat dengan mudah menemukan bahan yang mereka perlukan untuk belajar tentang misi dan menolong banyak persekutuan yang berkomitmen untuk ikut ambil bagian dalam penggenapan Amanat Agung Tuhan.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar Tuhan memakai situs misi ini untuk memperlengkapi hamba-hamba-Nya yang rindu untuk terjun ke dalam pelayanan misi.
2. Dukunglah dalam doa kepada Tuhan agar YLSA dapat mengelola situs ini sehingga dapat terus diakses dan menjadi berkat bagi lebih banyak orang.
3. Doakanlah agar orang-orang yang berkunjung ke situs ini dipakai Allah secara efektif untuk menyebarkan apa yang mereka dapatkan dari situs ini kepada rekan yang lain. Dengan demikian, semakin banyak orang percaya akan terlibat dalam pelayanan misi.
4. Berdoalah kepada Tuhan bagi orang-orang percaya di Indonesia agar Tuhan mencurahkan kepekaan akan panggilan misi dan orang-orang percaya mau belajar mengasihi orang-orang yang dikasihi Tuhan.

23 Juni 2014: Suku Balantak

SENIN, 23 JUNI 2014

SUKU BALANTAK

Suku Balantak hidup di kabupaten Banggai, provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, dan tersebar di empat kecamatan, yaitu Balantak, Balantak Selatan, Lamala, Masama, dan sedikit di kecamatan Bualemo. Asal nenek moyang mereka berawal di suatu tempat bernama Tompotika Pokokbondolong. Wilayah tersebut pertama kali dihuni oleh suku Gombe di Tononda yang tinggal di sekitar kaki gunung Tompotika. Suku Gombe diperkirakan ada di wilayah itu sejak beberapa ribu tahun yang lalu. Suku Gombe saat ini tidak diketahui keberadaannya secara pasti. Namun, jejak keturunannya hadir pada suku Balantak saat ini. Bahasa Gombe tetap terpelihara hingga saat ini dan digunakan oleh suku Balantak. Karena itu, sekarang bahasa ini lebih dikenal sebagai bahasa Balantak.

Dahulu, di wilayah ini terdapat tujuh kelompok masyarakat yang bersatu dalam rumpun Pitu Bense Tompotika Pokokbondolong. Mereka berbicara dalam bahasa yang sama dengan keturunan bahasa Gombe, yaitu bahasa Gombe yang adalah bahasa nenek moyang mereka. Menurut dugaan, pada masa penjajahan Belanda, ketujuh kelompok ini, bersatu melawan pasukan kolonial Belanda. Setelah sekian lama mereka berbaur, terjadi proses kawin campur di antara kelompok ini sehingga terbentuklah suatu komunitas suku yang disebut sebagai suku Balantak.

Sebagian besar warga suku Balantak memiliki kepercayaan etnis (ethnic religion), sementara 20 persen warganya sudah memeluk agama Kristen (sebagian besar Protestan), dan 10 persen beragama Muslim. Adat istiadat di tengah masyarakat suku Balantak masih sangat dipelihara oleh para tokoh adat sebagai warisan budaya. Sumawi adalah salah satunya. Sumawi adalah bagian dari ritual Mimbolion yang dilaksanakan oleh lima subsuku Balantak, yakni Loon, Bula, Ruurna, Batu Biring, dan Nggoube. Ritual tersebut dilakukan di dalam rumah dalam bentuk nyanyian dan tarian semalaman untuk melepaskan diri dari segala bencana yang mungkin terjadi akibat dosa, bertanya kepada para dewa dan arwah leluhur, serta meramal masa depan.

Kehidupan suku Balantak ditopang oleh lingkungan wilayah yang masih alami dengan kekayaan alam yang subur sehingga tidak pernah ada bencana kelaparan di daerah itu. Menangkap ikan, bertani, dan beternak merupakan mata pencaharian orang-orang suku Balantak. Namun, yang paling pokok dan terbesar adalah bercocok tanam atau bertani. Hal ini disebabkan orang Balantak sudah mengenal dan menggarap tanah untuk diolah, baik di lahan basah maupun kering. Bertani merupakan warisan nenek moyang turun-temurun. Tanaman utama mereka adalah padi, dan beberapa jenis tanaman lain seperti jagung, ubi, dll.. Di samping itu, orang Balantak sudah mengenal kerajinan tangan berupa anyaman (anaman). Mereka membuat peralatan rumah tangga sendiri dengan memanfaatkan alam (kayu, dll.) untuk berbagai macam keperluan hidup. Akan tetapi, kerajinan-kerajinan tersebut hanya dapat dilakukan musiman atau sejauh diperlukan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika rasa cipta akan kerajinan ini sudah

mulai berkurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengembangan dan perhatian dari pemerintah setempat untuk melestarikan keterampilan mereka.

Mengingat masih banyak anggota masyarakat suku Balantak yang belum mendengar Injil dan mengenal Kristus, berikut bahan-bahan berbahasa Balantak yang dapat Anda gunakan untuk melayani suku Balantak:

- Modul Alkitab suku Balantak: http://download.sabda.org/mobile/pdf/part/s_BALANTAK_PB.pdf
- Aplikasi Alkitab suku Balantak untuk mobile: <http://alkitab.mobi/download/gobile/balantak/>

POKOK DOA

1. Mengingat mayoritas suku Balantak masih menganut kepercayaan etnis dan menyembah dewa-dewa melalui tradisi yang mereka jalankan, mari kita berdoa kepada Allah Bapa agar Roh Kudus dicurahkan di tengah-tengah suku Balantak. Berdoalah agar mereka mengenal kasih Allah dan mau datang kepada Tuhan, serta mengetahui bahwa keselamatan hanya ada di dalam Yesus Kristus.
2. Berdoalah kepada Allah Bapa agar Ia memaknai para misionaris dan setiap orang Kristen untuk menjangkau suku Balantak. Doakan pula agar Tuhan menggerakkan gereja untuk bersatu hati dan bekerja sama melayani dan memberkati suku Balantak dengan menyediakan: pendoa syafaat, penerjemah Alkitab, kaum profesional, dan pekerja-pekerja-Nya.
3. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku Balantak, mari kita panjatkan doa kepada Bapa di surga supaya Dia memaknai pemerintah setempat, institusi-institusi, terutama gereja, yang bersedia memberikan pembinaan kepada masyarakat suku Balantak.
4. Mari kita juga berdoa kepada Tuhan Allah supaya lembaga-lembaga pelayanan dapat memberikan bahan-bahan kekristenan (termasuk literatur, CD Alkitab audio, dan lain-lain) yang berbahasa Balantak sehingga semakin banyak masyarakat suku Balantak yang mengenal Allah melalui firman-Nya.

Dirangkum dari:

1. _____. "Suku Pedalaman di Sulawesi Tengah". Dalam <http://dwirenandaputra.blogspot.com/2013/11/suku-pedalaman-di-sulawesi-tengahv.html>
2. _____. "Suku Balantak". Dalam <http://sukubalantak.blogspot.com/2014/01/suku-balantak.html>
3. _____. "Wisata Balantak, Kab Banggai, Sulawesi Tengah". Dalam <http://pangeransulawesi.blogspot.com/2012/01/wisata-balantak-kab-banggai-sulawesi.html>
4. _____. "SUMAWI: Ritual Mimbolian dalam Tradisi Suku Balantak". Dalam <http://sulubombongharlymua.blogspot.com/2014/01/suku-balantak-sumawi.html>
5. _____. "Balantak in Indonesia". Dalam http://joshuaproject.net/people_groups/10602/ID

24 Juni 2014: Suku Kutai

SELASA, 24 JUNI 2014

SUKU KUTAI

Suku Kutai hidup tersebar di sepanjang pantai timur Kalimantan Timur, yang sebagian disebabkan karena gaya hidup mereka yang sering berpindah. Tenggarong merupakan pusat pemukiman mereka saat ini, sama seperti ketika Mulawarman memerintah di ibu kota kerajaan Kutai. Kota ini terletak di tepi sungai Mahakam, sekitar 45 km sebelah barat laut Samarinda. Kerajaan Kutai sendiri merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Bahasa yang digunakan oleh orang Kutai adalah bahasa Kutai, yang merupakan salah satu cabang dari kelompok bahasa Melayu.

Orang Kutai tinggal di berbagai kecamatan di kabupaten Kutai Tenggara, kabupaten kota Tenggarong, dan kabupaten Kutai Barat. Umumnya, orang Kutai memiliki mata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan pemburu. Karena Kalimantan Timur merupakan provinsi terkaya dan Kutai Tenggara adalah kabupaten terkaya di Indonesia, motif ekonomi jarang membuat orang Kutai meninggalkan daerah asal mereka untuk merantau. Walaupun demikian, terdapat tingkat kesejahteraan yang tidak merata di antara orang Kutai karena adanya kesenjangan dalam tingkat pendapatan.

Beberapa orang Kutai di pedalaman masih mengikuti sistem hukum tradisional. Hukum Kutai tradisional memiliki beberapa pemimpin penting dalam adat mereka: pemimpin desa yang melakukan upacara adat, kepala keamanan, dan pelindung warisan kekayaan. Pemerintah mengakui peran dari para pemimpin tersebut, dan menyebut mereka petinggi ("yang berjabatan tinggi"). Pada masa lalu, Kutai memiliki sistem kelas sosial yang mencakup bangsawan, orang-orang biasa, dan budak. Pada saat ini, penghormatan diberikan kepada seseorang berdasarkan pendidikan dan kekayaannya, dan bukan gelar mereka. Orang Kutai memiliki beragam upacara adat. Pesta Erau merupakan salah satu upacara terbesar, yang diselenggarakan setiap tahun untuk memperingati berdirinya kota Tenggarong. Pesta ini berlangsung selama lima hari dan lima malam. Kumpulan orang Dayak datang, bahkan dari desa-desa yang sangat terpencil, dan melakukan berbagai jenis tarian yang menarik, seperti tari Kancet Pepati (tarian prajurit), Kancet Ledo (tari gong), Datun, Leleng, Gantar, dan Pilin Tali. Sebuah boneka naga dilemparkan ke sungai Mahakam pada puncak upacara tersebut. Hal itu merupakan simbol orang Kutai dalam meminta berkah untuk kekayaan dan kemakmuran dari nenek moyang mereka.

Umumnya, orang Kutai beragama Islam. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, mereka masih menyembah roh-roh. Pusaka kerajaan tertentu dianggap sakral, seperti mahkota emas yang dihiasi dengan permata, kalung uncal, kalung bergambar Wisnu (Dewa Hindu), dan kalung dengan dua burung mitos. Keyakinan orang Kutai berfokus pada upaya mencari perlindungan dari Sanghyang (kata Hindu untuk roh) melalui kekuatan gaib, dengan memenuhi tuntutan dan mengendalikan kedua roh, baik roh jahat maupun roh baik.

Sebelumnya, orang-orang Kutai beragama Hindu dan mereka disebut "Kaharingan". Namun kemudian, kebanyakan orang di wilayah Kutai telah berpaling ke Islam. Hal ini mengakibatkan banyak pencampuran paham antara agama Islam dan Hindu. Perubahan suku Kutai secara drastis setelah masuk Islam hampir menghapus jejak asal muasalnya, yaitu suku Lawangan.

Kebudayaan Melayu yang dianggap lebih "beradab", membantu menghilangkan budaya Dayak pada suku Kutai dengan cepat. Istilah "haloq" yang melekat pada suku Kutai yang berarti "meninggalkan adat lawas" digunakan sebagai kebanggaan bagi yang ber"haloq". Akan tetapi, bagi suku Tunjung-Benuaq, istilah itu sebagai stigma karena tidak menghargai warisan leluhur sehingga Kutai kehilangan jejak Kaharingan/Lawangan, walaupun sebagian kecil ada yang tersisa. Akibatnya, orang lebih yakin Kutai adalah Melayu, padahal tidak demikian. Tentu saja segala hal dalam adat lawas dianggap syirik (bertentangan dengan agama), jadi harus dimusnahkan dan ditinggalkan.

Dalam kehidupan orang Kutai, masalah terbesar yang mereka hadapi adalah ketiadaan infrastruktur dalam sarana transportasi, khususnya bagi penduduk yang tinggal di daerah terpencil. Sarana transportasi ini mereka perlukan untuk mengangkut hasil panen dan komoditas desa ke pasar. Saat ini, modal utama transportasi adalah melalui jalur laut dan sungai karena jalur transportasi darat sangat sulit untuk dilewati.

Populasi	: 368.000 jiwa
Bahasa	: Kutai, Melayu, Banjar
Anggota Gereja	: 0,03 persen (data 2001)
Alkitab	: Tidak Ada
Film Yesus	: Tidak Ada
Radio	: Tidak Ada
Rekaman Penginjilan	: Tidak Ada

Untuk menjangkau suku Kutai, bahan-bahan berikut ini kiranya dapat kita gunakan sebagai referensi:

- Katalog online etnologi untuk bahasa Kutai: <http://www.language-archives.org/language/vkt>
- Profil suku Kutai di situs SABDA: <http://misi.sabda.org/suku-tenggarong-kutai-kalimantan-timur>
- Profil suku Kutai di situs wikipedia: http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Kutai

POKOK DOA

1. Mari berdoa kepada Yesus Kristus bagi peningkatan kesejahteraan, pendidikan, dan wawasan lingkungan bagi orang Kutai, agar mereka dapat menikmati dan mengelola sumber daya alam berlimpah yang ada di tempat mereka dengan baik dan bijaksana.
2. Doakan agar semakin banyak misionaris atau orang Kristen yang tergerak untuk memberitakan Injil di tengah-tengah orang Kutai, agar mereka juga turut mendapatkan jalan untuk menerima anugerah keselamatan yang kekal.
3. Berdoalah kepada Tuhan Allah supaya Roh Kudus bekerja dalam setiap usaha penginjilan yang sedang berlangsung di tengah masyarakat Kutai, serta menyiapkan hati mereka untuk mendengar dan menerima Injil.

Dirangkum dari:

1. _____. "Kutai". Dalam http://joshuaproject.net/people_groups/13445/ID#
2. _____. "Suku Kutai". Dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Kutai
3. _____. "Suku Tenggarong Kutai (Kalimantan Timur)". Dalam <http://misi.sabda.org/suku-tenggarong-kutai-kalimantan-timur>

24 Juni 2014: Doa: Senjata Strategis dalam Mencapai Suku-Suku Belum Terjangkau

SELASA, 24 JUNI 2014

DOA: SENJATA STRATEGIS DALAM MENCAPAI SUKU-SUKU BELUM TERJANGKAU (1)

Yesus mengajarkan kita berdoa, "Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga." Abraham bersyafaat bagi Lot di Sodom, Musa berdoa agar Allah mengalihkan murka-Nya terhadap Israel, Daniel berdoa bagi pengembalian bangsa Israel dari Babel. Mengapa Allah menginginkan dan memerlukan doa syafaat umat-Nya? Pada mulanya, Allah memberi manusia wewenang untuk memerintah bumi, sedangkan wewenang untuk memerintah yang dimiliki Setan, yang dicapai melalui pemberontakan melawan Sang Pencipta, merupakan wewenang palsu, yang tidak sah dan yang direbut (dari manusia). Melalui kebangkitan-Nya, kita dapat mendayagunakan hak yang diberikan Allah kepada kita -- doa syafaat, agar kehendak-Nya terlaksana dan kerajaan-Nya datang di bumi. Berdoa dalam kuasa Roh Kudus menerobos wewenang musuh, meratakan jalan bagi Dia untuk menyelamatkan semua orang, dan ikut ambil bagian dalam pelaksanaan maksud penebusan-Nya.

Awal tahun 1998, Allah menuntun Dick Eastman membentuk satu tim doa syafaat di setiap bagian Eropa Timur. Tugas mereka ialah "menghadapi benteng-benteng Komunisme". Mereka "berjalan sambil berdoa" di seputar bangunan Politbiro di Bukarest. Dua tahun kemudian, Ceaucescu, yang sebelumnya dengan bangga mengatakan rezimnya akan bertahan seribu tahun lagi, akhirnya runtuh. Di Berlin, pada tengah malam, Allah menuntun Dick dan seorang teman Jermannya berdoa untuk tembok Berlin. Mereka berdua meletakkan tangan di tembok lalu berdoa, "Dalam nama Yesus, runtuhlah!" Dalam peristiwa-peristiwa dramatis tahun lalu di Eropa Timur, Allah telah menggunakan doa umat-Nya untuk mengguncangkan bangsa-bangsa. Dia juga dapat berbuat hal yang sama untuk dunia yang belum terjangkau. Ia sedang mencari mereka yang akan berdiri di hadapan-Nya untuk 2000 kelompok suku yang belum terjangkau, 1000 kota, dan 30 negara yang belum terinjili ([Yehezkiel 22:30](#)).

Kewenangan dalam Alam Rohani Diraih Melalui Doa

Ingat doa syafaat yang disampaikan Musa ketika ia mengangkat tangannya di hadapan Allah, sementara Yosua dan tentara Israel berperang melawan orang Amalek? Setiap kali tangan Musa menjadi lelah dan lunglai, tentara Israel dipukul mundur. Akan tetapi, ketika ia menopang pendiriannya dalam doa dan dengan tangan yang terangkat, orang-orang Israel mengalami kemenangan. Dalam sejarah Israel, Raja Yosafat mengandalkan doa, puasa, pujian, dan penyembahan sebagai senjata untuk melawan musuh-musuh yang menyerang Israel. Kemenangan dalam alam rohani merupakan hal yang penting sekali. Kemenangan tersebut harus diperoleh dengan menggunakan senjata-senjata rohani. Dua babak dalam sejarah Alkitab ini secara gamblang menggambarkan doa syafaat sebagai faktor pembawa kemenangan.

Sebagai orang percaya, kita yakin bahwa doa adalah senjata yang ampuh untuk menopang dan memperluas jangkauan pengutusan ([Kisah Para Rasul 1:14, 2:42-44, 4:31](#)). Doa juga merupakan gerakan yang hebat bagi terjadinya kebangunan rohani. Bahkan, dengan adanya persekutuan-persekutuan doa, visi tentang Kristus dan gereja-Nya serta pelayanan-pelayanan yang sudah ada mengalami pembaruan, jemaat dipulihkan dalam kesatuan dan tekad untuk menaati ketuhanan Kristus, dan orang-orang yang belum terjangkau dapat dijangkau. Doa menuntun pada perluasan Injil di antara mereka yang belum tersentuh, apalagi jika dilakukan bersama-sama oleh anggota tubuh Kristus.

Dengan menyadari penting dan berkuasanya doa, mari kita menjadi bagian dari jaringan-jaringan doa untuk penjangkauan di Indonesia, terutama memusatkan perhatian pada suku-suku yang belum terjangkau Injil sehingga kita boleh melihat Allah membangkitkan laskar-laskar pekerja baru untuk menuai suku-suku yang ada di Indonesia.

Artikel tentang "Doa Senjata Strategis dalam Mencapai Suku-Suku Belum Terjangkau" dapat Anda baca secara lengkap di situs e-Misi: < <http://misi.sabda.org/doa-senjata-strategis-dalam-mencapai-suku-suku-belum-terjangkau-1> >. Silakan membacanya.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Tuhan Allah agar Ia, yang empunya tuaian, menggerakkan anak-anak-Nya untuk membentuk jaringan-jaringan doa dan bersedia menjangkau suku-suku di Indonesia yang belum terjangkau.
2. Berdoalah kepada Bapa di surga untuk kelompok-kelompok suku di Indonesia yang masih hidup dalam kuasa gelap. Berdoalah agar kuasa Allah menghancurkan mata rantai kegelapan atas suku-suku di Indonesia.
3. Doakanlah para pendoa pekerjaan misi yang sedang memusatkan perhatian pada penginjilan di seluruh pelosok Indonesia, agar Allah memberi kemenangan dalam menghadapi setiap peperangan rohani dan kehidupan mereka terus dipenuhi dengan api yang menyala untuk mendoakan setiap pekerjaan misi.

25 Juni 2014: Suku Osing

RABU, 25 JUNI 2014

SUKU OSING

Pendahuluan/Sejarah

Suku Jawa Osing berdiam di kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, dan merupakan penduduk asli dari wilayah paling timur pulau Jawa ini. Suku Jawa Osing adalah subsuku dari suku Jawa, tetapi mereka memiliki keragaman budaya yang berbeda dari kebanyakan orang Jawa lainnya. Banyuwangi adalah sebuah kota transit bagi para wisatawan yang hendak ke Bali. Dulunya, wilayah Osing adalah ibu kota dari kerajaan Hindu Blambangan yang adalah kerajaan terakhir di Jawa. Sejarah Osing dimulai pada masa berakhirnya kekuasaan kerajaan Majapahit pada tahun 1478. Perang sipil dan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam, khususnya Kesultanan Malaka, mempercepat jatuhnya kerajaan Majapahit. Setelah kejatuhan itu, sebagian orang Majapahit melarikan diri ke tempat-tempat seperti gunung Bromo (Tengger), Blambangan (Banyuwangi/Osing), dan Bali. Orang Osing berbicara menggunakan bahasa Osing Ngoko. Bagi orang Jawa lainnya, bahasa ini sangat kuno dan bercampur dengan bahasa Madura.

Seperti apa kehidupan mereka?

Keluarga, tempat tinggal, makanan, serta pola kesehatan dan sosial orang Jawa Osing tidak jauh berbeda dari budaya Jawa pada umumnya. Akan tetapi, budaya mereka juga sangat dipengaruhi oleh budaya Bali. Misalnya saja tarian Janger. Tarian ini bertemakan cinta kasih dan dipentaskan dengan diiringi gendang dua sisi (kendang kempul). Pakaian penarinya bergaya Jawa, tetapi sanggul yang dipakai penarinya sangat mirip dengan sanggul wanita Bali.

Kebanyakan orang Osing bermatapencaharian petani, memelihara ternak, dan berdagang. Selain itu, mereka juga ada yang menjadi pegawai negeri (PNS) dan wiraswasta. Orang Osing tidak pernah mengalami kekeringan karena mereka hidup di lereng gunung Ijen dan Bromo. Orang Jawa Osing sangat menghargai hubungan dengan kerabat mereka, baik yang dekat maupun yang jauh. Hubungan yang baik dengan orang lain juga dijaga dengan saling memberi dan menerima, serta berusaha memahami perasaan dan kemampuan orang lain. Kebiasaan ini mereka namai "tepa selira", yang artinya tidak melakukan sesuatu yang kita sendiri tidak ingin menerimanya dari orang lain. Orang Jawa Osing juga dikenal sebagai suku yang ramah. Budaya mereka, yang kini dalam perlindungan negara, telah menjadi populer dan menarik perhatian turis. Pemerintah berharap dapat melestarikan budaya suku ini sehingga kebanggaan mereka terhadap budayanya semakin bertambah.

Apa kepercayaan mereka?

Islam adalah agama mayoritas dalam suku ini setelah agama Hindu didesak ke Bali. Para kyai (guru agama Islam) memiliki otoritas tertinggi dalam hal keagamaan. Orang Jawa Osing memiliki banyak ritual selamat untuk banyak peristiwa yang spesifik seperti: kematian, bersih

desa, menanam dan memanen padi, kelahiran, pernikahan, dan bahkan untuk pindah ke rumah baru. Ritual selamat ini adalah percampuran antara budaya Jawa dan Islam sehingga selamat juga dilaksanakan untuk memperingati hari raya Islam seperti: Malam 1 Sura, Maulud Nabi, Ruahan, Punggahan, Rejabaten, dan Sekaten. Dukun tradisional orang Osing terkenal dengan kemampuannya untuk melakukan sihir dari jarak jauh. Orang Osing percaya bahwa dengan kekuatan sihirnya itu, sang dukun dapat mengobati atau mencelakai siapa atau apa pun yang dianggap sebagai masalah.

Apa kebutuhan mereka?

Sebagai petani dan peternak, orang Jawa Osing masih memiliki kemampuan yang terbatas. Karena itu, mereka perlu dilatih dalam menggunakan teknologi skala kecil untuk meningkatkan tingkat produktivitas mereka. (t/Yudo)

Berikut ini adalah beberapa referensi yang bisa Anda gunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang Suku Osing, dan beberapa media untuk melakukan penginjilan kepada suku ini:

- a. Suku Osing: <http://sabda.org/publikasi/misi/2000/38>
- b. Audio Kisah-Kisah Alkitab dan Pelajarannya: <http://globalrecordings.net/id/language/4691>
- c. Pengajaran Alkitab dalam Bentuk Audio Visual: <http://globalrecordings.net/id/program/C84087>
- d. Suku Osing: http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Osing

POKOK DOA

1. Mari berdoa kepada Tuhan Yesus untuk suku Osing yang sampai hari ini masih menjaga hubungan kekerabatan dengan baik, kiranya tradisi mereka ini bisa menjadi teladan bagi suku-suku lain untuk hidup berdampingan dengan damai.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang suku Osing, yang sebagian besar masih percaya pada ritual-ritual selamat, mau membuka hati untuk Injil dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka.
3. Doakan kepada Tuhan Yesus agar orang-orang suku Osing mau membuka diri untuk belajar hal-hal baru, tekun berlatih dalam menggunakan teknologi, dan pantang menyerah dalam memajukan kesejahteraan sukunya.

Diterjemahkan dari:

Nama situs : Joshua Project

Alamat URL : <http://joshuaproject.net>

Judul asli artikel : Java Osing, Banyuwangi in Indonesia

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 11 Juni 2014

26 Juni 2014: Situs Perspektif.co

KAMIS, 26 JUNI 2014

SITUS PERSPEKTIF.CO

Setiap orang Kristen memiliki kewajiban untuk menyampaikan kabar baik kepada dunia. Dan, untuk melaksanakan Amanat Agung, kita dapat menggunakan berbagai cara dan sarana. Komite Lausanne untuk penginjilan dunia terpanggil untuk memperlengkapi setiap orang yang rindu menyampaikan kabar baik tersebut dengan membuat sebuah kursus yang dipandu dengan buku karangan mereka berjudul "Perspektif". Buku ini didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa misionaris memiliki panggilan untuk berpikir, mengasihi, memberi, dan berbicara.

Situs perspektif.co adalah situs yang berisi bahan-bahan kursus Perspektif. Di dalamnya terdapat 15 pelajaran utama dan 17 bacaan tambahan yang dapat Anda temukan daftarnya secara lengkap pada halaman utama situs ini. Kursus perspektif sendiri berbicara tentang penggalan visi dari Tuhan Yesus dalam melaksanakan tugas-Nya di dunia, yaitu mendatangkan kemuliaan Allah di bumi. Kursus ini bertujuan untuk menolong peserta agar dapat merespons undangan Kristus untuk menghidupi tujuan yang sama seperti Dia, yaitu agar nama Tuhan dimuliakan di dunia. Dalam kursus ini, ada 4 perspektif yang akan dibahas, yaitu perspektif Alkitab, Sejarah, Budaya, dan Strategi.

Versi yang ditampilkan pada situs ini adalah versi terbaru, yaitu versi keempat. Perbedaan dengan versi sebelumnya adalah adanya revisi dari beberapa artikel, penambahan substansi Alkitab, pembaruan kosakata dan gagasan-gagasan terkini. Dalam situs ini, juga dijelaskan cara menggunakan bahan yang telah disediakan. Di dalam setiap bahan, Anda akan menemukan bacaan kunci dan bacaan keterangan. Kegunaan dari bacaan keterangan adalah untuk membangun materi pada bacaan kunci.

Apakah Anda tergerak untuk mengerjakan pelayanan misi dan ingin mendapatkan perlengkapan yang memadai? Silakan kunjungi situs ini. Pastikan Anda akan semakin bergairah melihat penginjilan dunia dan berpartisipasi di dalamnya.

Alamat situs Perspektif: <http://perspektif.co>

POKOK DOA

1. Doakan agar situs Perspektif.co dapat menjadi alat Tuhan untuk membuat para pengunjung menjadi semakin ingin mengenal Tuhan lebih dekat dan menyadarkan tentang kewajibannya sebagai saksi Kristus dalam kehidupannya.
2. Mari berdoa kepada Tuhan agar setiap orang yang terlibat dalam kursus Perspektif, baik sebagai penyedia bahan maupun peserta kursus, selalu diberikan kekuatan serta semangat dalam mengerjakan Amanat Agung.
3. Mohon dukungan doa untuk Yayasan Lembaga SABDA yang menaungi situs ini agar Tuhan memberikan hikmat dan kekuatan untuk melayani-Nya melalui media internet.

26 Juni 2014: Dapatkah Tuhan Memakai Anda untuk Melakukan Penginjilan Di internet

KAMIS, 26 JUNI 2014

DAPATKAH TUHAN MEMAKAI ANDA UNTUK MELAKUKAN PENGINJILAN DI INTERNET?

"Bagaimana mungkin saya menggunakan internet untuk memenangkan jiwa bagi Kristus?" Anda akan bertanya. "Saya gagap teknologi. Saya hanya tahu bagaimana mengirim e-mail dan membaca berita secara tersambung (online), tetapi hanya itu saja."

Saya dulu juga berpikir begitu. Pengetahuan teknis saya memang terbatas. Selama bertahun-tahun, saya bahkan ragu-ragu untuk menggunakan mesin ATM di bank karena saya takut akan melakukan kesalahan sehingga mesin ATM itu menelan kartu saya.

Perlahan-lahan, saya berusaha mengatasi "technophobia" (ketakutan pada teknologi) dan mulai menggunakan komputer untuk mengolah kata (mengetik). Akan tetapi, saya masih menggunakan program kuno. Akhirnya, pada tahun 1998, saya mengganti sistem program DOS yang sudah kuno dengan Windows. Hal ini saya lakukan karena salah seorang teman mengatakan bahwa saya harus menggunakan program tahun 90-an sebelum tahun 90-an ini berakhir!

TALENTA APA YANG ANDA MILIKI?

Kita semua memiliki talenta dan kemampuan. Kunci supaya kita berguna adalah menggunakan talenta yang ada pada kita untuk Tuhan. Talenta Anda mungkin adalah menjalin persahabatan, membuat percakapan yang menyenangkan, menjawab pertanyaan, memberi inspirasi kepada orang lain, atau bercerita. Allah tentu saja dapat menggunakan semuanya itu. Berikut ini cerita yang mungkin bisa menyemangati Anda.

Saya senang dengan dunia komunikasi, khususnya menghubungkan Kristus dengan pendengar sekuler. Selama bertahun-tahun, saya sudah menulis banyak artikel penginjilan untuk membantu menjangkau orang-orang yang belum percaya kepada Kristus. Beberapa tahun lalu, teman dekat saya, sepasang suami istri, terlibat dalam pelayanan di internet. Mereka meminta saya untuk mengirimkan semua artikel saya kepada mereka untuk mereka pasang secara tersambung di internet.

Saya tidak mengerti apa maksud dari semua itu, tetapi mereka mengatakan bahwa artikel-artikel yang dipasang di internet ini akan diberikan secara gratis kepada semua orang di seluruh dunia. Tampaknya, itu adalah hal yang baik.

Apakah Anda siap menghadapi revolusi digital? Apakah Anda rindu dipakai Tuhan untuk menjangkau jiwa-jiwa yang belum percaya kepada Tuhan melalui internet? Artikel "Dapatkah Tuhan Memakai Anda untuk Melakukan Penginjilan di Internet?" ini dapat Anda baca secara lengkap di situs e-Misi <

http://misi.sabda.org/dapatkah_tuhan_memakai_anda_untuk_melakukan_penginjian_di_internet
>.

POKOK DOA

1. Mari kita doakan agar anak-anak Tuhan semakin peka terhadap panggilan Tuhan untuk memberitakan Kabar Baik kepada semua orang dengan memanfaatkan teknologi, baik internet maupun gadget.
2. Berdoalah kepada Tuhan Allah agar para pengguna internet di mana pun mereka berada dapat mengakses situs-situs Kristen yang menyajikan bahan-bahan kristiani yang membawa mereka kepada Kristus.
3. Doakanlah agar pelayanan di dunia internet semakin berkembang dan dapat menjangkau lebih banyak orang yang belum mengenal Kristus, dan melalui pelayanan ini iman mereka dibina dan dibangun.

27 Juni 2014: Suku Kaili

JUMAT, 27 JUNI 2014

SUKU KAILI

Suku Kaili adalah salah satu suku di Indonesia yang mendiami provinsi Sulawesi Tengah. Ada banyak versi cerita mengenai asal usul nama Kaili. Salah satunya adalah berasal dari nama pohon dan buah Kaili yang umumnya tumbuh subur di daerah ini, terutama di tepi sungai Palu dan teluk Palu. Menurut cerita daerah itu, di kampung Bangga ada sebuah pohon Kaili yang tumbuh menjulang tinggi yang banyak digunakan pelaut sebagai panduan dalam menentukan arah ke pelabuhan Banggai. Suku Kaili memiliki wilayah yang cukup luas, bahkan terbesar di Sulawesi Tengah. Dalam sejarah, suku ini dulunya adalah sekelompok orang yang turun dari dataran tinggi Sulawesi Tengah ke lembah-lembah sampai pesisir hingga membentuk komunitas yang besar. Jangkauan peradaban suku ini sangat luas, yang meliputi wilayah kabupaten Donggala, kabupaten Sigi, dan kota Palu, di seluruh daerah di lembah antara gunung Gawalise, gunung Nokilalaki, Kulawi, dan gunung Raranggona. Mereka juga menghuni wilayah pantai timur Sulawesi Tengah, meliputi kabupaten Parigi-Moutong, kabupaten Tojo-Una Una, dan kabupaten Poso. Masyarakat suku Kaili mendiami kampung/desa di teluk Tomini, yaitu Tinombo, Moutong, Parigi, Sausu, Ampana, Tojo, dan Una Una. Sedangkan di kabupaten Poso, mereka mendiami daerah Mapane, Uekuli, dan pesisir pantai Poso.

Kepercayaan Suku Kaili

Suku Kaili merupakan salah satu suku tertua yang ada di Indonesia. Sebagaimana suku tertua, mayoritas masyarakat dalam suku ini menganut animisme yang percaya kepada benda-benda seperti batu, pohon besar, dsb.. Mereka juga percaya kepada dewa-dewa. Sebagian suku Kaili ada yang percaya kepada tuhan (Dewa) yang disebut Tomamuru (sang pencipta), Buriro (penyubur tanah), dan Tampilangi (penyembuhan). Namun, sejak agama Islam masuk dan tersebar di antara suku ini, perlahan mereka meninggalkan kepercayaan animisme dan beralih ke ajaran Islam. Salah satu orang yang berperan besar dalam mengajar dan menyebarkan ajaran Islam adalah keturunan raja Minangkabau, yaitu Abdul Raqi. Perkembangan Islam di suku Kaili sangat cepat sehingga dipastikan mayoritas suku Kaili menganut ajaran Islam.

Kehidupan Masyarakat

Pada zaman dahulu, lapisan sosial masyarakat suku Kaili terbagi menjadi beberapa golongan. Di antaranya golongan raja dan turunannya (madika), golongan bangsawan (to guru nukapa), golongan orang kebanyakan (to dea), dan golongan budak (batua). Selain itu, mereka juga memandang tinggi golongan sosial berdasarkan keberanian (katamang galaia), keahlian (kavalia), kekayaan (kasugia), kedudukan (kadudua), dan usia (tetua). Di dalam masyarakat ini terdapat tiga pola pemukiman adat, yakni Ngapa (pola pemukiman mengelompok padat), Boya (pengelompokan komunitas kecil menyebar), dan Sampo (tempat berlabuhan). Upacara-upacara adat merupakan kekhasan yang dimiliki suku Kaili. Mata pencaharian utama suku Kaili adalah

bercocok tanam di sawah maupun di ladang. Sementara itu, bagi mereka yang tinggal di pesisir, mata pencarian mereka adalah nelayan dan berdagang.

Berikut ini bahan-bahan yang dapat kita gunakan sebagai referensi:

- Cerita-cerita dan pelajaran-pelajaran Alkitab audio dalam bahasa Kaili: <http://globalrecordings.net/en/language/11329>
- Modul Alkitab suku Kaili: http://alkitab.mobi/2/download/pdf/kaili_daa/

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar Ia membuka pintu untuk pemberitaan Injil dan mengirimkan para misionaris untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus kepada suku Kaili.
2. Mari bersatu hati dalam doa di dalam nama Yesus agar masyarakat suku Kaili memberikan diri untuk terbebas dari ikatan roh nenek moyang dan okultisme.
3. Dukunglah dalam doa kepada Tuhan Yesus agar orang-orang percaya di suku Kaili menjadi terang untuk membawa saudara-saudara mereka yang belum percaya berbalik kepada Tuhan Yesus.

Dirangkum dari:

1. _____. "Suku Kaili". Dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Kaili
2. _____. "Suku Kaili". Dalam <http://www.anneahira.com/suku-kaili.htm>
3. _____. "Suku Kaili Sulawesi Tengah". Dalam <http://blog.umy.ac.id/sakinah/2011/11/16/suku-kaili/>

18 Juni 2014: Pengantar

SABTU, 28 JUNI 2014

PENGANTAR

Fokus doa "30 Hari Internasional/40 Hari Indonesia" terus menerima sambutan yang baik di seluruh dunia. Mengingat fokus doa ini terarah pada momen Ramadan dan kita berdoa bertepatan dengan bulan tersebut, maka orang-orang Kristen dari berbagai latar belakang usia dan budaya dengan mudah memperoleh laporan dari lapangan sehingga mereka bisa berdoa dengan efektif. Kami telah meminta pokok-pokok doa khusus dari para pekerja untuk mendukung pelayanan mereka tahun ini. Doa permohonan kami yang utama adalah untuk jiwa-jiwa yang terhilang agar mereka mendengar Kabar Baik dan untuk orang-orang yang baru percaya agar iman mereka dibangun. Kami tidak mungkin bisa mengingatkan hal itu setiap hari, tetapi peganglah itu sebagai landasan bagi doa Saudara-Saudara. Ketahuilah bahwa para pekerja, yang dari mereka Saudara mendengar laporan, memiliki fokus utama tersebut.

Terima kasih untuk doa-doa Saudara. Itulah pesan yang kami inginkan untuk Saudara dengar. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman sekerja yang telah menulis laporan untuk panduan ini dan yang telah menerjemahkan serta mencetak dan mendistribusikannya. Dengan apakah sebuah doa dapat diukur?

Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan,
Editor Internasional

28 Juni 2014: Angin Sedang Bertiup

SABTU, 28 JUNI 2014

ANGIN SEDANG BERTIUP

Angin sedang bertiup di "Graha Islam". Di dunia Arab, Dar al-Islam atau "Rumah Perdamaian" merupakan sebuah istilah yang digunakan oleh umat Muslim untuk menunjuk pada negara-negara yang di dalamnya mereka dapat mempraktikkan agama mereka dengan leluasa, yang hingga saat ini telah meliputi 49 negara dan sedikitnya berjumlah 1,7 miliar orang. Itu berarti bahwa agama Islam telah dianut oleh kurang lebih seperempat penduduk dunia. Akan tetapi, saat ini sesuatu sedang terjadi, sesuatu yang menakjubkan!

"Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh." ([Yohanes 3:8](#))

Sekarang ini, di lebih dari 60 tempat yang berbeda, sedang bermunculan komunitas baru yaitu pengikut Kristus yang berlatar belakang Muslim. Dalam setiap komunitas, sedikitnya ada 1000 orang percaya dibaptis, dan terbentuk 100 persekutuan penyembahan yang baru, dan semua ini terjadi dalam satu dekade terakhir. Di beberapa negara, komunitas semacam ini telah melahirkan puluhan ribu orang percaya baru yang berlatar belakang Muslim.

Latar Belakang

Sungguh luar biasa! Selama hampir 14 abad, ada jutaan "orang Kristen" terasimilasi ke dalam "Graha Islam". Salah satu contoh adalah melalui ekspansi Ottoman. Meskipun para petobat Muslim (kaum muallaf) juga berhasil masuk ke dalam lingkup kekristenan, tetapi itu jarang terjadi.

Baru menjelang akhir abad ke-19, kita bisa menemukan di kawasan Hindia Belanda, gerakan pribumi pertama dari kalangan Muslim yang datang kepada Kristus. Hingga akhir abad ke-20, ada tujuh gerakan memisahkan diri dari seluruh komunitas Muslim, yang menjadi percaya kepada Kristus. Bukan suatu kebetulan bahwa gerakan-gerakan ini terjadi bertepatan dengan gelombang doa yang dinaikkan bagi masyarakat yang belum terjangkau dan bagi dunia Islam.

Gelombang Doa Ini Harus Terus Berkelanjutan

Kiranya Tuhan berkenan menyatakan isi hati-Nya bagi kita agar kita dapat menaikkan doa yang diperkenankan-Nya. Berdoalah bagi ribuan pengikut Kristus berlatar belakang Muslim yang telah mengalami jamahan Roh, dan yang sekarang harus membayar harga demi iman mereka. Yang kedua, berdoalah agar orang Kristen dari keturunan Kristen bersedia berpartisipasi dalam melayani kaum Muslim yang terus meningkat bagi Kristus.

Memang sesuatu sedang terjadi, sesuatu yang bersejarah. Angin sedang berembus di "Graha Islam".

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Allah agar Roh Kudus menolong orang-orang yang berlatar belakang Muslim, yang sudah mengalami jamahan Roh, untuk menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka.
2. Bawalah komunitas para petobat baru dalam doa kepada Yesus Kristus supaya mereka dimampukan untuk membayar harga untuk mempertahankan iman mereka kepada Kristus.
3. Dukunglah dalam doa agar Tuhan Allah menggerakkan orang-orang Kristen untuk aktif mengambil bagian dalam memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang Muslim di sekitar mereka.

29 Juni 2014: Anggota keluarga baru

MINGGU, 29 Juni 2014

ANGGOTA KELUARGA BARU

"dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa." ([Yohanes 10:28-29](#))

Berdoa bagi orang Muslim yang telah percaya kepada Yesus pada tahun ini.

Kami bersukacita atas tuaian jiwa-jiwa yang masuk ke dalam Kerajaan Bapa semenjak gerakan doa tahun-tahun silam. Orang-orang Muslim yang tidak terbilang jumlahnya telah menaruh iman pada Kristus dan menerima pengampunan atas dosa mereka oleh kasih karunia-Nya. Mereka telah menjadi saudara-saudari kita di dalam Kristus tahun ini.

Jari menyadari bahwa keputusan untuk mengikut Kristus tidak akan mudah. Ia tahu apa risikonya, mungkin saja kematian, tetapi ia juga tahu dengan pasti apa yang Yesus telah lakukan bagi dirinya di atas kayu salib. Dengan bulat hati, ia telah mengambil keputusan dan keluarganya mengetahui hal itu. Meskipun ada pertentangan, Jari dapat membawa diri sebagai orang yang bisa dihormati dalam masyarakat, dan tetap memelihara ikatan sosial dengan sesamanya. Baru-baru ini, ia sangat bersukacita telah membawa salah seorang anggota keluarga kepada Kristus.

Jari dan istrinya sedang menantikan seorang bayi, puji Tuhan. Keluarga muda ini akan tetap tinggal di lingkungan mereka yang berbudaya Islam, dan menjadi garam serta terang di tengah masyarakatnya. Anak-anak akan dibesarkan di atas dasar kebenaran Alkitab sekalipun mereka hidup dalam lingkungan yang menerapkan aturan dan hukum Islam. Tentunya, mereka masih sangat membutuhkan doa dan dukungan kita.

Sudah pasti, beritanya tidak selalu baik. Karena tekanan dari lingkungan, beberapa orang yang telah menerima Kristus pada tahun ini mundur dan kembali lagi ke Islam, biasanya demi "menyelamatkan" kehormatan keluarga. Baiklah, kiranya kita tidak bersikap menghakimi, melainkan di dalam kasih kita berdoa bagi mereka.

Kebutuhan

1. Jari dan keluarga bersyukur karena saudara dan beberapa orang lain telah berdoa dengan setia bagi dunia Muslim.
2. Ia juga telah menyadari pentingnya doa syafaat dan kasih yang dinyatakan bagi jiwa yang terhilang, yaitu kasih yang lahir dari kerinduan untuk menyatakan hati Bapa kepada pribadi-pribadi, keluarga-keluarga, bahkan bangsa-bangsa.
3. Jari meminta kita secara khusus untuk menyatakan pujian syukur atas mereka dan berdoa bagi keselamatan mereka serta anak-anak mereka. Pada hari-hari mendatang, marilah kita

tetap fokus untuk mendoakan orang-orang Muslim yang masih belum terjangkau oleh Kabar Baik.

Janji Tuhan ialah bahwa Ia mengingat kita, memberkati kita, dan juga anak-anak kita. ([Mazmur 115:12-15](#))

POKOK DOA

1. Puji Tuhan! Tuhan menambahkan jumlah orang yang percaya kepada-Nya dari tahun ke tahun. Mari kita terus berdoa kepada Allah Bapa untuk orang-orang Muslim yang menyerahkan diri kepada Yesus Kristus agar mereka tetap teguh dalam mengiring Kristus.
2. Kita satukan hati, berdoa kepada Tuhan Yesus supaya Jari terus bersemangat memberitakan Injil kepada saudara dan orang-orang di sekitarnya yang belum mengenal Kristus.
3. Bawalah orang-orang Muslim yang belum terjangkau dalam doa kepada Tuhan Allah sehingga mereka mendapatkan kesempatan untuk mendengar Kabar Baik.

29 Juni 2014: Doa 5 Patok

MINGGU, 29 JUNI 2014

DOA 5 PATOK ([Yesaya 54:2-3](#))

Doa Sterilisasi -- Membersihkan Suasana Alam Roh ([Matius 18:18](#))

Sesungguhnya, saudara/i Muslim merindukan Tuhan yang menciptakan semua manusia. Karenanya, mereka berdoa lima kali dalam sehari dengan setia dan tekun. Doa-doa kita merupakan wujud kasih dan perhatian kita kepada saudara/i Muslim, juga wujud hormat dan ketaatan kita kepada Tuhan.

Setiap orang percaya telah diperlengkapi dengan kuasa Tuhan. Karena itu, jangan mengabaikan kepercayaan dan kuasa yang Anda miliki dari Tuhan. Aktifkanlah itu dalam tekad dan komitmen "Doa 5 Patok". Anda pasti takjub menyaksikan hasil doa dari komitmen doa Anda.

Pada doa 5 patok, kita berdoa pada "waktu yang berkuasa". Tujuannya adalah agar kita konsisten mendoakan saudara/i Muslim setiap hari sebelum mereka melakukan salat lima waktu mereka. Hasilnya adalah "sterilisasi -- bersihnya suasana alam roh" yang memudahkan terjadinya "visitasi ilahi, pewahyuan, penyingkapan, dan pernyataan Roh" yang membawa mereka berjumpa dengan "Sang Jalan yang Lurus" ([Yohanes 14:6](#)), yang selalu mereka mohonkan dalam doa-doa mereka setiap hari, siang dan malam.

Waktu Salat Muslim adalah lima kali sehari:

1. Salat Subuh: 04.15 - 05.15
2. Salat Zuhur: 11.30 - 14.30
3. Salat Asar: 15.00 - 17.00
4. Salat Magrib: 17.30 - 18.15
5. Salat Isya: 19.00 - 03.00

Waktu doa lima (5) patok adalah:

- Patok I: subuh, dimulai pukul 03.15 - selesai
- Patok II: pagi, dimulai pukul 10.30 - selesai
- Patok III: siang, dimulai pukul 14.00 - selesai
- Patok IV: sore, dimulai pukul 17.00 - selesai
- Patok V: malam, dimulai pukul 18.00 - selesai

Untuk memudahkan, kita cukup mengingat patok yang dipilih. Misalnya patok I, artinya pendoa patok I berdoa pada pukul 03.15 - selesai. Patok II adalah mereka yang berdoa pada pukul 10.30 - selesai, dan seterusnya untuk patok III - V. Berilah perhatian ekstra untuk doa berikut ini:

- a. Untuk setiap harinya, kita dianjurkan untuk lebih memperkuat doa pada patok I (subuh), patok III (siang), dan patok IV (sore).
- b. Khusus setiap malam Jumat (Kamis malam), kita disarankan untuk lebih memperkuat doa pada patok V (lebih baik kalau melakukan doa semalaman dan doa peperangan rohani sambil berkeliling kota/lokasi tertentu).
- c. Khusus pada hari Jumat, kita disarankan untuk lebih memperkuat doa pada patok II (lebih baik kalau melakukan doa dan puasa).

Persiapan praktis:

1. Waktu doa 5 patok: 30 menit s/d 1 jam, lebih awal sebelum saudara/i Muslim salat harian.
2. Anda bisa berdoa sendiri, membentuk tim dalam keluarga, atau berdoa bersama beberapa rekan.
3. Bila Anda berdoa dengan tim, mintalah seseorang untuk memimpin, mengarahkan, dan mencatat.
4. Pilihlah waktu dan patok doa yang tepat, sesuai dengan waktu Anda dan rekan Anda.
5. Tetapkanlah lokasi geografis yang akan disteril (rumah, jalan, lingkungan Rt., Rw., kelurahan, desa, kecamatan, kota, lembaga, dst.).
6. Siapkan dan tetapkanlah nama-nama yang menjadi fokus doa Anda dan tim.

Anda dapat mendata sendiri nama-nama orang yang menjadi fokus doa Anda, menggunakan statistik terkait, atau menggunakan nama yang tersedia dalam panduan doa 40 hari edisi tahun 2009 -- 2014.

Rangkaian doa:

1. Mulailah dengan pujian pengagungan ([Mazmur 22:4, 100](#)).
2. Nikmati hadirat Bapa dan sembahlah Dia ([Yesaya 6:3](#); [Wahyu 5:11-14](#)).
3. Deklarasikan firman Tuhan yang berkuasa ([Mazmur 148-149](#); Injil Yohanes).
4. Naikkan permohonan doa syafaat -- "Doa Imam" ([Ibrani 7:25](#); [1 Timotius 2:1-6](#)).
5. Lakukan doa peperangan rohani -- "Doa Raja" ([Mazmur 24:7-10](#); [Matius 18:18](#)).
6. Berkatilah nama-nama saudara/i Muslim yang Anda doakan -- "Doa Nabi".

Ajaklah sebanyak mungkin orang percaya untuk bergabung dalam kegerakan "Doa 5 Patok". Tetapkanlah patok doa sesuai waktu yang cocok bagi Anda.

30 Juni 2014: Sesepuh di Kalangan Muslim

SENIN, 30 JUNI 2014

SESEPUH DI KALANGAN MUSLIM

Saat saya hadir di sebuah pesta ulang tahun di Yaman, saya tertegun oleh sikap hormat yang ditunjukkan oleh seorang pemuda terhadap orang tua. Di sana, banyak kumpulan orang tua yang sedang berhimpun merayakan ulang tahun wanita berusia 77 tahun. Para kepala keluarga duduk di kursi-kursi yang telah ditentukan. Mereka dilayani anak-anak kecil dan orang-orang muda. Terlihat jelas bahwa rambut yang memutih dan kulit yang keriput bernilai lebih di sini. Umat Muslim diajarkan untuk memperlakukan orang tua dengan hormat, lemah lembut, dan dengan sikap mengabdikan.

Dalam budaya Muslim, sikap hormat dan penghargaan bertumbuh beriringan dengan bertambahnya usia. Orang tua (suami istri) yang sudah berusia dijunjung tinggi atas dasar pengalaman hidup mereka. Kesempatan untuk dapat memenuhi kebutuhan orang tua di usia senja dipandang sebagai anugerah Tuhan. Keputusan-keputusan penting sering diambil oleh orang tua, kepala keluarga atas nama seluruh anggota keluarga. Kami melihat bahwa hal ini juga berlaku untuk keputusan-keputusan yang menyangkut hal-hal rohani. Karena bergantung kepada sesepuh/orang tua, maka seluruh suku dapat menjadi Kristen atau Islam.

Secara umum, bersamaan dengan bertambahnya usia, perubahan akan sulit terjadi. Bahkan, lebih lagi bagi orang Muslim, entahkan perubahan itu menyangkut ideologi, tradisi, kebiasaan, ataukah cara melakukan sesuatu.

Bukanlah hal yang mudah bagi seorang Muslim yang sudah tua untuk menanggalkan keyakinan. Namun, segala sesuatu mungkin terjadi karena Tuhan kita Mahakuasa. Ia sanggup melakukan perubahan oleh kuasa Roh Kudus. Hal itu terjadi ketika kepala-kepala keluarga dan orang-orang tua dijamah oleh Injil, dan kami melihat semakin banyak anggota keluarga yang berpaling kepada Kristus.

Saya juga tertegun dengan kenyataan bahwa orang-orang yang sudah tua di Yaman begitu bersemangat meminta saya berdoa bagi mereka. Beberapa di antaranya menitikkan air mata meskipun saya berdoa dalam nama Yesus. Tampaknya, mereka begitu tersentuh saat saya berdoa agar mereka dapat meneruskan hikmat kebijaksanaan yang mereka miliki kepada keluarga besarnya. Isi doa saya adalah rasa tanggung jawab mereka terhadap keluarga akan menolong mereka untuk mencari dan menemukan kebenaran. Berdoalah bersama saya untuk hal yang sama.

POKOK DOA

1. Doakan orang-orang tua Muslim di Yaman dan di seluruh dunia agar mereka dijamah dan dimenangkan dalam Tuhan Yesus serta membawa keluarga mereka menerima Kristus.

2. Berdoalah kepada Yesus Kristus agar para orang tua yang kaya dengan pengalaman dan pengetahuan bersedia menerima kebenaran Kristus dan mengubah cara pikir dan hidup mereka sesuai ajaran Alkitab.
3. Dukunglah orang-orang tua dalam doa Anda kepada Yesus Kristus agar mereka mewariskan hikmat kebijaksanaan mereka dari Tuhan kepada anak-anak mereka.

30 Juni 2014: Apa yang Alquran Katakan?

SENIN, 30 JUNI 2014

APA YANG ALQURAN KATAKAN?

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang sepaham dengan Alkitab:

- Isa lahir oleh kuasa Roh Allah (Qs. 21:91).
- Isa itu Roh Allah dan firman-Nya (Hadist Anas bin Malik, hlm.72).
- Isa itu Rasul Allah dan firman-Nya (Qs. 4:171).
- Isa itu Jalan yang Lurus supaya diikuti (Qs. 43:61).
- Isa Pembawa Terang supaya diikuti (Qs. 43:63).
- Isa diberi mukjizat dan Roh Kudus (Qs. 2:253).
- Isa mengatakan perkataan yang benar (Qs. 19:24).
- Isa menyembuhkan orang buta sejak lahir (Qs. 3:49).
- Isa menghidupkan orang mati dari kubur (Qs. 5:110).
- Isa berkuasa di dunia dan akhirat (Qs. 3:45).
- Isa adalah satu-satunya Imam Mahdi (Hadist Ibnu Hajah).
- Isa mati dan bangkit ke surga (Qs. 3:45).
- Isa lahir, mati, dan dihidupkan kembali (Qs. 19:33).
- Isa akan diimani oleh semua ahli kitab (Qs. 4:159).
- Isa adalah hakim pada akhir zaman (Hadist Sohim Muslim).
- Isa itu yang awal dan yang akhir (Qs. 57:3).
- Taurat dan Injil harus dituruti (Qs. 5:68).
- Taurat dan Injil dibenarkan oleh Alquran (Qs. 32:23).
- Taurat dan Injil adalah induk dari Alquran (Qs. 43:Az-Zukryf 4).
- Orang Kristen sahabat dekat orang Islam (Qs. 5:82).
- Orang murtad akan dipertemukan dengan orang Kristen (Qs. 5:54).

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang tidak sepaham dengan Alkitab:

1. Allah mereka adalah zat yang Mahasuci (Penjelasan Al-Fatihah).
2. Allah Tritunggal ajaran kafir (Qs. 5 Al-Maidah 73,18).
3. Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan (Qs. 112 Al-Ikhlash 3).
4. Allah Roh Kudus tidak ada (Qs. 2 Al-Baqarah 87).
5. Isa tidak dibunuh dan tidak disalibkan (Qs. An-Nisa 157,158).
6. Isa bukan Tuhan, melainkan nabi, Manusia (Qs. 5 Al-Maidah 72).
7. Isa hanya untuk bangsa Israel (Mukadimah Alquran hlm. 19).
8. Isa anak Maryam saudara Harun, anak Imran (Qs. 19 Maryam 28).
9. Nubuat tentang Nabi Isa dianggap dari Muhammad (Aq. hlm. 52).
10. Alkitab sudah dikotori oleh tangan manusia (Dialog).

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang tidak berkaitan dengan iman Kristen:

- a. Allah mereka ada di Mekkah sebagai kiblat (Qs. 2 Al-Baqaroh 144).
- b. Allah juga menciptakan jin-jin (Qs. 15 Al-Hajir 27).
- c. Bagimu agamamu, bagiku agamaku (Qs. 109 Al-Kahfi 6).
- d. Tidak boleh menjelek-jelekkan agama lain (Aq. hlm. 87).
- e. Islam adalah agama yang diridhoi Allah (Qs. 3 Ali-Imran 19).
- f. Muhammad adalah utusan Allah (2 Kalimat Syahadat).
- g. Alquran berisi wahyu Allah (Aq. hlm. 16).
- h. Muhammad harus didoakan supaya selamat (Qs. 33 Ahzab 56).
- i. Muhammad tidak dapat menyelamatkan anaknya (Hadist Bukhori).
- j. Muhammad tidak tahu apakah dia selamat atau tidak (Qs. 46 Al-Ahqaf 9).
- k. Kalau ada 73 orang, insya Allah hanya seorang yang selamat (Hadist/Tempo).
- l. Pada upacara pemakaman Insya Allah (Tradisi Mereka).
- m. Jin-jin ada yang mukmin, ada yang kafir (Mukadimah Qs. Al-Jin).
- n. Orang laki-laki, minta tolong jin yang laki-laki (Qs. 72 Al-Jin 6).

Surat Al-Jin oleh beberapa orang digunakan untuk memperoleh:

- Harta kekayaan.
- Kekebalan jasmani.
- Ilmu santet.
- Daya tarik atau pelet.
- Kekuatan seksual, kekuatan ekstra dengan imbalan memberi konsesi kepada jin.

1 Juli 2014: Adakah Orang yang mendengar Jeritanku

SELASA, 1 JULI 2014

ADAKAH ORANG YANG MENDENGAR JERITANKU?

Saudi Arabia dikenal luas karena kemakmuran hasil minyak dan karena padang gurunnya. Namun, banyak juga yang tidak diketahui perihal kerasnya budaya dan praktik keagamaan mereka, yang telah mengakibatkan penderitaan bagi banyak orang di Saudi. Semenjak usia kanak-kanak, orang Saudi telah diajar untuk tidak memercayai siapa pun di luar keluarga besar mereka. Kepercayaan hanya bisa diberikan kepada sanak famili terdekat. Jika tidak demikian, akan timbul rasa saling mencurigai. Kehormatan keluarga adalah hal yang paling dijunjung tinggi, bahkan sampai di titik seseorang rela dalam kepasrahan menjadi korban kekerasan daripada mempermalukan keluarga.

Di rumah Sameera, kesedihan melanda seluruh ruangan. Ibu Sameera terserang demam tinggi dan kondisinya terus melemah. Kabut ketidakpastian menyelimuti seluruh keluarga. Tak seorang pun memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan Sameera, dan ia tidak sanggup memahami raut wajah cemas ibunya. Bahkan, setelah kematian ibunya, setiap orang merasakan kesedihan yang mendalam. Sameera tidak akan pernah tahu apa yang sebenarnya terjadi pada ibunya. Tanpa ada orang yang bisa diajak bicara, Sameera bertanya dalam keheningan, "Adakah orang yang mendengar jeritanku?"

Bagi kebanyakan umat Muslim Saudi Arabia, Allah itu begitu jauh sehingga tak terbayangkan oleh mereka jika sesungguhnya Allah itu memedulikan mereka masing-masing secara pribadi. Semua orang Arab Saudi mengenal Yesus sebagai Isa, salah satu nabi dalam Alquran, tetapi hanya sedikit di antara mereka yang mengenal-Nya sebagai Sahabat dan Juru Selamat.

Kerinduan kami ialah bahwa semoga ada sejumlah orang Saudi yang menyadari bahwa Yesus bukan sekadar mendengar jeritan mereka, tetapi Ia juga menghapus air mata mereka. Dengan demikian, orang-orang Saudi tidak lagi takut akan kematian. Sebaliknya, mereka dapat menemukan keyakinan yang teguh akan keabadian bersama Yesus. Biarlah mereka yang tak berpengharapan beroleh harapan.

Kebutuhan

Saudara-saudara kita yang memusatkan perhatian pada Saudi Arabia meminta kita untuk bersepakat bersama mereka di dalam doa:

- bagi mereka yang menderita dalam kebisuan dan rasa kesendirian: pria, wanita, dan anak-anak Saudi Arabia agar mereka menemukan Yesus yang telah menderita bagi mereka dan memedulikan mereka.
- bagi orang-orang Saudi pengikut Kristus agar mereka sungguh-sungguh mengalami hadirat Tuhan dan orang-orang di sekitar mereka melihat perubahan itu.

Biarlah kiranya mereka mendapat keberanian untuk berdiri teguh di saat kita berlutut di hadapan Tuhan dan mendoakan mereka.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus bagi setiap orang di Saudi Arabia sehingga mereka dapat merasakan kehadiran dan belas kasihan-Nya bagi mereka.
2. Berdoa kepada Allah Bapa untuk anak-anak di Saudi Arabia supaya dapat mengenal Yesus Kristus tidak hanya sebagai Nabi, tetapi juga sebagai Tuhan dan Juru Selamat umat manusia.
3. Doakanlah para pengikut Kristus yang tinggal di Saudi Arabia supaya iman mereka terus bertumbuh dan mereka terbeban untuk bersaksi dan menyampaikan kabar keselamatan kepada orang-orang di sekitar mereka.

2 Juli 2014: Fokus Doa untuk Pemulihan Orang Percaya

RABU, 2 JULI 2014

FOKUS DOA UNTUK PEMULIHAN ORANG PERCAYA

Fokus Doa 1, 1, 1, (Triple One Prayer Focus), artinya:

- 1 fam/marga: fokus mendoakan 1 fam/marga yang sama dengan Anda.
- 1 kampung: fokus mendoakan 1 kampung asal yang sama dengan Anda.
- 1 suku: fokus mendoakan 1 suku asal yang sama dengan Anda.

Doa 1, 1; 1 adalah berdoa bagi nama-nama orang Kristen dari setiap marga/fam, kampung, dan suku di Indonesia yang sama dengan Anda, baik mereka yang berdomisili di kampung asal maupun mereka yang merantau di Indonesia dan di mancanegara.

Mengapa Fokus Doa 1, 1, 1, (Triple One Prayer)?

Karena:

1. Masih ada orang Kristen yang belum menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadinya -- belum lahir baru ([Yohanes 3:3-7](#)). Kekristenannya ia warisi dari keturunan, hanya sebagai agama, tidak lahir dari iman dan perjumpaan pribadi dengan Tuhan Yesus.
2. Ciri dari orang Kristen KTP (Kristen Tanpa Pertobatan):
 - Ia belum memiliki rasa hormat dan takut kepada Tuhan, tetapi bergairah saat melakukan dosa, serta menikmati dan bangga akan keberdosaannya.
 - Kehidupan rohaninya sakit dan sangat lemah. Ia belum memiliki kesadaran dan kerinduan untuk menyetatkan rohaninya dengan berdoa dan membaca firman Tuhan secara rutin. Ia belum tertarik membaca Alkitab dan kalau membaca Alkitab, ia merasa mengantuk berat.
 - Tindakan hidupnya fasik, rentan dalam hubungan dengan sesama dan lingkungan.
 - Ia senang menghiasi diri dengan aksesori dan simbol-simbol Kristen, tetapi tidak menghidupi nilai-nilai Kerajaan Surga.
 - Ia belum menyadari pentingnya doa syafaat bagi jiwa-jiwa yang belum menerima Mesias.
3. Masih ada orang Kristen yang percaya takhayul, dongeng nenek tua, dan sangat rajin merawat warisan tradisi kepercayaan nenek moyang yang mengandung okultisme sehingga terjadi sinkretisme, dalam berbagai perayaan seperti pernikahan, kehamilan, kelahiran, kematian, dan berbagai kegiatan sosial dalam keluarga, kampung, dan suku.

Target Doa 1, 1, 1,

- a. Terjadinya pertobatan yang sejati dan hidup baru pada setiap pribadi dalam setiap marga/fam, di setiap kampung/desa, dan suku-suku di Indonesia.

- b. Terjadinya pemulihan keimamatan pada setiap pria dan suami sebagai wakil Kristus yang memimpin di setiap keluarga.
- c. Terjadinya pemulihan hubungan dalam setiap keluarga antara suami dan istri, anak dan orang tua, serta mertua dan menantu.
- d. Terciptanya ibadah keluarga (pujian, penyampaian firman Tuhan, dan doa syafaat) yang diusahakan setiap hari, dan akan sangat baik jika dilakukan pada pagi hari.
- e. Terjadinya transformasi pribadi, keluarga, kampung, dan suku-suku yang kita doakan.
- f. Meningkatnya kesadaran untuk melayani jiwa-jiwa yang belum menerima Mesias, baik mereka yang berada dalam lingkungan tempat tinggal maupun pekerjaan; dan adanya orang yang bersedia pergi melayani ke tempat tertentu.
- g. Tergenapnya Amanat Agung ([Matius 28:19-20](#); [Markus 15:15-18](#)).

Langkah-Langkah Doa 1, 1, 1,

- Mulailah berdoa dan memohon agar Roh Kudus memberikan hikmat dan keberanian kepada Anda sebagai inisiator dan penggerak bagi fam/marga Anda.
- Buatlah data nama lengkap dari setiap orang yang memiliki fam/marga yang sama dengan Anda.
- Ajaklah mereka yang memiliki kesungguhan dalam iman Kristen untuk bergabung dengan Anda.
- Bentuklah kelompok dengan beberapa orang yang sehati, utamakan sanak saudara yang sama fam/marga, satu kampung, dan satu suku dengan Anda.
- Sepakatlh dalam menetapkan hari, tempat, dan jam doa; minimal 1-2 kali/minggu. Disarankan hari Senin dan Kamis.
- Galilah sejarah, teliti dan amati asal usul, situasi, dan kondisi orang-orang dalam fam/marga, kampung, dan suku asal Anda. Masa lalu: apa yang telah terjadi? Masa kini: apa kondisi nyata yang sedang terjadi? Masa depan: apa rencana dan tujuan Tuhan menciptakan setiap orang dalam fam/marga, kampung, dan suku Anda?
- Bagilah tugas dalam tim: siapa yang memimpin dan siapa yang menulis. Berdiskusilah dan catat setiap hal yang Anda temukan setelah menjawab pertanyaan survei fam/marga, kampung, dan suku.
- Mohonlah kepada Roh Kudus untuk memberikan gambaran rohani dari fam/marga, kampung, dan suku Anda.
- Berdoalah secara spesifik sampai tuntas untuk setiap pokok doa bagi setiap nama fam/marga, kampung, dan suku yang telah terdaftar.

Pokok Doa 1, 1, 1, (Triple One Prayer Focus)

1. Agar setiap orang percaya, tanpa kecuali, mengalami lahir baru ([Yohanes 3:3,5,7](#)).
2. Agar setiap orang percaya menyelesaikan diri dari dosa serta melepaskan diri dari setiap ikatan dan kutukan roh-roh jahat yang terjadi akibat perbuatan dosa dari diri sendiri, dari garis keturunan, dari fam/marganya, dari desa dan dari sukunya, yang merupakan hasil dari tradisi dan budaya nenek moyang yang mengalir dari penyembahan berhala dan roh datuk leluhur -- roh orang mati.
3. Agar setiap orang percaya menerima baptisan Roh Kudus dan hidup dipimpin oleh Roh Kudus ([Kisah Para Rasul 2:8](#); [Galatia 5:25](#)).

4. Agar terjadi pemulihan keimamatan pria dalam ketetapan mereka sebagai wakil Kristus, dan pemulihan setiap fam/marga dan keluarga.
5. Agar terjadi pemulihan hubungan di setiap keluarga antara suami dan istri, anak dan orang tua, serta menantu dan mertua, dst..
6. Agar setiap potensi, talenta, dan kekuatan positif yang Tuhan berikan dalam setiap pribadi, fam/marga, kampung, dan suku ditebus dalam darah Tuhan Yesus Kristus dan dipersembahkan untuk dipakai bagi kemuliaan Bapa di surga.

2 Juli 2014: Berdoa untuk Umat Muslim Bareilly

RABU, 2 Juli 2014

BERDOA UNTUK UMAT MUSLIM BAREILLY

Selamat datang di Bareilly College; didirikan tahun 1837, dengan motto: "Kebijaksanaan, Keadilan, Keberanian, Moral, Kemanusiaan, Pengabdian, Pelayanan, Tugas, Kerja Sama, Keberhasilan." Wow, begitu sedikitnya. Apakah para lulusan telah mempelajari itu semua?

Bareilly adalah sebuah kota yang berkembang pesat di provinsi Uttar Pradesh Utara (antara New Delhi dan Lucknow). Ada tujuh sungai melintasi dataran rendah Gangga. Dengan demikian, tanahnya begitu luar biasa, tetapi tidak demikian di saat banjir.

Sebagai salah satu distrik yang berkembang pesat di India Utara, Bareilly menarik perhatian orang-orang muda dan menarik untuk industri. Pendidikan tinggi Bareilly memang banyak diminati, tetapi relatif mahal. Tidak begitu banyak orang Muslim mampu ke sana. Meskipun banyak orang Muslim mengelola usaha dalam skala kecil, tetapi sebagian besar masih miskin. Sangat sedikit orang Muslim yang bisa diperhitungkan sebagai masyarakat kelas menengah.

Bareilly yang adalah tempat kelahiran Waseem Barelvi, penyair terkenal di dunia, juga merupakan kawasan pusat pendidikan. Di sini, rata-rata tingkat melek huruf mencapai 80 persen, lebih tinggi dibandingkan rata-ratanya secara nasional, yaitu 60 persen; dengan rincian 88 persen dari kaum pria dan 65 persen dari kaum wanitanya adalah orang terdidik.

Kekerasan di Tempat Umum

Beberapa statistik mencatat populasi Muslim di Bareilly mencapai 35 persen, lebih tinggi lagi di pusat kota. Pertumbuhan yang pesat mengakibatkan timbulnya koloni-koloni Muslim dan Hindu di pinggiran kota yang kemudian mengakibatkan pemisahan yang semakin menajam di antara kedua kelompok tersebut. Kekerasan di tempat umum merupakan hal yang biasa, bukan saja antara orang Hindu dan Muslim, tetapi juga antara kelompok-kelompok Muslim yang menganut paham teologi yang berbeda.

Terdapat sejumlah pekerja Kristen di tengah-tengah masyarakat Muslim di Bareilly. Dan, baru-baru ini, beberapa di antara mereka telah mengambil keputusan penting untuk berkomitmen bagi Kristus. Ada juga orang-orang percaya secara rahasia, dan orang-orang yang sedang mencari-cari. Tampaknya, gerakan menuju gereja yang berkembang akan segera terjadi.

Kebutuhan

Pekerja-pekerja Kristen di Bareilly memohon dukungan doa Anda untuk:

- Pelayanan kampus agar bisa bertumbuh. Dibutuhkan banyak pekerja untuk menjangkau para mahasiswa dan guru besar.

- Pelatihan dan bahan-bahan pengajaran untuk meningkatkan momentum gerakan penanaman gereja dan pemuridan.
- Lebih banyak lagi para pendeta yang dilantik agar bisa mengayomi dan mengurapi para petobat baru.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar para pekerja misi dapat menjangkau kampus Bareilly dan para staf pekerja, dosen, serta mahasiswa di sana sehingga mereka dapat mengenal dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.
2. Mari kita berdoa kepada Yesus Kristus bagi umat Muslim di kota Bareilly supaya mereka dapat terbuka untuk menerima kebenaran dan mengenal Yesus Kristus -- Allah yang benar, yang hidup, dan yang berkuasa atas alam semesta.
3. Berdoa pula bagi bahan-bahan pengajaran yang dibutuhkan dalam usahaewartakan firman yang hidup kepada mereka, serta pemanfaatan media informasi untuk bermisi dan menjaring jiwa-jiwa baru bagi Kristus.

3 Juli 2014: Sejarah Konflik di Suriah

KAMIS, 3 Juli 2014

SEJARAH KONFLIK DI SURIAH

Untuk berdoa, diperlukan pemahaman dan harus berurusan dengan akar sumbernya. Contoh yang diangkat hari ini berasal dari Suriah, tetapi pelajaran sejarahnya berlaku untuk seluruh bangsa di dunia Muslim.

Terima kasih kepada Konstantinus Agung, Kaisar Roma abad ke-4, karena Suriah dijadikan pusat kekristenan dunia. Dominasi itu tidak terpatahkan hingga abad ke-7 saat Islam mengambil alih kekuasaan. Suriah tetap menjadi negara Muslim dan menjadi bagian dari Kekaisaran Ottoman. Konflik di kawasan itu, yang terus berlanjut, sering kali terefleksikan dalam pemisahan antara Muslim Syiah dan Muslim Suni (di luar ruang lingkup pembahasan artikel ini).

Selama Perang Dunia I, Laurence dari Arabia berusaha membebaskan Suriah dari Kekaisaran Ottoman. Perancis turut campur tangan, memecah negeri itu dan memberikan kepada kaum Alawite yang minoritas (sebuah sekte dan aliran Syiah) kekuasaan atas Muslim Suni. Pada tahun 1946, Suriah meraih kemerdekaannya. Kemudian, seorang Muslim dari kaum Alawite bernama Assad menjadi sangat berpengaruh (arti namanya adalah "singa"). Pada tahun 1970, Assad merebut kekuasaan melalui kudeta dan membentuk negara polisi (police state) yang menindas. Muslim Suni (dari kelompok The Brotherhood) bersumpah untuk menghancurkan Assad.

Selama 30 tahun berikutnya dari kekuasaan Assad, kebencian kaum Muslim Suni semakin sengit terhadap Assad dan kaum Alawite. Hal ini menjelaskan sebagian konflik yang terjadi di Suriah dewasa ini. Assad juga membenci Israel. Pada tahun 1973, ia memerangi Israel, tetapi Israel memenangkan peperangan. Namun, Assad justru mengklaim bahwa perang itu memberi kebanggaan bagi Islam. Perang itu mencabik-cabik Lebanon, tetapi hal itu justru memberinya kekuatan, lebih banyak lagi sahabat, serta jalinan ikatan yang lebih erat dengan Rusia dan Iran. Ia meninggal pada tahun 2000.

Pada tahun yang sama, putranya yang bernama Bashar al-Assad menikahi seorang perempuan Suni. Timbul pengharapan bahwa presiden muda ini akan membawa perubahan. Namun sebaliknya, ia justru mengeksploitasi rakyat. Kekeringan dan ledakan jumlah penduduk semakin memperparah kemiskinan. Hingga tahun 2010, rakyat menderita karena penindasan. Akan tetapi, pemberontakan oleh mayoritas kaum Suni telah mencekam kaum Alawite yang minoritas. Jika Assad terguling, mereka (kaum Alawite) takut akan terjadi pembantaian. Ketakutan lain adalah negara-negara yang mayoritas penganut Suni akan bergabung dalam perang dan darah akan menggenangi seluruh kawasan itu.

Kita ingin fokus berdoa berkaitan dengan semua sejarah bangsa-bangsa yang kita ketahui. Kita menginginkan agar semua orang yang membutuhkan doa yang sangat serius sampai perubahan terjadi di negara tersebut. Seperti yang sudah kita lihat dengan negara lainnya yang terjadi di

wilayah tersebut, perubahan tidaklah seketika menghasilkan stabilitas dan kebebasan untuk beribadah.

Satu keluarga duta Injil yang telah menyingkir dari Suriah menjelaskan pokok doa yang perlu dinaikkan sebagai berikut:

- Belajar bagaimana berdoa pada masa kini berdasarkan apa yang Alkitab katakan tentang masa lalu dan masa akan datang ([Yesaya 17:1](#)).
- Doa dan jeritan utama hati kita adalah bagi mereka yang "tak berdosa", yang tidak memiliki kesempatan untuk mendengar berita perdamaian.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Bapa di surga untuk benih-benih kekristenan yang masih tersisa di Suriah. Biarlah Roh Kudus yang akan menggerakkan dan senantiasa menolong mereka dalam bertumbuh dan memegang iman mereka dalam Kristus.
2. Dukunglah dalam doa kepada Kristus atas pengharapan akan perubahan yang diimpikan oleh pendudukan Suriah. Biarkan Tuhan memberikan angin perubahan dan memberi kesempatan bagi anak-anak-Nya untuk membuka ladang misi di sana.
3. Doakanlah dalam nama Yesus Kristus bagi penduduk di Suriah yang mengalami konflik, eksploitasi, kekeringan, dan kelaparan. Biarkan Tuhan Yesus Kristus yang akan menolong, memberikan sukacita, penghiburan, dan kekuatan untuk bertahan hidup kepada mereka.

4 Juli 2014: Sembahyang dalam Islam

JUMAT, 4 Juli 2014

SEMBAHYANG DALAM ISLAM

Sekarang ini, hari Jumat, banyak orang Muslim pergi ke masjid untuk Salat Jumat. Sembahyang memiliki makna utama dalam Islam. Ketika seorang Muslim menyebut kata "sembahyang", pada umumnya yang dimaksudkan adalah ritual doa yang bersifat wajib dan dijalankan secara berulang sebanyak lima kali sehari, yaitu "salat". Di Arab, setiap orang Muslim dewasa wajib melaksanakan salat pada waktu-waktu yang sudah ditetapkan dengan menghadap ke Mekah.

Hanya doa/sembah yang ritual yang diizinkan, bukan doa yang diucapkan secara bebas. Sembahyang subuh harus dijalankan sebelum matahari terbit, sembahyang tengah hari dilaksanakan sesaat sebelum matahari mencapai titik tertinggi, sembahyang sore dilaksanakan sebelum matahari terbenam, sembahyang senja dilakukan setelah matahari terbenam, dan sembahyang malam dijalankan ketika hari gelap. Di luar waktu-waktu yang sudah ditentukan, tidak diizinkan untuk bersembahyang, misalnya sementara matahari terbenam. Pada prinsipnya, semua doa non-Muslim tidak sah.

Doa Sukarela

Di samping sembahyang yang bersifat ritual (salat), yang dituntut lima kali sehari, doa-doa di luar salat bisa dinaikkan tiga kali. Islam juga menganjurkan doa pemujaan dan doa permohonan, misalnya pada saat sakit atau doa mohon pengampunan. Pada saat-saat seperti inilah, kata-kata doa dapat dipanjatkan dengan bebas. Namun, nilai doa jenis ini (du'a dalam bahasa Arab) ada pada tingkat kedua jika dibandingkan sembahyang yang diwajibkan (salat).

Sengaja membatalkan atau tidak melaksanakan salat adalah dosa. Tradisi Islam mengatakan bahwa hal pertama yang akan diperiksa pada Hari Penghakiman nanti adalah pelaksanaan salat. Karena tidak seorang pun dapat melaksanakan salat lima kali sehari sepanjang hidupnya, orang Muslim senantiasa dicekam ketakutan bahwa kelak ia akan meninggal tanpa bisa memenuhi kewajiban tersebut. Dengan demikian, salat bukanlah sebuah ungkapan penuh sukacita dari hubungan seseorang dengan Allah dan bukan merupakan percakapan yang penuh keyakinan dengan Sang Bapa. Salat merupakan aturan yang diajarkan semenjak dini pada usia 7 tahun.

Jika dibuat perbandingan, doa yang diajarkan Alkitab bersifat bebas/sukarela, dan doa itu merupakan percakapan pribadi dengan Tuhan, yang diinspirasi oleh Roh Kudus, bisa dinaikkan kapan saja, baik oleh orang percaya maupun orang yang belum percaya, dengan jaminan masuk ke dalam Takhta Anugerah.

Kebutuhan

Saat Saudara memikirkan atau memerhatikan orang Muslim menuju masjid untuk bersembahyang Jumat, berdoalah kepada Bapa di surga dengan penuh keyakinan bagi mereka

dan ketahuilah betapa Dia berkenan memimpin Saudara untuk berdoa di dalam nama Yesus. Tidakkah Saudara senang saat seseorang telah berdoa bagi Saudara?

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Bapa di surga bagi setiap Muslim yang berada di sekitar kita supaya Roh Kudus menuntun mereka untuk mencari Allah yang benar dan bersembahyang kepada Tuhan yang hidup, yang berinkarnasi dalam diri Yesus Kristus.
2. Berdoalah kepada Juru Selamat kita, Yesus Kristus, untuk proyek-proyek penginjilan bagi umat Muslim. Kiranya semakin banyak pekerja misi yang tergerak dan rindu untuk melayani umat Muslim, serta membimbing mereka mempelajari kebenaran bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juru Selamat umat manusia.
3. Mari berdoa kepada Tuhan Allah supaya Roh Kudus membukakan hati dan pikiran umat Muslim sehingga mereka dapat menerima kebenaran yang mutlak bahwa Alkitab adalah firman Tuhan dan Yesus tidak sekadar Nabi, tetapi Dia adalah Mesias yang Agung, yang memberikan anugerah keselamatan.

4 Juli 2014: Gerakan Saya Berdoa

JUMAT, 4 Juli 2014

GERAKAN SAYA BERDOA

Para pendoa setia yang menggunakan buku panduan doa 40 hari setiap tahun dapat mengamati perkembangan doa yang dicantumkan dalam buku panduan doa ini. Tim penyusun buku "Doa 40 Hari" dalam bahasa Indonesia menangkap aliran gerakan doa yang lebih cepat, khususnya bagi Indonesia. Pendoa Indonesia bukan saja telah berdoa 10 hari lebih awal sebelum doa internasional mulai, tetapi juga mendapatkan berbagai artikel doa yang bersifat pekerjaan rumah/PR untuk dikerjakan.

Bila para pendoa serius dan jeli mengamati serta peka terhadap aliran gerakan Roh yang sedang terjadi di Indonesia, gairah atau semangat doa yang muncul akan menjadi lebih kuat dan akan mendorong pendoa untuk mengerjakan PR yang tertera dalam panduan doa ini dari tahun ke tahun. Gairah doa yang muncul bila ditanggapi oleh pendoa dengan serius, hasilnya akan mencerdaskan dan mempertajam kepekaan pendoa.

Gelombang kekuatan doa akan semakin besar ketika setiap orang Kristen bersedia berdoa. Doa bagi jiwa-jiwa yang belum menerima Sang Juru Selamat adalah tanggung jawab setiap orang Kristen dan bukan hanya para rohaniwan dan pendoa. Karena itu, jika kita tidak bersedia berdoa, berarti kita telah mengabaikan Amanat Agung ([Matius 28:19-20](#)). Kami sungguh berdoa dan berharap, setiap orang Kristen bersedia masuk dalam aliran gelombang doa yang sedang terjadi dan sedang mengempas ke benua-benua, bangsa-bangsa, suku-suku, dan pribadi-pribadi yang sungguh-sungguh merindukan keselamatan dalam Tuhan Yesus Kristus.

Nama diperlukan sebagai fokus doa. Mulailah "mendata sebanyak mungkin nama-nama lengkap (bukan sekadar nama panggilan)", dari orang-orang yang Anda kenal, buatlah file nama sesuai kelompok agar memudahkan Anda saat akan mendoakan mereka.

Kelompok nama yang dapat Anda doakan antara lain:

1. Nama orang-orang yang satu fam/marga dengan Anda. Nama-nama ini didoakan dalam Fokus Doa 1, 1, 1, untuk orang Kristen pada hari Senin, atau hari yang cocok untuk Anda.
2. Nama orang-orang yang memiliki hubungan darah dengan Anda, tetapi mereka belum percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.
3. Nama para tetangga yang belum percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan, orang-orang yang berada di lingkungan rumah/apartemen tinggal Anda. Minimal Anda mendata satu RT. Akan lebih mudah bila meminta statistik dari RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dst., tergantung tanggung jawab dan panggilan doa yang Anda terima dari Tuhan.
4. Nama orang-orang di sekitar tempat Anda bekerja, baik PNS, POLRI, TNI, pengusaha, karyawan, pekerja hiburan, olah raga, dll..

5. Orang-orang di tempat Anda belajar, baik yang sekarang maupun teman sekolah dahulu yang belum percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan.

Kapan Mendoakan Nama-Nama Tersebut?

Nama-nama yang telah Anda miliki dapat didoakan pada saat:

- Doa 1, 1, 1.
- Doa 5 Patok/doa 5 kali sehari.
- Doa setiap hari Jumat.
- Doa pada hari-hari libur keagamaan (Islam, Kristen, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, dll.) di Indonesia.

"Pujian, penyembahan, doa syafaat, dan doa peperangan rohani adalah kunci untuk terobosan dalam alam roh."

5 Juli 2014: Umat Muslim di Amerika Merasa Aman

SABTU, 5 JULI 2014

UMAT MUSLIM DI AMERIKA MERASA AMAN

"Mayoritas pemimpin masjid di AS tidak pernah merasa bahwa seluruh rakyat Amerika membenci Islam."(1) Pernyataan ini hanya salah satu dari beberapa pernyataan lain yang diketahui dari berbagai survei yang dilakukan di AS beberapa tahun terakhir ini. Seiring dengan semakin sadarnya orang Amerika terhadap Islam, maka secara umum umat Muslim tampaknya merasa lebih nyaman di tengah tatanan hidup metropolitan yang luas.

Tidaklah mengherankan bila banyak pihak memainkan peran di sini. Masjid-masjid bertumbuh, khususnya di New York, California, Texas, dan Florida. Bahkan, jumlah orang yang datang ke masjid terus meningkat. Sebuah penelitian mencatat 2,6 juta orang Muslim yang menghadiri acara doa (Salat Ied) pada akhir bulan Ramadan meningkat tajam dibanding satu dekade sebelumnya. Dalam hal ini, Texas menduduki peringkat tertinggi dalam jumlah kehadiran.

Menurut laporan Pew, sebagian besar umat Muslim AS (63 persen) mengatakan tidak ada ketegangan berarti antara hidup dalam kesalehan dan menjalani hidup di tengah masyarakat modern. Dengan tingkat perbandingan yang hampir sama, 64 persen orang Kristen Amerika mengakui hal itu.(2)

Namun begitu, hasil penelitian Barna yang diterbitkan sesaat setelah terjadi bom "maraton" di Boston pada tahun 2013, mengemukakan bahwa sepertiga orang Amerika (33 persen) memiliki persepsi yang baik terhadap Islam, sementara sedikit lebih banyak lagi (36 persen) orang Amerika memiliki persepsi yang kurang baik tentang agama. Sisanya, 31 persen orang Amerika, tidak tahu pendapat mereka tentang Islam. Tampaknya, negara ini terbagi-bagi jika berbicara menyangkut persepsi terhadap Islam.(3)

Meskipun terjadi tragedi Boston, sebagian besar pemimpin masjid mengatakan bahwa mereka diperlakukan dengan baik oleh masyarakat di kawasan mereka. Mereka merasa bahwa ketidaktahuan tentang Islam tetap menjadi masalah besar, tetapi mereka juga mengakui kebebasan beragama di Amerika dan adanya perpaduan iman sebagai nilai tambah bagi zona nyaman mereka, meskipun mereka tidak selalu merasa diperlakukan sama dengan umat dari kepercayaan lain.

Banyak orang Muslim Amerika merupakan imigran dari Asia Selatan, Afrika, Iran, dst.. Banyak di antara mereka melarikan diri dari penganiayaan atau dari praktik fundamentalisme yang terjadi di negeri kelahiran mereka. Banyak yang tidak fasih berbahasa Inggris sehingga ini menjadi kesulitan, terutama bagi gereja, untuk bisa merangkul mereka lebih dari seorang teman atau untuk membantu pelayanan.

Kebutuhan

Saat kita mengingat kondisi gereja Amerika saat ini, marilah kita berdoa supaya mereka dapat menemukan cara yang relevan untuk membagikan iman, pengharapan, dan kasih kepada kaum Muslim imigran.

Catatan

1. cair.com
2. pewforum.org
3. barna.org

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar kerukunan dan toleransi antara warga AS dan para imigran dapat senantiasa terjaga dalam tatanan kehidupan sehari-hari, dan orang-orang percaya dapat menjadi saksi Kristus bagi para imigran.
2. Doakan agar gereja-gereja Tuhan yang ada di Amerika memiliki strategi yang baik. Dengan demikian, mereka dapat menjangkau para imigran dan mengenalkan mereka kepada Yesus Kristus.
3. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar para imigran yang menyerahkan diri kepada Yesus Kristus dipakai Tuhan untuk menjangkau teman-teman dan saudara-saudara mereka yang lain.

6 Juli 2014: Tentang Susunan Keluarga

MINGGU, 6 JULI 2014

TENTANG SUSUNAN KELUARGA

Salah satu ciri khas paling mencolok dari masyarakat Muslim adalah pentingnya keluarga. Keluarga dipandang sebagai batu penjuru dan ikatan terkuat dalam budaya Islam. Sepanjang sejarah, kekuatan satuan keluarga telah menjadi kunci bagi keberlangsungan hidup banyak suku dan kelompok masyarakat. Nilai-nilai budaya yang paling dijunjung tinggi berkisar pada kesetiaan seseorang terhadap keluarganya, serta bagaimana memelihara kehormatan keluarga dan para sahabat.

Keluarga Muslim adalah sebuah dunia yang berfokus pada dirinya sendiri. Secara tradisional, keluarga Muslim memiliki lingkup yang luas; sering kali merentang hingga tiga generasi, bahkan lebih. Perkawinan internal keluarga merupakan hal yang umum. Dalam perkawinan itu, saudara sepupu menikah dengan saudara sepupu jauh. Sering kali, keluarga akan berusaha tinggal berdekatan satu dengan yang lain. Usaha dagang dan bisnis keluarga diturunkan dari generasi ke generasi. Seni dan keterampilan diajarkan dari ibu kepada putrinya dan dari ayah kepada putranya. Susunan keluarga yang sedemikian luas memberikan rasa nyaman, keterikatan, dan dukungan, khususnya pada masa-masa susah.

Peran "Penggembalaan"

Dalam Islam, setiap anggota keluarga memiliki seperangkat tanggung jawab "penggembalaan" seorang terhadap yang lain. Alquran mengatur berbagai peran dan fungsi, yang mencakup gagasan bahwa tiap-tiap individu harus dilindungi dari kekerasan dan dapat hidup harmonis dalam sebuah "keluarga yang aman dan mendukung". Dalam keluarga seperti inilah beban dan tugas kerja dibagikan, dan tanggung jawab utama dalam peran penggembalaan adalah memastikan bahwa seluruh keluarga tetap berada di jalan yang lurus.

Dengan demikian, bagi orang Muslim, keluarga adalah fondasi utama yang di atasnya dibangun masyarakat Muslim. Itulah alasan mengapa kehormatan keluarga menjadi tercemar ketika ada keluarga yang meninggalkan imannya sebagai seorang Muslim. Ini juga menjadi alasan mengapa unit keluarga menjadi kunci untuk melihat banyak orang Muslim dijangkau dengan Injil Kristus. Jika seluruh keluarga bisa dijangkau, dukungan dan perlindungan yang dapat mereka berikan satu terhadap yang lain akan menjadi sangat kuat. Dan, pengaruhnya bagi keluarga Muslim lainnya akan terus meningkat.

Kebutuhan Permintaan dari Lapangan

Para pekerja meminta keluarga kami untuk bersama-sama mendoakan satu keluarga besar Muslim. Secara khusus, diharapkan ada beberapa orang di antara Saudara bersedia mengambil komitmen, baik Saudara sendiri maupun keluarga Saudara, untuk berdoa selama satu musim.

POKOK DOA

1. Dalam doa kepada Yesus Kristus, dukunglah setiap keluarga yang belum percaya agar Tuhan mengirimkan utusan-utusan Injil untuk mengenalkan Kristus kepada mereka serta membimbing dan mengarahkan mereka kepada Yesus Kristus.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus bagi keluarga Muslim yang sudah menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat agar mereka dikaruniai iman yang teguh.
3. Berdoalah agar Tuhan Yesus menggerakkan saudara-saudara kita yang percaya kepadanya untuk bersatu hati dan berdoa dengan kita untuk pertobatan keluarga besar Muslim di sekitar kita.

7 Juli 2014: Pengharapan Baru Bagi Kaum Afar

SENIN, 7 JULI 2014

PENGHARAPAN BARU BAGI KAUM AFAR

Beberapa di antara Saudara mungkin masih ingat bahwa dahulu pernah berdoa bagi kaum Afar di Afrika Timur, yang diteguhkan dengan kesaksian dan fakta. Tuhan sedang bekerja di antara mereka ([1 Yohanes 5:14](#)).

Tempat tinggal tradisional kaum Afar merupakan salah satu wilayah terpanas di dunia, yaitu dataran rendah Ethiopia dan kawasan pesisir Eritrea dan Djibouti, di Horn, Afrika. Dari 2,5 juta orang Afar, semakin sedikit di antara mereka yang mempertahankan cara hidup tradisional dalam hal beternak unta dan kambing. Upaya mencari pekerjaan dan penghargaan telah mendorong banyak orang untuk pergi ke kota.

Dahulu, kaum Afar adalah orang-orang yang sombong, yang tidak pernah dikuasai oleh siapa pun. Semangat perang mereka ditakuti oleh semua pihak. Sekarang ini, mereka memainkan peran di panggung politik di tiga negara (Ethiopia, Eritrea dan Djibouti), yang merupakan tempat tinggal sebagian besar orang Afar. Banyak orang Afar hidup dalam kemiskinan di daerah pedesaan atau di daerah kumuh perkotaan, tak berdaya dan tanpa harapan.

Meskipun orang Afar telah menjadi "Muslim" selama berabad-abad, tetapi kepercayaan tradisional mereka pada roh-roh menentukan kehidupan mereka sehari-hari. Ketakutan terhadap roh-roh terus-menerus menemani hidup mereka. Bagi seorang Afar, Tuhan itu jauh adanya, meskipun ia juga adalah Hakim yang sangat ditakuti.

Selama puluhan tahun, utusan Injil asing telah bekerja di antara orang Afar dan sudah menerjemahkan Alkitab, tetapi masih sedikit orang yang datang dan percaya kepada Kristus. Namun begitu, dalam empat tahun terakhir Tuhan telah membuka babak baru. Beberapa orang Afar menuruti panggilan Yesus untuk menyampaikan pesan kasih Tuhan kepada masyarakat mereka. Tuhan memberkati usaha mereka dan sekarang kita melihat munculnya komunitas "kehidupan" di antara orang Afar. Orang-orang Kristen Afar mengalami penganiayaan, tetapi mereka tetap berdiri teguh. Mereka telah menemukan pengharapan di dalam Kristus, dan mereka menolak untuk melepaskannya.

Kebutuhan

Orang-orang percaya ini meminta kita untuk berdiri bersama mereka di dalam doa. Secara khusus, mereka ingin agar kita berdoa untuk:

- Keberanian dan keteguhan hati orang-orang Afar yang baru menjadi Kristen untuk membagikan kasih yang baru mereka dapatkan.
- Terbukanya pintu bagi para wanita Afar, sebagai kaum yang lebih sulit untuk dijangkau.

- Tersedianya Alkitab dalam versi audio. Kebutuhan khusus bagi mereka yang buta aksara adalah versi Alkitab "mobile", yang dapat diakses menggunakan telepon seluler/HP (yang disimpan pada kartu micro SD).

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Juru Selamat kita, Yesus Kristus, agar kaum Afar semakin teguh mempertahankan iman mereka dalam Tuhan Yesus dan menjadi saksi-saksi kebenarannya bagi orang-orang di sekitar mereka.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus, Allah yang Mahakuasa, agar kaum Afar dilepaskan dari praktik-praktik okultisme yang masih membelenggu dan mengintimidasi mereka.
3. Doakan agar Tuhan terus mengirimkan para pekerja-Nya dan bahan-bahan kekristenan untuk memenuhi kebutuhan rohani kaum Afar sehingga mereka terus bertumbuh dalam Kristus.

8 Juli 2014: Anak-Anak Terlantar

SELASA, 8 JULI 2014

ANAK-ANAK TELANTAR

Redaksi "30 Hari Doa Internasional" mewawancarai seorang direktur yang menangani masalah tentang hak-hak anak, pengabaian, dan marginalisasi anak. Ia tidak ingin disebutkan namanya karena pekerjaannya berada dalam wilayah yang sensitif. [Versi yang sudah dipersingkat]

Pelayanan terhadap anak-anak telantar sedang mendapat perhatian, tetapi masih tetap menjadi sebuah tantangan. Mengapa pelayanan itu sedemikian sulit?

"Sebagian besar anak-anak Muslim hidup di kawasan yang di dalamnya tradisi keluarga mengikat erat para anggotanya. Dengan demikian, anak-anak Muslim memiliki sedikit sekali kebebasan untuk menentukan pilihan dibanding anak-anak sebayanya di negara-negara Barat. Pelayanan Kristen harus peka terhadap hal itu, dan berhati-hati dalam cara mereka mengadakan pendekatan pelayanan terhadap anak-anak yang terabaikan. Ini menyangkut sebuah kepercayaan (trust)."

Namun, ada banyak cara untuk menolong anak-anak. Menurut Saudara, pendekatan-pendekatan terbaik apa yang harus digunakan?

"Kami menginginkan pendidik, penulis, dan pemimpin olahraga pribumi untuk membentuk kehidupan dan kepribadian anak-anak agar kelak menjadi baik. Sebagian besar proses itu berlangsung sebelum usia 12 tahun."

Di mana bidang paling utama yang melakukan pengabaian terhadap anak-anak?

"Seperti yang dijelaskan 'Malala Yousafzai'(1) pada dunia, bidang utama yang terabaikan adalah pendidikan, khususnya bagi anak-anak perempuan. Sayangnya, banyak tantangan pendidikan timbul sebagai akibat dari kemiskinan. Yang mencengangkan adalah bahwa lebih dari separuh anak-anak di dunia ini ada dalam kemiskinan. Anak-anak yang berada dalam kondisi kelaparan sulit untuk mendapat pandangan ke depan yang selayaknya atas kehidupannya; dan kita hanya bisa berkata, 'Semoga diberkati dan dicukupkan.' Lalu, kita meninggalkan mereka."

Apakah Alkitab memberikan mandat kepada kita untuk campur tangan dalam hal ini?

"Saya kira, ya. Alkitab mengajarkan bahwa anak-anak harus mendapatkan kasih, perhatian, kepedulian, nasihat yang bijak, dasar pengharapan, dan iman. Ini adalah tugas kita untuk menolong di dalam kasih"

Apa yang paling Saudara butuhkan?

[Sambil tersenyum] "Doa! Tuhan sangat mengasihi anak-anak ini. Mintalah kepada-Nya agar pintu dibukakan, maka Ia akan melakukannya. Mintalah hikmat kepada-Nya, dan Ia akan memberikannya. Mintalah kepada-Nya kasih yang lebih besar lagi bagi anak-anak yang terabaikan ini, maka takjublah (Saudara) karena mengetahui betapa cepatnya Ia memberikan hal itu kepada Saudara.

"Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam." ([Mazmur 8:2](#))

Catatan

1. Malala Yousafzai, yang dijuluki sebagai remaja paling terkenal di dunia, ditembak oleh Taliban pada bulan Oktober 2012. Ulang tahunnya yang ke-16 pada bulan Juli 2013 dikenang oleh PBB.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar kebutuhan sehari-hari dan kesejahteraan anak-anak yang telantar di Indonesia maupun di negara-negara lain mendapat perhatian pemerintah dan dipenuhi dengan baik.
2. Dukunglah dalam doa kepada Yesus Kristus agar para pendidik Kristen dan anak-anak Tuhan yang lain tergerak hatinya untuk terjun dalam pelayanan penjangkauan anak-anak telantar sehingga mereka dapat menikmati pendidikan dan kehidupan yang layak.
3. Doakan kepada Allah Bapa kita agar anak-anak telantar mengenal dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

9 Juli 2014: Orang-orang yang Terabaikan

RABU, 9 JULI 2014

ORANG-ORANG YANG TERABAIKAN

Sembilan Puluh Empat Ribu Anggota Kasta Makrani di Pakistan dan India

Seekor sapi jantan menggeleng-gelengkan kepalanya dengan kencang untuk menghalau lalat-lalat, dan petani Makrani berlarian. Sementara itu, petani lainnya menegakkan sebatang galah dengan sepatu lusuh di atasnya. Hal ini dilakukan setelah memanen hasil gandum yang baik. Dua laki-laki Makrani memulai sebuah perjalanan, dan rekan ketiga harus menunggu sebelum bisa bergabung dengan mereka.

Apa yang sedang terjadi? Pada masing-masing peristiwa tersebut, anggota kasta Makrani berusaha mencegah terjadinya bencana. Mereka adalah orang-orang pemberani. Dahulu, mereka adalah komunitas prajurit bayaran. Akan tetapi, ironisnya, rasa takut mengendalikan hidup mereka. Meskipun kasta biasanya dikaitkan dengan agama Hindu, tetapi orang-orang Makrani beragama Islam.

Kebutuhan

Karena terikat oleh ketakutan dan kepalsuan, kaum Makrani perlu dibebaskan melalui darah Kristus. Berdoalah agar mereka segera memahami bahwa mereka dapat bergantung pada-Nya untuk membebaskan mereka dari hal-hal jahat. Satu kata kunci yang menjadi pokok doa adalah "trust" ("yakin teguh") di dalam Dia.

Delapan Belas Ribu Orang Tsakhur Muslim di Azerbaijan

"Bapa, mengapa kita tidak memiliki buku apa pun?" Sang ayah menatap anaknya. "Kita berbicara dengan bahasa yang khusus. Hanya ada sedikit orang asing yang pernah mempelajarinya. Dan, kita tidak pernah memiliki satu bahasa tertulis." Anak laki-laki itu mengangguk, tetapi jelas ia masih bingung. "Orang Rusia berusaha memaksa kita untuk menulis, tetapi kita menentang mereka. Kita tidak membutuhkan mereka untuk mengajari kita bagaimana harus hidup," demikian kata orang itu dengan bangganya. "Akan tetapi Ayah, bagaimana kita bisa berharap akan membaca buku-buku hebat dari dunia ini?" "Kita memiliki Alquran dalam bahasa Arab. Kita tidak membutuhkan yang lain."

Lebih dari seribu tahun yang lalu, orang Tsakhur telah mendengar dan menyambut Injil dengan menetapkan pilihan untuk mengikut Yesus. Namun, tanpa Alkitab, mereka tidak mampu mewariskan iman mereka kepada generasi berikutnya. Sekarang ini, orang Tsakhur digolongkan sebagai kelompok masyarakat "yang tidak terjangkau", dan tidak ada pengikut Kristus yang dikenal di antara mereka.

Kebutuhan

- Doakan kelompok-kelompok Kristen agar bersedia mengadopsi suku Tsakhur.
- Doakan agar Alkitab diterjemahkan ke dalam bahasa mereka dan banyak orang Tsakhur menaruh iman di dalam Kristus.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Bapa di surga agar Ia membuka pintu untuk masuknya Injil di tengah kasta Makrani dan orang Tsakhur sehingga mereka boleh mengenal jalan keselamatan di dalam Yesus Kristus.
2. Doakan dalam nama Yesus Kristus untuk bangkitnya jaringan-jaringan doa yang memberikan perhatian penuh kepada kedua kelompok masyarakat yang terabaikan (kasta Makrani dan orang Tsakhur) sehingga mereka dapat dimenangkan dalam Kristus dengan kuasa dari Allah Bapa.
3. Berdoalah kepada Allah Bapa untuk anak-anak Tuhan yang memberi diri untuk dipakainya memperkenalkan Injil kepada kasta Makrani dan orang Tsakhur. Kiranya melalui anak-anak-Nya, mereka dapat mengalami damai sejahtera dan percaya penuh kepada Tuhan Yesus Kristus.

9 Juli 2014: Kesaksian

RABU, 9 JULI 2014

KESAKSIAN

"Jangan Lagi Membunuh, Jangan Mencuri, Jangan Lagi Berdusta."

Saya bertemu dengan Abdullah yang berasal dari Asia Selatan. Ia melatih para pelaku bom bunuh diri bagi Al-Qaeda. Sembari kami minum teh, ia menceritakan kepada saya tentang sebuah mimpi yang ia dapatkan dari sepuluh tahun sebelumnya. Dalam mimpi itu, ia sedang dalam penerbangan di sebuah pesawat dalam rangka misi bunuh diri. Tiba-tiba, Yesus menampakkan diri kepadanya, merentangkan tangannya, dan memeluk Abdullah, serta berkata kepadanya, "Jangan ada lagi pembunuhan. Jangan ada lagi pencurian. Jangan ada lagi kebohongan." Pada keesokan harinya, ia bertanya kepada teman-temannya mengenai arti mimpi itu. Semua mengatakan mimpi itu datang dari setan. Abdullah tidak yakin akan hal itu. Ia berhenti bekerja untuk Al-Qaeda. Ia berusaha mencari dan mengikuti kursus Alkitab melalui korespondensi. Pelajaran pertama tentang Sepuluh Perintah Allah berbunyi, "Jangan membunuh. Jangan mencuri. Jangan berdusta." Abdullah berkata kepada saya, "Saya rasa saya telah berada di jalan yang benar." Ia ingin mengetahui lebih banyak lagi, maka seorang teman yang lain membawanya kepada seorang utusan Injil setempat. Setelah membaca Alkitab selama beberapa tahun, ia berkomitmen menyerahkan hidupnya kepada Kristus. Sekarang, Abdullah menceritakan tentang pengharapan yang ia miliki di dalam Yesus kepada orang-orang Muslim dengan sukacita.

10 Juli 2014: Muslim KTP di Albania

KAMIS, 10 JULI 2014

MUSLIM KTP DI ALBANIA

Nama negara Albania berarti "Negeri Rajawali". Bangsa ini tinggal di kawasan Balkan Peninsula, membentang sepanjang Italia Selatan, di laut Adriatik. Kurang lebih, tiga juta orang tinggal di negeri yang kecil dan berbukit ini. Masyarakat Albania memiliki latar belakang sejarah yang panjang dan sering kali sulit ditelusuri. Meski begitu, mereka adalah salah satu dari antara orang-orang yang pertama kali menerima Injil setelah Rasul Paulus berkunjung ke sana dan memberitakan Injil dengan "kuasa tanda-tanda dan mujizat" ([Roma 15:19](#)).

Sekarang

Setelah merdeka lebih dari 20 tahun, situasi berubah secara dramatis. Para utusan Injil dan utusan Muslim membanjiri negeri kecil ini. Humanisme dan materialisme Barat beroleh tempat di hati khalayak. Banyak orang menaruh harapan mereka pada prospek integrasi Eropa. Meskipun jumlah orang Kristen Injili tidak lebih dari 1 persen dari jumlah penduduk, tetapi gereja terus bertumbuh dan sedang aktif dalam penjangkauan keluar. Kabar baik tentang Kristus disampaikan dengan penuh kuasa ke seluruh kawasan itu hampir dua ribu tahun yang lalu. Akankah hal itu kembali membawa transformasi bagi Albania? "Masih ada harapan untuk hari depanmu, demikianlah firman TUHAN" ([Yeremia 31:17](#))

Kebutuhan

Orang Kristen di Albania meminta kita berdoa untuk hal-hal berikut ini:

- Pada tahun 1990, tidak ada gereja Injili di Albania. Hari ini, sudah ada lebih dari 160 gereja Injili. Bersyukur kepada Tuhan untuk gereja muda dan yang aktif ini. Berikan dukungan untuk prakarsa penanaman gereja. Berdoalah untuk "The Evangelical Brotherhood" yang mempersatukan sebagian besar orang percaya.
- Muslim KTP - Secara statistik, ada 70 persen warga "Muslim", tetapi hanya sebagian kecil saja yang benar-benar pergi ke masjid dan membaca Alquran secara teratur. Islam "rakyat" dipraktikkan secara luas, dan banyak orang takut pada kutukan. Berdoalah agar kuasa Tuhan membebaskan orang Muslim Albania dari perhambaan roh-roh nenek moyang, takhayul, dan adat istiadat! Berdoalah agar mereka menemukan damai dan pengharapan yang benar di dalam Yesus.
- Kruje, Kukes, Kavaje, dan Krume adalah empat kota Muslim yang kuat di Albania. Setelah bertahun-tahun pelayanan Kristen hadir di sana, kini membuahkan sedikit hasil. Berdoalah agar terjadi perubahan.
- Berdoalah agar dua kelompok masyarakat Muslim "yang belum terjangkau" akan menerima Injil, yaitu kelompok masyarakat Gorani dan Gollobord yang tinggal di kawasan pegunungan timur laut Albania.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Allah, Bapa kita, supaya melalui adanya perintisan gereja dan pelayanan dari organisasi Kristen di Albania, pergerakan Injil terus terjadi di Albania dan memenangkan banyak Muslim di sana.
2. Dukunglah dalam doa kepada Allah Bapa, khususnya untuk empat kota Muslim kuat di Albania, supaya terjadi pergerakan rohani yang sungguh-sungguh mengubah hidup mereka di dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus. Doakan pula para pekerja Tuhan yang ada di sana agar terus diberikan kekuatan, hikmat, dan ketekunan untuk melayani di ladang pelayanan mereka tersebut.
3. Mari kita juga berdoa agar Tuhan mengirimkan pekerja-pekerja-Nya untuk menjangkau kelompok Gorani dan Gollorbord yang hingga kini belum dijangkau oleh Injil.

11 Juli 2014: Pasar Terapung

JUMAT, 11 JULI 2014

PASAR TERAPUNG

Banjar adalah satu kelompok etnis pribumi pesisir pantai, yang bisa dijumpai di Banjarmasin, ibu kota Kalimantan Selatan, Indonesia. Rumah-rumah panggung, yang disebut "lenting", berjajar di sepanjang jalur sungai. Dengan mengendarai "klotok" (perahu motor), Saudara akan segera terbenam dalam ramainya orang-orang yang sedang mandi, mencuci pakaian, mengobrol dan bergosip, atau membeli buah, sayuran, dan ikan dari para penjaja yang berada di kano/sampan-sampan kecil. Setiap pagi, khususnya pada hari Jumat, orang-orang berduyun-duyun menuju Pasar Terapung. Di sana, para petani dan pedagang menjajakan dagangan mereka dari atas sampan-sampan kecil. Selain itu, sungai itu juga menjadi tempat dilaksanakannya lomba perahu dan perayaan-perayaan lainnya. Intinya, kehidupan kota itu berlangsung di atas air.

Orang Banjar adalah orang Muslim yang taat, dan dikenal karena identitas Muslim yang mereka pegang teguh dengan rasa bangga. Islam yang telah mendarah daging di dalam masyarakat Banjar memengaruhi setiap aspek kehidupan keluarga dan pribadi. Agama adalah kekuatan utama dalam mengendalikan kejahatan, seperti pencurian dan judi. Identitas orang Banjar tampaknya tidak terpisahkan dari agama Islam. Pada saat yang bersamaan, keyakinan tradisional animistis juga masih berlangsung.

Keyakinan animistis mengajarkan bahwa kekuatan-kekuatan supernatural mendiami benda-benda seperti batu, pohon, dan gunung. Perayaan-perayaan keagamaan umat Islam dan puasa Ramadan selama satu bulan dipelihara dengan penuh ketaatan. Kalaupun ada kaum Injili di sana, itu hanya beberapa saja. Ada kurang dari 5 persen orang yang mengaku Kristen.

"Mereka semua makan dari makanan rohani yang sama, minum dari minuman rohani yang sama, yang berasal dari batu karang rohani yang menyertai mereka, dan itulah Kristus." ([1 Korintus 10:3-4](#))

Kebutuhan

Saudara-saudara kita yang sedang berusaha untuk menjangkau orang Banjar di Indonesia memiliki beberapa permintaan khusus, mencakup hal berikut ini:

- Pasar terapung dipadati dengan simpang siur kehidupan dan percakapan, khususnya pada hari Jumat. Ini merupakan tempat yang baik bagi orang percaya untuk menjalin hubungan dengan para penjual dan pembeli. Berdoa agar kami dan orang Banjar lainnya, yang menjadi pengikut Kristus, dapat menemukan pintu terbuka dan keberanian untuk berbicara.
- Kami membutuhkan bantuan! Berdoalah agar para pengikut Kristus lainnya di Kalimantan bersedia bergabung dengan kami untuk menjangkau masyarakat yang mengagumkan ini.

- Kerinduan hati kami yang terdalam ialah supaya orang Banjar kelak mengalami dan meminum dari Sungai Kehidupan, dan beribadah kepada Kristus bersama-sama dengan kami di Pasar Terapung. Berdoa bersama dengan kami dan imanilah.

POKOK DOA

1. Melihat begitu kentalnya agama Islam di tengah masyarakat Banjar, mari kita bersyukur kepada Allah untuk orang-orang yang sudah mengaku percaya di dalam Tuhan Yesus. Berdoalah kepada Yesus Kristus agar para pengikut-Nya di sana diberikan semangat untuk membagikan Injil itu kepada sanak keluarga dan anggota masyarakat di tempat mereka tinggal.
2. Mari kita juga berdoa kepada Allah Bapa agar para pekerja Kristus di Banjar terus diberi keberanian dan hikmat dalam membagikan Injil, juga agar semakin banyak orang yang bergabung untuk kegerakan Injil di tengah masyarakat Banjar.
3. Doakan pula untuk masyarakat Banjar yang masih terikat dengan kepercayaan animisme supaya mereka boleh mengenal Air Hidup dan menaruh pengharapan sejati hanya di dalam Tuhan Yesus Kristus.

12 Juli 2014: Menuturkan Kisah Tentang Yesus dalam Semua Bahasa

SABTU, 12 JULI 2014

MENUTURKAN KISAH TENTANG YESUS DALAM SEMUA BAHASA

Jessica mengadakan kelas pemuridan Alkitab di Auburn, Australia. Auburn memiliki sejumlah besar penduduk Muslim. Pada suatu hari, "Azita", seorang gadis Muslim dari Afganistan, menerima undangan untuk menghadiri kelas mereka. Azita berbahasa Dari, tetapi dia buta aksara. Kendati begitu, Jessica rindu untuk dapat membagikan Injil kepadanya dalam bahasa Dari. Untungnya, Jessica sudah "... siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban jawab kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban jawab dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu" ([1 Petrus 3:15](#))

Jessica telah mengunduh program "Aplikasi 5fish" dari situs www.5fish.mobi ke dalam telepon selularnya sehingga ia memiliki sarana untuk dapat membagikan Injil ke dalam ribuan bahasa. Sementara yang lain menyambut Azita, Jessica mencari aplikasi dalam bahasa Dari dan membiarkan Azita mendengar Injil. Azita mendengarkan dengan sungguh-sungguh program 8 menit dan ia ingin mengetahui lebih banyak lagi. Jessica dan teman-temannya masih terus menolong Azita.

"Aplikasi 5fish" adalah salah satu contoh peranti misi yang berfokus pada usaha menceritakan kisah tentang Yesus dalam setiap bahasa. Aplikasi "mobile" ini memasukkan bahan-bahan audio yang menceritakan Injil dan pelajaran Alkitab sederhana dalam lebih dari 6000 bahasa dan dialek. Banyak bahasa dalam aplikasi ini digunakan oleh dunia Muslim, dan bahan-bahannya tersedia dengan gratis. Ini sangat bermanfaat bagi para penginjil maupun mereka yang tertarik pada Yesus dan kekristenan. Semua pengguna dapat mengunduhnya dengan mudah, serta mendengarkan dan membagikan isinya.

Seperti halnya Jessica, bersiap sedialah untuk memberikan pertanggungjawaban atas pengharapan yang ada pada Saudara, di dalam setiap bahasa.

Kebutuhan

Pengembang program aplikasi meminta kita berdoa secara khusus untuk:

- Kreativitas dan keahlian bagi tim sukarela pengembang "software 5fish" agar mereka dapat mengembangkan aplikasi pada website, Android, and iPhone.
- Berdoa agar mereka yang ingin belajar tentang Yesus dan kekristenan di negara-negara Muslim bisa mendapatkan program aplikasi Injil seperti ini pada telepon genggam mereka. ([Roma 10:17](#) berkata, "Iman timbul dari pendengaran") Ada banyak aplikasi di luar sana, tetapi menemukan aplikasi Kristen tidak selalu mudah.

- Berbagilah dengan orang Kristen lainnya agar mereka siap untuk membagikan Injil dalam bahasa-bahasa yang bukan bahasa mereka sendiri dengan memanfaatkan pranti lunak seperti "aplikasi 5fish" ([1 Petrus 3:15](#)).

POKOK DOA

1. Bersyukur kepada Allah Bapa di surga untuk tim sukarela yang telah mengembangkan aplikasi "5fish" sehingga dapat digunakan untuk menyatakan Injil dalam ribuan bahasa. Berdoalah dalam nama Yesus Kristus agar semakin banyak anak-Nya yang memiliki talenta di bidang IT dan terbeban untuk terus mengembangkan aplikasi bagi pekerjaan Tuhan Yesus di bumi.
2. Doakanlah agar Injil dan firman Tuhan terus disebarakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang ada saat ini, seperti aplikasi semacam "5fish", Alkitab untuk mobile, Alkitab audio, website di internet, dsb..
3. Mari kita juga berdoa kepada Yesus Kristus agar kita terus-menerus memiliki kerinduan untuk membagikan Injil dan melaksanakannya dengan menggunakan peranti yang kita miliki.

12 Juli 2014: Mahasiswa Muslim

SABTU, 12 JULI 2014

MAHASISWA MUSLIM

Setiap tahun, ada ratusan pelajar Muslim meninggalkan tanah kelahiran mereka dan pergi menuju negara-negara yang tidak mereka kenal, yang memiliki kebiasaan-kebiasaan asing bagi mereka, dengan tujuan untuk belajar di berbagai universitas dan kampus. Mungkin ini merupakan kesempatan pertama bagi mereka untuk berteman dengan orang-orang Kristen dan mendengar berita tentang kasih Tuhan bagi mereka.

Seperti halnya yang dialami oleh kebanyakan mahasiswa antarbangsa, banyak di antara mereka yang bergairah mendapat pengalaman dari budaya setempat dan menjalin hubungan yang baru. Dalam lingkup persahabatan sejati, beberapa mahasiswa ingin mengenal kekristenan dan menjadi percaya selagi mereka belajar di negeri saudara. Menjalinkan persahabatan dengan mahasiswa Muslim merupakan salah satu peluang misi paling strategis yang tersedia bagi orang Kristen dan gereja saat ini. Berikut ini adalah strategi sederhana untuk mencapai mahasiswa Muslim.

Langkah Pertama: Berdoa

Carilah orang lain yang terbeban untuk menjangkau mahasiswa Muslim dan berdoalah bersamanya secara teratur. Doa merupakan aspek terpenting dalam menjangkau orang Muslim. Di dalam sebuah kelompok yang berdoa bersama dan saling menopang, ada kuasa, hikmat, dan keberanian. Dengan terlibat aktif dalam doa, benteng-benteng yang ditegakkan orang Muslim dalam kebutaan rohani akan dapat diruntuhkan. Saudara bisa berdoa agar ada kesempatan dan jalan untuk menjalin persahabatan dengan mahasiswa Muslim dan menjawab kebutuhan mereka serta memperkenalkan Yesus kepada mereka.

Langkah Kedua: Mengasihi

Tiap-tiap mahasiswa itu berbeda dan harus diperlakukan sebagai seorang pribadi yang unik dan yang dikasihi Tuhan. Entah mereka adalah orang Muslim secara predikat (Muslim KTP) atau benar-benar saleh, sebagai bagian dari ciptaan Tuhan, mereka memiliki kehausan untuk mengenal Pencipta mereka. Tujuan kita haruslah menegakkan sikap saling percaya dan menumbuhkan persahabatan yang semakin mendalam. Ingatlah bahwa mahasiswa itu sibuk, maka berusaha untuk mengetahui jadwal mereka. Tanyakan kapan waktu terbaik untuk bisa bertemu mereka dan tetaplah menghubungi mereka secara teratur melalui sms, email, Facebook, dan telepon.

Langkah Ketiga: Memenuhi Apa yang Sedang Mereka Butuhkan

Saat Saudara semakin mengetahui lebih dekat sahabat Muslim Saudara, manfaatkan setiap kesempatan untuk memerhatikan kebutuhan mereka dengan penuh kasih, baik itu dengan cara

bersantai dengan pergi jalan-jalan keluar, berolahraga, ataupun membantu dalam hal-hal praktis seperti saat berbelanja, membaca draft karangan ilmiahnya, dsb.. Akan ada kebutuhan-kebutuhan yang tidak bisa Saudara bantu/penuhi, ini justru memberi kesempatan bagi Saudara untuk menawarkan diri berdoa bagi mereka agar kebutuhan-kebutuhan itu terpenuhi. Ketika mereka melihat jawaban doa untuk kebutuhan mereka itu, hal itu sering kali menimbulkan keingintahuan mereka tentang Yesus.

Langkah Keempat: Pesta dan Perayaan

Manfaatkan setiap kesempatan tertentu untuk membuat perayaan bagi mereka, misalnya saat ulang tahun, kelulusan, mengakhiri ujian, dsb., dan mintalah mereka untuk mengundang teman-teman mereka. Cara-cara semacam ini memungkinkan Saudara untuk diterima oleh komunitas budaya mereka. Dan selanjutnya, Saudara juga bisa diundang untuk menghadiri pesta-pesta dan perayaan-perayaan khusus mereka sehingga Saudara dapat terus membangun hubungan dengan mereka.

Langkah Kelima: Sharingkan Kehidupan dan Iman Saudara

Selalu perlakukan sahabat Muslim Saudara dengan penuh rasa hormat dan pahamiilah pandangan-pandangannya mengenai berbagai permasalahan. Daripada berusaha mencari-cari kesempatan untuk "membagikan kebenaran", lebih baik bersikap wajar dan terbuka dalam hal berbagai kehidupan, menyangkut berkat, kesulitan, tantangan, dan jika memungkinkan, ceritakan bagaimana Tuhan telah menolong Saudara dalam melewati semuanya itu melalui jawaban doa yang Saudara alami. Orang Muslim selalu berusaha menemukan iman yang nyata. Jangan pernah mengejek Islam atau Muhammad, sebaliknya tunjukkan kepada mereka siapa Yesus dan apa yang telah dilakukan-Nya.

Langkah Keenam: Bagikan Firman Tuhan

Ini bisa menjadi sama sederhananya dengan cara Saudara menceritakan bagaimana Tuhan berbicara kepada Saudara melalui Alkitab, mengarah pada penyelidikan Alkitab bersama-sama. Umat Muslim mengakui Alkitab berasal dari Allah, tetapi mereka telah diajar bahwa Alkitab itu sudah diubah. Sangat menolong sekali bagi mereka jika mereka membaca kesaksian-kesaksian orang lain yang telah datang kepada Kristus. Temukan cara bijak dari orang-orang yang telah berpengalaman dalam membimbing orang Muslim datang kepada Kristus dan dalam memuridkan mereka.

Langkah Ketujuh: Jagalah Pertumbuhan Mereka

Bagi beberapa mahasiswa, mengambil langkah menjadi pengikut Kristus dapat berarti dipulangkan, penganiayaan, bahkan kematian. Jangan mendesak mereka untuk dibaptis atau membuat pernyataan terbuka di hadapan umum mengenai iman mereka. Bertekunlah dalam menggali Alkitab bersama-sama dan biarkan Roh Kudus sendiri yang menunjukkan kepada mereka langkah ketaatan seperti apa yang harus mereka ambil. Merupakan sesuatu yang sangat mendasar untuk memiliki komitmen jangka panjang dalam hal berdoa bersama mereka dan bagi mereka serta menggabungkan mereka ke dalam sahabat-sahabat Kristen.

13 Juli 2014: Oman -- Negeri yang Terlupakan

MINGGU, 13 JULI 2014

OMAN -- NEGERI YANG TERLUPAKAN?

Oman merupakan bagian dari jantung dunia Islam. Keluarga, negara, budaya, tradisi -- semua bagian kehidupannya -- diresapi oleh agama. Sesungguhnya, 100 persen dari 2,1 juta penduduk Oman adalah Muslim. Di seluruh negeri itu, mungkin hanya ada segelintir orang asli Oman yang menjadi pengikut Kristus.

Namun begitu, masih ada pengharapan ke depan. Ada sedikit sekali orang Oman yang suka akan kisah-kisah tentang Isa al Masih (Yesus) dari Injil. Banyak orang merindukan Tuhan yang benar, yang mengasihi mereka, dan yang tidak menuntut kewajiban-kewajiban agamawi, tetapi menawarkan hubungan pribadi dan kedamaian.

"Saleem, seorang pengemudi taksi, bertemu dengan rombongan wisata kami yang baru saja mengunjungi sebuah kastil tua di Oman, dekat dengan perbatasan Yaman. Kebetulan, ia melihat Alkitab bahasa Arab yang kami bawa, dan mulai membuka percakapan dengan kami. Karena tertarik, ia bertanya apakah diperbolehkan melihat Alkitab tersebut. Dengan begitu semangat, ia membaca beberapa ayat dalam Injil Yohanes dan menyadari bahwa ada kisah-kisah tentang Yesus dalam kitab ini. Ia memohon supaya kami bersedia memberikan Alkitab kepadanya. Ketika kami memberikan Injil itu, Saleem merasa sangat senang dan berterima kasih. Dengan singkat, kami menjelaskan kepadanya bagaimana ia dapat mengenal Yesus secara pribadi, lalu kami mengucapkan salam perpisahan."

Kami tidak tahu bagaimana kelanjutan kisah kehidupan Saleem. Namun, hal ini menjadi dorongan bagi kita untuk menyadari bahwa di Oman, ada banyak orang yang sedang mencari-cari "Kebenaran". Inilah doa dan harapan kami: di Oman akan muncul "Saleem-Saleem" yang mencari damai yang sejati.

Lebih dari 50 kelompok Kristen aktif melayani di kawasan Metropolis Muscat, yang dibentuk oleh para pekerja imigran. Meskipun aturan hukum tidak melarang perpindahan keyakinan, tetapi perpindahan agama tidak disetujui dan Kementerian Urusan Bantuan Sosial dan Agama akan menghentikan orang-orang atau kelompok-kelompok yang terlibat di dalamnya.

Kebutuhan

- Berdoalah bagi sedikit orang percaya yang pemberani agar mereka tetap memegang teguh iman mereka.
- Berdoalah agar ada lebih banyak lagi pekerja di ladang penebaran. Hanya sedikit orang yang mengenal Oman, atau yang menjadikan Oman sebagai pusat perhatian mereka.

- Berdoalah agar orang-orang seperti Saleem mengalami perjumpaan adikodrati dengan Yesus. "Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar." ([Yesaya 9:1](#))

POKOK DOA

1. Mari berdoa kepada Yesus Kristus untuk membangkitkan keberanian orang percaya agar mereka tetap memegang teguh imannya dalam Kristus.
2. Berdoa kepada Tuhan Yesus agar orang-orang seperti Saleem dapat mengalami perjumpaan adikodrati dengan Tuhan Yesus.
3. Dukungh dalam doa kepada Bapa di surga agar hujan pertobatan tercurah bagi Oman dan banyak jiwa diselamatkan dalam iman kepada Kristus.

14 Juli 2014: Masyarakat Muslim di Birmingham

SENIN, 14 JULI 2014

MASYARAKAT MUSLIM DI BIRMINGHAM

Birmingham, Inggris, berpenduduk lebih dari satu juta jiwa. Lebih dari 230.000 Muslim tinggal di kota itu. Kebanyakan dari mereka berasal dari Pakistan, dan yang lain berasal dari negara-negara seperti Bangladesh, Iran, dan Somalia. Kaum Muslim tidak hanya mendominasi jalanan di berbagai lingkungan, tetapi juga di tempat-tempat umum lainnya. Sebagai contoh, di pusat kota mereka dengan sangat intens mengiklankan agama mereka.

Banyak keluarga Muslim masih tetap terikat erat pada tradisi mereka, bahkan meskipun mereka telah lama tinggal di Inggris. Orang tua masih mengatur soal perkawinan anak-anak mereka. Selain itu, masih banyak orang tua yang mencari calon istri atau calon suami untuk putra-putri mereka dari negeri asal mereka. Sementara itu, keluarga-keluarga yang lain, yang walaupun masih terikat pada akar keislaman mereka, mencoba untuk mempertahankan cara hidup yang condong Inggris dan sangat mencemaskan kemajuan materi.

Banyak orang merasakan pukulan keras selama krisis ekonomi. Kemiskinan di kalangan imigran dan sulitnya membaaur ke dalam masyarakat Inggris masih tetap menjadi tantangan. Anak muda dan juga orang tua berjuang untuk mendapatkan pekerjaan. Akibatnya, kelompok-kelompok Muslim menjadi lebih dikenal dan kejahatan serta kekerasan keluarga meningkat di lingkungan umat Muslim.

Merasa Diambil Alih

Banyak masyarakat telah lama menyaksikan bagaimana lingkungan mereka diambil alih oleh imigran Muslim. Sebagian orang mulai menyadari tantangan kehidupan misionaris untuk menjangkau umat Muslim di dalam komunitas mereka sendiri. Gereja Willem berusaha membangun hubungan-hubungan dengan cara mengadakan aktivitas liburan bagi anak-anak dan menyediakan ruang-ruang pertemuan khusus bagi para pria maupun wanita. Sementara itu, gereja-gereja lain mengembangkan pelayanan kepedulian kasih dan pelayanan pemberian bantuan bagi sesama yang membutuhkan, seperti kursus-kursus bahasa untuk kaum wanita. Beberapa gereja menawarkan pelatihan-pelatihan bagi orang Kristen untuk belajar bagaimana membagikan iman mereka kepada teman-teman dan tetangga-tetangga Muslim selagi peluang jelas-jelas tersedia di ambang pintu mereka.

Kebutuhan

Orang-orang Kristen yang berusaha menjangkau lingkungannya di Birmingham memohon doa-doa kita untuk:

1. Para Pekerja: Pelayanan kasih dan pelayanan pemberian bantuan membutuhkan sukarelawan, organisator (orang-orang yang mengerti pengelolaan aktivitas organisasi), dan orang-orang yang visioner.
2. Keluarga-keluarga: Kerinduan kami adalah bahwa seluruh keluarga Muslim dapat berjumpa Yesus. Jika bapak-bapak dan orang-orang tua menjadi percaya, sering kali keluarga akan mengikuti ([Kisah Para Rasul 16:31](#)).
3. Ketakutan adalah ruang gelap yang di dalamnya Iblis berusaha mengembangkan sisi-sisi negatif kehidupan kita. Berdoalah agar orang-orang Kristen bersedia mengasihi tetangga-tetangga Muslim mereka. Rasa "diambil alih" sering kali melanda perasaan ([Filipi 1:9-11](#)).

POKOK DOA

1. Mari berdoa kepada Tuhan Yesus agar semakin banyak orang tergugah untuk menjadi pekerja sukarelawan dalam menjangkau Birmingham.
2. Berdoalah kepada Bapa di surga agar keluarga-keluarga Muslim di Birmingham diperkenankan untuk berjumpa dengan Kristus dalam kehidupan mereka dan menerimanya sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka.
3. Mari kita satukan hati dan berdoa kepada Tuhan Yesus Kristus agar setiap orang Kristen di Birmingham mengasihi tetangga-tetangga Muslim mereka dan bisa menjalin hubungan untuk memperkenalkan Kristus kepada mereka.

15 Juli 2014: Muslim Byari di India Selatan

SELASA, 15 JULI 2014

MUSLIM BYARI DI INDIA SELATAN

Byari adalah sebuah komunitas kecil Muslim di distrik Karnataka, India Selatan. Ini adalah salah satu komunitas penting di antara komunitas Muslim kawasan pantai lainnya karena orang Byari adalah kaum yang dihormati, dan merupakan penduduk mayoritas dari populasi Muslim di distrik itu.

Sebenarnya, Byari merupakan sebuah masyarakat Muslim dengan budaya tersendiri. Mereka memakai bahasa Beary Bashe, dengan pengaruh Arab yang kuat, bahasa Malyalam (bahasa Kerala, India), dan bahasa Tamil (bahasa yang dipakai di Tamilnadu, India).

Pengaruh Arab

Byari memiliki sejarah panjang, lebih dari 1350 tahun. Mereka dipengaruhi oleh bangsa Arab, bahkan sebelum zaman Muhammad, sebagai dampak dari hubungan dagang dengan para saudagar Arab. Setelah bangkitnya Islam, para saudagar Muslim berbangsa Arab menarik perhatian para penduduk yang menghuni kawasan pantai India Selatan melalui dakwah dan melalui perkawinan dengan perempuan setempat.

Miskin

Dalam sejarahnya, orang Byari memiliki status sosial yang tinggi sebagai pedagang dan pengusaha. Mereka menentang Inggris dan menolak pendidikan bahasa Inggris. Seiring berjalannya waktu, hal itu merusak kehidupan usaha mereka dan akhirnya merusak masyarakat mereka. Sekarang, mayoritas dari mereka adalah petani dan hanya 20 persen terlibat dalam bisnis dan perdagangan. Meskipun beberapa tahun terakhir ada perkembangan dalam bidang pendidikan, bisnis, dan politik, sebagian besar orang Byari hidup di daerah pedalaman dan masih miskin secara sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Kebutuhan

1. Berdoalah agar gerakan penanaman gereja dimulai di antara orang Byari melalui orang-orang di sekitar mereka yang telah lebih dahulu mengenal Kristus.
2. Berdoalah agar proyek film Yesus diteruskan dan diterjemahkan ke dalam bahasa Karnataka setempat.
3. Berdoalah agar ada keadilan dan kedamaian, serta kebijaksanaan bagi para penguasa untuk melindungi kehidupan orang Byari.
4. Berdoalah agar gereja-gereja dan badan-badan misi memusatkan perhatian pada bidang pendidikan, pembangunan, dan pengembangan masyarakat Byari.

"Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Tuhan dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." ([Filipi 4:6](#)) Sungguh mustahil bagi kita untuk memasuki takhta anugerah Tuhan dan kemudian keluar dengan tangan hampa. Demikian juga halnya dengan orang Byari.

POKOK DOA

1. Mari berdoa kepada Bapa di surga agar orang-orang yang telah mengenal Kristus tergerak untuk melakukan perintisan gereja bagi suku Byari.
2. Kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar gereja maupun badan misi aktif bergerak dan memberi perhatian lebih bagi pelayanan di bidang pendidikan, pembangunan, dan pengembangan masyarakat Byari. Dan, ada kesinambungan yang baik antara para penguasa dan masyarakat Byari.
3. Mari kita memanjatkan doa kepada Tuhan kita, Yesus Kristus, agar proyek film Yesus dapat dilanjutkan dan diterjemahkan ke dalam bahasa Karnataka bagi masyarakat Byari.

16 Juli 2014: Tidak Ada Orang Kristen, Tidak Ada Alkitab, Tidak Ada Utusan Injil

RABU, 16 JULI 2014

TIDAK ADA ORANG KRISTEN, TIDAK ADA ALKITAB, TIDAK ADA UTUSAN INJIL

Tahukah Saudara bahwa masih ada kelompok-kelompok masyarakat Muslim yang, sejauh yang kami ketahui, tidak memiliki pengikut Kristus di dalamnya, tidak ada satu Alkitab pun di sana, dan tidak ada seorang pun yang membawa berita Injil kepada mereka? Karena Alkitab berkata, "segala bangsa, suku, kaum, dan bahasa" akan menyembah di hadapan takhta, penting bagi kita untuk terus berdoa bagi kaum yang belum terjangkau ([Wahyu 7:9-10](#)).

Berikut ini adalah daftar tujuh kelompok masyarakat yang perlu didoakan, dengan disertai pengenalan singkat.

1. Afganistan - "Tregami"

Fokusnya pada tujuh kelompok yang masih hidup di bagian Timur Laut pegunungan Nuristan. Jalur komunikasi di sana masih sulit, jalan-jalan nyaris tidak bisa digunakan, dan mereka tidak bisa memercayai orang luar.

2. Indonesia - "Kumbewaha"

Kelompok masyarakat yang ada di pesisir Sulawesi Selatan, yang kurang dikenal dan terisolasi. Sulit bagi orang Kristen untuk bisa menjangkau mereka.

3. Iran - "Khalaj"

Orang-orang yang hidup di Iran Tengah tidak memiliki sumber daya manusia Kristen, audio ataupun media cetak yang injili.

4. Pakistan - "Waneci"

Orang-orang di sana terus-menerus mendapatkan ancaman peperangan yang telah menumbuhkan ketakutan dan kebencian terhadap orang luar sehingga menjadi penghalang yang besar bagi upaya penjangkauan.

5. Rusia - "Karata"

Orang-orang di sana setia terhadap kaum dan keluarganya. Mereka tinggal di kawasan berbukit, di Dagestan.

6. Somalia - "Dabarre"

Penduduk pada umumnya bekerja sebagai petani, tetapi banyak di antara mereka yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa perdagangan. Keluarga diperintah oleh laki-laki. Desa dipimpin oleh sebuah dewan tua-tua yang berasal dari tiap-tiap keluarga. Keputusan dan segala urusan dengan desa lain dilakukan oleh dewan tua-tua tersebut.

7. Sudan Barat - "Midob"

Orang-orang di sana merupakan kaum nomad berbahasa Arab, yang berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mencari ladang penggembalaan yang baik bagi ternak mereka.

Tugas - Pekerjaan

Penelitian menunjukkan persentase yang besar bahwa dunia Muslim adalah populasi yang memiliki kemampuan verbal/lisan. Mereka tidak dapat dan tidak berkeinginan untuk belajar melalui sarana tulisan.

Kebutuhan

Para pelayan yang bekerja untuk mengisi kesenjangan ini meminta kita berdoa untuk:

1. Tersedianya sumber daya yang memungkinkan ketujuh kelompok masyarakat di atas segera memiliki pengikut-pengikut Kristus di dalamnya.
2. Tersedianya Alkitab, minimal dalam bentuk audio.
3. Tersedianya orang-orang yang membawa Injil kepada mereka.

Marilah kita berdoa dengan mata yang tertuju kepada Tuhan, bukan kepada kesulitan-kesulitan yang tampak pada tugas-tugas di depan kita.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar ada orang-orang yang terpanggil untuk masuk ke dalam tujuh kelompok masyarakat tersebut sehingga mereka beroleh kesempatan untuk mengenal Kristus dan muncul pengikut-pengikut Kristus yang baru.
2. Mari kita berdoa kepada Yesus Kristus agar Roh Kudus menginsyafkan orang-orang dalam tujuh kelompok masyarakat tersebut akan dosa dan kebutuhan mereka akan hadirnya Juru Selamat dalam hidup mereka.
3. Doakanlah juga agar tujuh kelompok masyarakat tersebut bisa memiliki Alkitab, baik versi cetak, digital, maupun audio sehingga iman mereka dibangun dengan kebenaran firman Tuhan.

17 Juli 2014: Hak-hak Kaum Wanita di Kurdistan

KAMIS, 17 JULI 2014

HAK-HAK KAUM WANITA DI KURDISTAN

Demam pemilu melanda kawasan Kurdi, Irak. Poster dan bendera dari berbagai kandidat dan partai ada di mana-mana. Tampak dengan jelas suatu fakta bahwa kandidat perempuan kali ini lebih banyak dibanding pemilu-pemilu sebelumnya.

Banyak hal telah berubah selama 10 tahun terakhir. Demikian juga bagi para wanita, tampak ada lebih banyak lagi hak dan kesempatan dibandingkan sebelumnya. Kini, mereka dapat bekerja di semua jenjang kekuasaan setempat, mereka menduduki posisi-posisi yang lebih tinggi dalam kepemimpinan, bahkan mereka menjadi pembawa acara pada program televisi. Kelompok-kelompok perempuan sangat vokal dalam menyuarakan hak-hak mereka. Banyak wanita mengungkapkan secara terbuka bahwa mereka merasakan nuansa kebebasan yang baru dan merasa puas dengan posisi mereka di dalam masyarakat.

Mengecek Kenyataan Lapangan

Namun, bila Saudara lebih mendekat kepada mereka, Saudara akan mendengar penuturan yang lain.

"Banyak kerabat kami sangat menderita dalam kehidupan pernikahan mereka, tetapi mereka tetap bertahan bersama suami dan tetap bungkam demi agama, kedamaian, dan anak-anak mereka."

"Kaum laki-laki tidak percaya bahwa perempuan mampu mengemban tanggung jawab yang sesungguhnya."

"Suami saya sangat cemburu dan curiga. Bahkan, saya tidak bisa pergi berbelanja sendirian."

Sebagai catatan tambahan, fakta bahwa hanya ada begitu sedikit wanita dalam persekutuan kristiani setempat menyebabkan kami bertanya-tanya tentang kebebasan mereka yang sesungguhnya. Mungkin, hanya satu dari lima orang percaya setempat adalah wanita. Alasan utamanya adalah ketakutan. Kaum wanita mengetahui bahwa mengubah agama akan menimbulkan konsekuensi drastis, dan mereka akan menghadapi keadaan yang sangat merugikan mereka. Oleh karena itu, sangat sedikit wanita yang bersedia mengambil risiko ini demi menemukan Kebenaran. Sejauh menyangkut Pemilu, partai-partai Islam meningkatkan pembagian kursi bagi mereka di Parlemen. Mereka tidak dikenal sebagai partai yang ramah terhadap wanita.

Kebutuhan

Tuhan memberikan hak untuk menjadi anak-anak Tuhan kepada semua orang yang menerimanya. Doakan:

- Agar lebih banyak lagi kaum wanita yang mengejar Kebenaran.
- Agar mereka memiliki kesempatan untuk mendengar tentang kebenaran ini dan mengklaimnya sebagai milik mereka sendiri.
- Agar mereka tidak akan mundur untuk "membayar harga", yang hanya untuk sementara, demi menerima status sebagai anak Tuhan yang kekal adanya.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus untuk pemerintah Kurdistan, khususnya untuk pemilu di negara Kurdistan. Biarlah pemilu tersebut bisa berjalan lancar dan pemerintahan ke depan dapat berjalan dengan baik, serta ada perhatian yang lebih baik bagi hak-hak kaum wanita.
2. Doakanlah setiap kaum wanita dalam nama Tuhan Yesus agar mereka berani mengambil risiko untuk menemukan Kebenaran, sekalipun mereka harus membayar harga yang cukup besar dan mungkin merugikan mereka.
3. Mari kita naikkan doa kepada Allah Bapa kita bagi persekutuan-persekutuan kristiani yang ada di Kurdistan. Biarlah persekutuan tersebut berjalan dengan aman dan bebas sehingga banyak jiwa dapat datang kepada Tuhan Yesus dan diselamatkan.

18 Juli 2014: Para Imam Menemukan Kristus

JUMAT, 18 JULI 2014

PARA IMAM MENEMUKAN KRISTUS

Kairat sekarang menjadi target. Ia telah mati untuk dirinya sendiri setelah berjumpa Yesus. Dan, selama tahun-tahun terakhir hidupnya, ia menjelajah dari desa ke desa supaya dapat menceritakan kepada penduduk setempat bahwa Yesus bukan sekadar seorang Nabi, tetapi Dia adalah Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan.

Pencariannya akan kebenaran sejati bermula ketika -- sebagai seorang imam dalam agama Islam, ia berjalan kaki ke Mekah -- ia dihentikan di perbatasan dan tidak diizinkan melintas tanpa surat-surat identitas. Dengan susah payah, ia kembali ke desanya dengan perasaan kecewa, kemudian ia bertemu dengan orang-orang Kristen, pengikut Kristus.

Diperhadapkan dengan Kuasa Tuhan

Kyslby mengisahkan bahwa sebagai seorang cendekiawan dan penganut komunis yang kukuh, ia menyadari bahwa ia tidak ingin hidup tanpa pengharapan rohani. Karena itu, ia menjadi seorang imam dan guru Islam, yang dihargai dan dihormati di banyak negara bagian. Setelah runtuhnya Uni Soviet, anak-anak dan istrinya menjalin hubungan dengan suatu kelompok Kristen yang baru dibentuk. Bagi Kyslby, hal itu tidak menjadi masalah karena ia sendiri menganjurkan kebebasan beragama.

Setelah beberapa waktu berselang, ia diperhadapkan dengan kuasa Injil. Ia menyaksikan sendiri seorang wanita disembuhkan, sedangkan dirinya tidak bisa menyembuhkan orang sakit, apalagi benar-benar membantu orang yang menderita. Tanpa ragu-ragu, ia menyerahkan hidupnya kepada Yesus. Selama ia belajar Alkitab, keyakinannya menjadi semakin kukuh dan bahkan ia menjadi seorang apologet (pembela iman) yang hebat. Polisi mengenakan tahanan rumah kepadanya selama enam bulan. Hal ini justru memberikan kepadanya waktu dan ketenangan untuk menulis kisah yang dialaminya dan mencetaknya, dengan begitu akan banyak orang menaruh perhatian kepada Yesus melalui kehidupan dan kesaksiannya tentang bagaimana ia menjadi orang beriman.

Kebutuhan pada hari ini (Jumat), para imam mempersiapkan khotbah yang akan mereka sampaikan sesudah salat Jumat. Berdoalah agar:

- Para pemimpin rohani Islam yang memiliki pengaruh di masyarakat mau terbuka kepada kebenaran ([1 Timotius 2:1-4](#)).
- Terjadi kebangkitan rohani di kalangan orang-orang Muslim yang taat beragama dan yang sekuler di masjid-masjid Asia Tengah pada hari Jumat ini. Di kawasan itu terdapat banyak kantung fundamentalisme.
- Kesaksian Kairat dan Kyslby yang telah dicetak akan menjangkau banyak orang.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Allah Bapa bagi Kairat dan Kyslbay, agar kuasa Tuhan senantiasa memelihara orang-orang percaya dan keluarga mereka, serta memakai mereka untuk menjadi saksi-saksi Kristus bagi masyarakat di sekitar mereka.
2. Berdoalah dalam nama Tuhan Yesus agar kuasa-Nya menyentuh hati para pemimpin rohani Islam, terutama mereka yang berasal dari haluan keras, sehingga mata, hati, dan pikiran mereka terbuka kepada Injil dan pengenalan akan Yesus, Sang Juru Selamat sejati.
3. Doakanlah agar semakin banyak orang percaya di Kyslbay, seperti Kairat, yang mendapatkan hikmat kebijaksanaan dalam memperkenalkan Yesus Kristus kepada para pemimpin rohani Islam, dan Tuhan Yesus mempersiapkan dan melengkapi mereka sebagai alat-Nya yang berguna bagi pewartaan Injil Kristus.

19 Juli 2014: Suriname Karibia: 20 Persen Muslim

SABTU, 19 JULI 2014

SURINAME KARIBIA: 20 PERSEN MUSLIM

Ketika memesan tiket penerbangan ke Suriname, jangan heran jika agen travel tidak tahu di mana Suriname itu berada. Negara itu agak terisolasi. Sekitar 80 persen kawasan negeri itu berupa hutan hujan tropis -- pikirkan jalan masuk ke Amazon --, yang menjadi salah satu alasan mengapa tidak banyak orang melintas masuk dari negara tetangga, yaitu Brasil.

Suriname (yang dahulunya adalah Guyana-Belanda) merupakan negara merdeka terkecil di Amerika Selatan. Bukanlah suatu hal yang luar biasa untuk melihat monyet-monyet melintasi pepohonan dan ular boa yang besar melintas jalur jalan yang akan dilewati. Kawasan pedalaman tetap tak terjamah dan jarang dihuni. Dari 560 ribu penduduknya, sebagian besar tinggal di ibu kota, Paramaribo.

Keanekaragaman

Paramaribo adalah kota yang sangat beragam. Hal pertama yang akan Saudara lihat adalah percampuran yang luar biasa dari berbagai bahasa dan manusia. Saudara akan menemukan masjid, kuil Hindu, gereja, katedral, dan sinagoge yang masing-masing hanya berjarak seperjalanan kaki.

Di negara-negara lain, umat Muslim dipanggil untuk berdoa dari puncak menara masjid. Di Suriname, yang mayoritas orang Muslimnya adalah orang Jawa, mengikuti kebiasaan dari tanah kelahiran mereka, yaitu menunggu suara beduk.

Pelayanan kristiani bagi orang miskin sangat penting, mengingat separuh dari jumlah penduduk diperkirakan hidup di bawah garis kemiskinan.

Kebutuhan

- Ada beberapa kelompok Kristen yang aktif melayani di negeri itu, tetapi Injil lambat sekali mengakar. Berdoalah agar film Jesus, Genesis project, dan lain-lain dapat menjangkau penduduk Muslim. Film Yesus telah dipakai secara luas dalam pertunjukan-pertunjukan pemutaran film dan tayangan TV di dalam lima bahasa utama. Puji Tuhan!
- The Jesus Students Suriname Movement (JSSM) telah bekerja di Suriname selama lebih dari satu dekade. Mereka meminta dukungan doa agar ada lebih banyak lagi kelompok-kelompok kecil, khususnya di Universitas Suriname ([Amsal 24:11](#)).
- Berdoalah agar orang Suriname bisa membaca Perjanjian Baru Sranan Tongo sehingga memungkinkan cahaya firman Tuhan bersinar di dalam kegelapan ([Amsal 6:23](#); [2 Petrus 1:19](#)).
- Kira-kira sepertiga dari jumlah penduduk hijrah ke negeri Belanda setelah memperoleh kemerdekaan tahun 1975. Karena itu, kita juga berdoa untuk orang-orang Suriname yang

ada di Belanda agar dijamah oleh Injil karena banyak di antara mereka adalah Muslim, dan merekalah yang membangun masjid Jama sebagai masjid pertama di Amsterdam.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Bapa surgawi agar semakin banyak misi penginjilan yang bergerak di Suriname, untukewartakan Yesus Kristus dan cinta kasih-Nya kepada rakyat Suriname.
2. Doakan pewartaan Injil yang sudah dan sedang terjadi di Suriname agar dapat berjalan lancar dan berkembang, dan Tuhan mengirinkan semakin banyak pekerja di ladang-Nya untuk menanam dan menyuburkan Injil di tengah-tengah masyarakat Suriname.
3. Mari kita berdoa kepada Yesus Kristus bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Suriname yang masih memiliki tingkat kemiskinan tinggi. Kita berdoa agar tangan Tuhan turut bekerja di tengah situasi kemiskinan yang terjadi sehingga mereka dapat melihat pemeliharaan Tuhan yang besar di dalam kehidupan mereka.

20 Juli 2014: Obat Bius dan Minuman Keras (Alkohol)

MINGGU, 20 JULI 2014

OBAT BIUS DAN MINUMAN KERAS (ALKOHOL)

Siapakah yang akan memedulikan para pecandu di negara-negara Islam?

Obat bius dan minuman keras dilarang di dalam Islam. Oleh karena itu, sering kali orang yang kecanduan terhadap kedua hal tersebut hanya dapat berharap pada bantuan pemerintah. Tingkat keterjerumusan kembali orang-orang yang telah diterapi masih sangat tinggi, mengingat penarikan diri mereka (dari dunia obat bius dan alkohol) tidak dapat mengatasi kekosongan di dalam hati mereka, dan tidak dapat menyentuh masalah terdalam penyebab kecanduan mereka.

Bolat bertumbuh besar dalam lingkungan yang di dalamnya ia menyaksikan bagaimana ayahnya menghancurkan segala sesuatu yang berharga demi alkohol. Tentu ia tidak ingin terperosok di dalam suatu kesulitan yang sama, yang mengarah pada kehancuran keluarganya.

Sebagai seorang ahli bedah muda, ia ingin menolong masyarakat. Akan tetapi, para koleganya yang berpengalaman menunjukkan kepadanya bahwa ia dapat mengatasi dengan lebih baik rasa sakit dan penderitaan yang menyertai pekerjaan itu hanya dengan segelas wiski. Bolat pun segera dikuasai oleh alkohol. Ia hanya bisa menghadapi pekerjaannya di bawah pengaruh alkohol. Obat-obat terlarang pun segera menyusul. Melalui pekerjaannya di atas meja operasi, tanganyalah yang mendikte kehidupan dan kematian. Dengan demikian, dalam pengertian sesungguhnya, kedua tangannya yang gemetar menjadi tangan-tangan pembunuh berantai. Dalam kondisi keterpurukan yang semakin menurun, ia bahkan lebih buruk daripada ayahnya, yang tidak pernah ingin ditirunya. Ia segera dipecat dari rumah sakit, dan mulai menghancurkan keluarganya sendiri.

Istrinya berkenalan dengan orang-orang Kristen dan tahu bahwa orang Kristen bersedia menerima, mengasihi, dan menolong mereka yang kecanduan dan yang berada di bawah tekanan. Dia membawa suaminya ke sebuah Graha Therapy Kristen. Bolat menjadi penghuni tetap. Keberhasilan dan kemunduran silih berganti mewarnai perjalanannya menuju pemulihan. Ia masih berada di garis tipis antara kemerdekaan di dalam Kristus dan perhambaan pada kecanduan.

Kebutuhan

Mereka yang melayani para pecandu meminta kita berdoa untuk:

- Orang-orang seperti Bolat yang mulai berjalan menuju kebebasan di dalam Kristus. Mereka membutuhkan kuasa yang memulihkan dan penghiburan Roh Kudus di dalam hidup mereka ([Matius 11:28-29](#)).
- Keluarga-keluarga Muslim yang memiliki anggota pecandu di antara sanak famili mereka.

- Dukungan nyata bagi orang-orang Kristen yang memberikan pertolongan di bidang yang sulit ini, dan berdoa agar ada pelipatgandaan pekerja yang melayani.

POKOK DOA

1. Mari berdoa kepada Yesus Kristus, Tuhan kita, bagi Bolat dan para pecandu alkohol dan narkoba agar kuasa Tuhan bekerja untuk memulihkan hidup dan jiwa mereka, untuk menunjukkan cinta kasih-Nya yang besar di tengah keterpurukan hidup yang mereka alami.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar misi penginjilan juga bergerak ke pusat-pusat rehabilitasi pecandu alkohol dan narkoba sehingga mereka dapat mengenal Yesus sebagai jawaban hidup yang sejati bagi seluruh permasalahan mereka.
3. Doakanlah agar Tuhan Yesus memampukan keluarga para pecandu alkohol dan narkoba untuk mengasahi dan mendampingi anggota keluarga mereka yang kecanduan alkohol dalam masa-masa pemulihan mereka.

20 Juli 2014: Pengharapan akan Surga

MINGGU, 20 Juli 2014

PENGHARAPAN AKAN SURGA?

Kaum Muslim percaya akan Hari Penghakiman, dan 94 persen kaum Muslim secara khusus percaya akan firdaus (surga), yang disebut Jannah. Mereka yakin bahwa barangsiapa percaya Islam dan melakukan perbuatan baik, mereka dapat masuk ke dalam "Taman Kesukaan". Delapan puluh tujuh persen umat Muslim juga percaya akan neraka, sebagai tempat bagi kaum non-Muslim dan orang-orang Muslim yang melakukan kejahatan.

Apakah Kaum Muslim Memiliki Jaminan Masuk Surga?

Kaum Muslim tidak memiliki jaminan untuk diselamatkan. Mereka percaya bahwa seluruh perbuatan mereka akan diperhitungkan pada hari penghakiman. Jika perbuatan buruk mereka melampaui bobot perbuatan baik, neraka adalah hukumannya. Orang Muslim yang jahat akan masuk ke neraka, tetapi mereka tidak akan berada di sana selamanya. Allah menentukan berapa lama mereka berada di sana. Sebagian besar orang Muslim benar-benar meyakini bahwa mereka dijamin masuk surga melalui "jihad". Meskipun jihad sering diterjemahkan sebagai "Perang Suci", secara harfiah "jihad" berarti "kekuatan yang mendesak demi Allah". Seseorang dapat berjihad dengan menulis sebuah buku tentang Islam atau membawa orang lain masuk Islam, atau melalui perjuangan fisik demi kepentingan Islam. Jika seorang Muslim meninggal dalam jihad, ia dijamin langsung masuk surga.

Perbuatan Baik

Mungkin, perbedaan terbesar antara firdaus Islam dan surga Kristen adalah berkaitan dengan jaminan kepastian keselamatan. Pentingnya makna perbuatan baik dalam Islam menunjukkan bahwa tidak ada sama sekali jaminan kepastian akan hidup kekal. Baik literatur teologis Islam maupun tafsiran-tafsiran Alquran, tidak ada yang memberikan penjelasan yang menyeluruh tentang hal ini. Siapa dapat mengklaim telah berperilaku cukup baik sedemikian rupa sehingga bisa membatalkan dosa-dosanya? Orang Muslim yang paling taat sekalipun harus hidup dalam ketakutan karena jangan-jangan perbuatan baiknya tidak lebih besar daripada perbuatan jahatnya. Dalam Islam, jika Allah ingin mengampuni dosa, Ia cukup berkata, "Diampuni." Sedangkan kekristenan mengakui perlunya penumpahan darah untuk pengampunan dosa ([Ibrani 9:22](#)). Umat Muslim percaya akan hari kiamat. Dalam Islam Suni, Mahdi adalah penerus Muhammad yang akan menebus Islam pada hari Penghakiman dan akan membebaskan dunia dari kejahatan. Di dalam Islam Syiah, Mahdi dipercayai sebagai imam (tersembunyi) yang kedua belas, yang akan menyelamatkan dunia.

21 Juli 2014: Manusia Perahu

SENIN, 21 JULI 2014

MANUSIA PERAHU

Jonah menceritakan kembali kisahnya:

Ketika melarikan diri dari Eritrea dalam rangka mencari suaka politik, saya tidak menghiraukan bahwa saya harus memohon pertolongan Tuhan. Sebaliknya, saya bersandar pada keberuntungan diri saya. Pada bagian yang paling berisiko dari perjalanan ini, -- perjalanan yang tak berujung, dengan mengendarai sebuah truk melintasi gurun Sahara -- saya mulai menjalin pertemanan dengan seorang Muslim yang masih muda, namanya Said. Kami saling menguatkan dan saling memberi nasihat bagaimana supaya kami bisa sampai ke Eropa ... di depan kami ada sebuah kapal kecil dengan daya muat 40 orang mengapung-apung di atas ombak.

Dari 500 lebih orang yang ada di pantai itu, banyak di antaranya telah menyerahkan uang mereka untuk tahap selanjutnya. Semuanya berjuang untuk mendapatkan tempat di kapal itu. Ini sungguh mencekam karena menyangkut masalah hidup dan mati. Tiba-tiba, mereka menyebut nama kami. Itulah saat penyelamatan tiba.

Bahkan, saya tidak ingin mengingat jam-jam pertama ketika berdesakkan di antara lebih dari 300 penumpang di laut lepas. Ketika kami melihat pantai Italia di kejauhan setelah dua hari perjalanan, kami semua berteriak lega. Namun, malam itu badai yang menakutkan datang. Ombak setinggi 7-8 meter (2326 kaki) menerpa kami. Maka, setiap orang berseru kepada allahnya, sama seperti kisah Yunus dalam Alkitab. Dari sinilah, nama saya berasal.

Kemudian, terjadilah mukjizat! Di tengah badai, pada saat-saat paling buruk itu, ada sebuah pesawat udara melintas di atas kami. Mereka segera memberi tahu penjaga pantai. Jika penyelamatan datang dua jam kemudian, para penjaga pantai hanya akan memancing mayat keluar dari air.

Itu adalah perjumpaan pribadi saya yang pertama dengan Tuhan yang begitu nyata. Sekarang, saya tinggal di Swiss dan telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Sering kali, saya mengenang kembali perjalanan yang gila ini. Entah di mana teman saya, Said, sekarang ini, saya tidak tahu. Namun, saya berdoa secara teratur untuk dia dan semua umat Muslim di seluruh dunia.

Doa Jonah

"Bapa surgawi, berkenanlah kiranya Engkau saat ini menjumpai orang-orang seperti Said! Nyatakanlah siapa diri-Mu kepadanya dan kepada orang-orang yang seperti dia, agar mereka dapat mengenal Yesus sebagai Mesias! Amin!"

Saya tidak percaya pada kekuatan doa! Akan tetapi, saya percaya kepada Tuhan yang berkuasa, yang berkenan menjawab doa ([Markus 11:24](#)).

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Allah Bapa bagi seluruh pengungsi di dunia, yang terpaksa harus meninggalkan negaranya karena masalah keamanan dan ekonomi. Biarlah Tuhan senantiasa menyertai dan menguatkan mereka, dan memberi bantuan yang mereka butuhkan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
2. Mari kita bersama-sama berdoa kepada Yesus Kristus bagi para pengungsi yang beragama Muslim agar kabar baik dari Injil dapat menjangkau mereka melalui pribadi-pribadi yang peduli, yang membantu mereka di dalam kamp-kamp pengungsian.
3. Doakanlah agar lebih banyak orang Kristen yang rindu dan tergerak untuk membagikan cinta kasih Tuhan kepada sesama, terlebih kepada para pengungsi. Biarlah keberadaan mereka dapat menjadi bukti kehadiran Tuhan di tengah-tengah kehidupan para pengungsi di negara yang baru.

22 Juli 2014: Korupsi dan Ketidakadilan

SELASA, 22 JULI 2014

KORUPSI DAN KETIDAKADILAN

Korupsi dan ketidakadilan sosial merupakan permasalahan pokok di beberapa negara Muslim. Melalui doa, kita dapat memohon kepada Tuhan atas nama orang miskin, orang yang terhilang, yang berputus asa, dan tak berpengharapan. Dan, meminta belas kasihan Tuhan untuk memulihkan dan mengubah hati manusia serta untuk menyatakan apa yang benar dan apa yang salah.

Terjadinya Arab Spring sebagian disebabkan oleh pemerintahan yang korup dan tidak adil, selain oleh pertempuran yang masih terus berkelanjutan di wilayah ini. Yang sangat menyedihkan, sering kali anak-anak, perempuan, dan kelompok minoritaslah yang paling menderita. Orang-orang termiskin dan yang paling tidak diberdayakan menghadapi konsekuensi paling buruk dari sistem dan kepemimpinan yang tidak bermoral dan korup.

Laporan Pew Report baru-baru ini menemukan bahwa sebagian besar orang Muslim nyaris tidak tertarik pada keyakinan Islam mereka karena mereka harus berusaha keras untuk mendapatkan makanan di atas meja setiap hari. Sebagian besar orang "Muslim" mungkin tidak pernah membuat pilihan untuk menjadi pengikut Islam, mereka hanya dilahirkan ke dalam sebuah sistem. Dan, bila sistem ini korup dan tidak adil, pria, wanita, dan anak-anak akan menderita luar biasa.

Kebutuhan: Siapa yang Harus Kita Doakan?

Berdoa bagi mereka yang duduk dalam kekuasaan berarti berdoa bagi tingkat-tingkat kekuasaan yang berbeda ([1 Timotius 2:1-2](#)). Contohnya mencakup:

- Politisi: Raja, Presiden, Perdana Menteri, Kabinet Menteri, Anggota Parlemen, Diplomat.
 - Profesi hukum: Hakim, Pengacara, Penasihat Hukum.
 - Layanan perlindungan: Kepala Kepolisian, Kepala Militer.
 - Pemimpin rohani: Imam, Pastor, Pendeta, Guru Injil, dsb..
 - Pemimpin di bidang pendidikan: Dosen, Guru, Teolog, Guru Besar, dsb..
 - Pemimpin di bidang kebudayaan: hiburan, olahraga, dan organisasi-organisasi budaya.
 - Pemimpin di bidang komersial: para eksekutif bisnis, ekonom, dan banker.
 - Pemimpin di bidang media: pelaksana siaran TV, radio, media cetak, dan elektronik.
- Bagaimana kita dapat berdoa melawan korupsi dan ketidakadilan? Contohnya mencakup:
 - Berdoa agar Roh Kudus menginsafkan para pemimpin akan dosa mereka dan mereka bersedia mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Tuhan serta diubah untuk mengejar kebenaran.

- Berdoalah agar orang-orang yang menderita karena korupsi bisa berjumpa dengan Injil, dan mereka bisa mengalami kasih dan kemurahan Tuhan ([Roma 5:5](#)).
- Berdoalah bagi pekerja-pekerja Kristen yang giat dalam pembangunan etika dan gerakan antikorupsi di seluruh dunia.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang Muslim yang sampai saat ini masih mengalami ketidakadilan dan menderita karena korupsi, mendapatkan belas kasihan dari Tuhan. Kiranya kasih Tuhan mengubah dan membukakan hati mereka untuk mencari kebenaran yang sejati dan hidup di dalamnya.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar para pemimpin negara Muslim yang masih melakukan ketidakadilan dan korupsi, mendapatkan pengampunan dari Tuhan. Biarlah kasih Kristus mengubah hati mereka serta memampukan mereka untuk hidup dalam kebenaran dan tidak mementingkan kepentingan diri atau kelompoknya sendiri.
3. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar organisasi-organisasi Kristen/misi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Puji Tuhan karena melalui organisasi seperti ini, setidaknya tindakan korupsi dan ketidakadilan dapat dikurangi dan orang-orang yang menjadi korban dari perbuatan ini bisa mendapat kesempatan untuk mendengar Injil dan mengalami kasih Tuhan.

23 Juli 2014: Malam yang Penuh Kuasa

RABU, 23 JULI 2014

MALAM YANG PENUH KUASA

Saya sedang menatap kegelapan di luar jendela. Selama berjam-jam, saya telah berusaha untuk bekerja, tetapi saya dirisaukan oleh suara-suara serak yang terus menggema, yang dilantunkan melalui megaphone masjid-masjid di seluruh penjuru kota. Suara-suara itu begitu keras dan tidak ada henti-hentinya pada malam itu, lalu sebuah kesadaran tertinggi dari dunia rohani merayap masuk. Inilah malam yang penuh kuasa dalam Islam.

Sadar akan makna rohani dari malam tersebut, saya memutuskan untuk bergabung dengan teman-teman seiman dan mengadakan pertemuan doa semalaman di antara kami sendiri untuk memuji Tuhan dan bersyukur bagi teman-teman Muslim kami dan umat Muslim sedunia pada umumnya. Selama pertemuan itu, saya merasakan dorongan kuat untuk berdoa bagi teman Muslim saya, Amira, dan meminta teman-teman lain untuk mendoakannya juga.

Malam berikutnya, saya duduk di samping Amira dalam sebuah ibadah di rumah tetangga saya! Dialah yang mengundang saya untuk pergi ke pertemuan ini bersamanya dan bersama beberapa teman Kristennya yang lain. Setelah pertemuan berakhir, Amira melontarkan banyak pertanyaan kepada saya. Saya menyarankan agar kami bisa belajar Alkitab bersama. Ia menjawab bahwa ia akan mempertimbangkannya. Tuhan kita bekerja dengan penuh kuasa dalam menjawab doa-doa yang kita panjatkan dengan iman dan sebagai akibatnya, sedikitnya ada satu jiwa melangkah lebih dekat ke dalam Kerajaan Tuhan. (Catatan: Amira kemudian menjadi pengikut Yesus.)

Umat Muslim percaya bahwa "malam yang penuh kuasa" adalah malam yang sama seperti malam-malam selama bulan puasa Ramadan, yaitu momen ketika Muhammad pertama kalinya menerima wahyu-wahyu Alquran, sekian abad yang lalu. Banyak umat Muslim berjaga sepanjang malam untuk berdoa atau melantunkan ayat-ayat Alquran dengan keyakinan bahwa pada malam yang luar biasa suci tersebut, mereka memiliki kesempatan yang lebih besar bahwa doa-doa mereka akan dikabulkan Allah. Banyak umat Muslim bersungguh-sungguh mencari Allah pada saat seperti ini dan sungguh-sungguh terbuka kepada-Nya.

Kebutuhan

- Biarlah kiranya Tuhan menarik kita untuk bersyukur bagi "Amira" kita masing-masing.
- Biarlah kiranya Tuhan memberkati orang-orang percaya dengan hikmat dan pengertian tentang bagaimana cara terbaik untuk menindaklanjuti pelayanan bagi "Amira-Amira" itu dan bagaimana membagikan iman kepada mereka yang bertanya.
- Biarlah kiranya ada semangat dan keberanian untuk menangkap kesempatan yang terbuka sehingga banyak orang percaya bisa membagikan Injil ([2 Timotius 1:7-8](#)).

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang percaya memiliki kerinduan untuk mendoakan orang-orang Muslim supaya mereka mau membuka hati untuk Injil dan percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, serta membimbing orang-orang Muslim yang baru percaya untuk lebih lagi mengenal Injil.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang Muslim yang bersungguh-sungguh mencari Kebenaran pada "malam yang penuh kuasa" menemukan Kristus dan menyerahkan diri kepada-Nya.
3. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar orang-orang yang baru percaya diberi kekuatan dan hikmat supaya dalam menjalani kepercayaannya yang baru, mereka tetap teguh beriman kepada Kristus. Doakanlah pula agar Roh Kudus menerangi hati mereka sehingga mereka bisa memberi jawaban yang tepat ketika ada orang yang bertanya atau menentang kepercayaan baru mereka.

<http://sabda.org/publikasi/0hari>

24 Juli 2014: Lumpur Memulihkan Penglihatan dan Kepercayaan

KAMIS, 24 JULI 2014

LUMPUR MEMULIHKAN PENGLIHATAN DAN KEPERCAYAAN

Pada bulan Agustus 2013, setelah hujan lebih dari tiga minggu, 300.000 orang di seluruh Sudan Utara terkena dampak banjir yang menewaskan lebih dari 50 orang. Sebanyak 53.000 jamban runtuh di Khartoum. Mud Houses (rumah-rumah yang terbuat dari tanah liat yang dibakar -- red.) runtuh. Bangunan beton runtuh. Itu adalah banjir terburuk dalam 25 tahun terakhir.

Meski telah terjadi berbagai tragedi seperti ini tahun lalu, ratusan lembaga misi dan pekerja pemberi bantuan telah diusir keluar dari Sudan Utara setelah diinterogasi, serta mobil, harta benda, dan uang mereka disita. Lebih dari 10 juta orang Sudan telah mengalami penganiayaan, kesulitan yang luar biasa, perang, pembantaian, kekeringan, dan kelaparan di Darfur, Pegunungan Nuba, Sudan Timur, Blue Nile State, dan sekarang di Khartoum. Beberapa orang Kristen Sudan bahkan telah dicabut kewarganegaraannya dan diusir dari negara tersebut. Para analis politik bertanya-tanya mengapa belum juga terjadi Arab Spring di Sudan saat rakyat turun ke jalan untuk menuntut perubahan. Namun, banyak orang benar-benar hidup di satu-satunya jalan beraspal dengan lautan lumpur di sekitarnya.

Dalam [Yohanes 9](#), Yesus memulihkan penglihatan orang buta dengan membuat lumpur dan mengoleskannya pada mata orang itu. Berdoalah bagi Sudan agar Tuhan membuka mata orang-orang Sudan dan para pemimpin mereka.

Kebutuhan

Secara khusus, orang-orang Kristen yang bekerja di Sudan meminta kita berdoa untuk:

- Mendapatkan pertolongan Roh Kudus supaya Ia membuka mata orang-orang Muslim atau penganut animisme agar mereka melihat Dia melalui mukjizat, penglihatan, mimpi, dan Injil sehingga mereka menaruh kepercayaan kepada Tuhan Yesus Kristus.
- Ada keberanian yang dari Tuhan Yesus bagi orang-orang Kristen Sudan yang teraniaya, yang dipukuli, disiksa, diperkosa, dibunuh, yang kehilangan kewarganegaraan, dan yang mengabdikan sebagai budak. Berdoalah agar orang-orang Kristen sanggup mengasihi saudara-saudara Muslim mereka dan tidak menimbun kepahitan, kemarahan, dan kebencian.
- Berdoalah agar pemerintah Sudan menanggapi rencana pembangunan jangka panjang bagi Sudan demi pemulihan negara dan rakyatnya secara adil. Doakan agar ada perencanaan infrastruktur dan penanggulangan bencana yang tepat.
- "Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara." ([Yesaya 43:19](#)) Berdoalah menggunakan [Mazmur 40:1-3](#).

POKOK DOA

1. Berdoa kepada Tuhan Yesus kiranya peristiwa-peristiwa yang terjadi di Sudan digunakan Tuhan untuk menarik orang-orang Sudan kepada pengenalan akan siapa Yesus Kristus.
2. Doakan dalam nama Tuhan Yesus supaya Roh Keberanian dicurahkan bagi orang-orang percaya di Sudan yang mengalami berbagai penderitaan sehingga mereka tetap berani menjadi saksi Kristus bagi saudara Muslim mereka dan mengasihi mereka dengan tulus.
3. Mari kita berdoa kepada Tuhan Allah agar pemerintah Sudan memberikan tanggapan positif bagi rencana pembangunan jangka panjang di Sudan sehingga perbaikan demi perbaikan dapat terjadi di Sudan. Harapannya, hal ini dapat membuat iklim penginjilan di Sudan semakin kondusif sehingga saudara Muslim di Sudan dapat mengenal Kristus.

25 Juli 2014: Kehidupan Seharian-hari di Bangladesh

JUMAT, 25 JULI 2014

KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI BANGLADESH

Suasana panas dan lembab begitu tak tertahankan. Di langit sana, di atas kota kecil ini, awan mendung berarak tidak menyenangkan. Angin musim hujan akan segera menyapa kita. Di jalanan terdapat iring-iringan truk kecil yang menarik perhatian, angkong (kereta beroda dua yang ditarik orang), sepeda dayung, sepeda motor, dan kereta-kereta yang ditarik tangan. Semuanya berlalu lalang, dibarengi dengan bunyi klakson yang tidak ada habisnya. Di antara keramaian itu, ada anjing, kambing, sapi, dan manusia di sana-sini. Mereka semua bergegas menuju tujuan sebelum badai datang. Toko-toko dan kedai-kedai sepanjang sisi jalan yang menjual segala macam benda seni berbaur di antara kedai-kedai makanan. Bau solar diesel, aroma bumbu, makanan gorengan, dan sesekali tumpukan sampah menyengat lubang hidung. Dan kemudian, lima kali sehari, semua hal itu akan diredakan oleh seruan dari Muezzin untuk berdoa. Itulah Bangladesh.

Bangladesh adalah kehidupan. Kehidupan yang bersemangat dalam segala nuansa: keindahan dan anugerah, keburukan dan kekerasan, serta kemakmuran dan kemiskinan. Semuanya hadir di sini. Bangladesh, dengan jumlah penduduk yang diperkirakan mencapai 162 juta jiwa, merupakan negara berpenduduk terpadat di planet ini.

Sekitar 90 persen penduduk Bangladesh menganut Islam, 9 persen Hindu, kemudian menyusul Kristen sekitar 0,5 persen. Sepuluh persen dari umat Muslim di seluruh dunia berada di Bangladesh. Orang Kristen di sini cukup menikmati ketenangan; pemerintah yang sekarang berkuasa sedang berusaha memperlakukan kelompok minoritas di negeri ini secara adil sewajarnya.

Di tengah-tengah banyaknya komunitas Kristen yang bersemangat secara rohani, yang tersebar di seluruh negeri, persoalan-persoalan sosial muncul dalam gereja. Karena itu, orang melihat sebagaimana di dalam negara, ada perebutan kekuasaan dan korupsi di sana. Hal-hal inilah yang menghambat gereja untuk bertumbuh dengan cepat.

Kebutuhan

Jumat bagi Bangladesh:

- Berdoa agar kelompok-kelompok kecil umat Kristen di Bangladesh berani menyampaikan kesaksian.
- Berdoa supaya terjadi perubahan dalam masyarakat. Doakan supaya masyarakat menyadari bahwa uang dan kekuasaan bukanlah segala-galanya.
- Berdoa supaya orang-orang percaya dari kalangan kaum muda di Bangladesh mendapatkan kekuatan untuk terus bertahan dan beroleh kasih karunia untuk terus maju.

- Berdoa agar orang-orang Kristen Bengali dapat menjadi mediator pengampunan bagi orang-orang lain, baik sebagai fasilitator maupun sebagai orang yang berperan serta dalam proses itu. Kristus telah menyerahkan kepada kita "pelayanan perdamaian" itu ([2 Korintus 5:17-21](#)).
- Beberapa pelayanan Kristen terlibat dalam usaha pemberian bantuan kemanusiaan. Mereka meminta kita untuk berdoa agar mereka dapat memanfaatkan secara efektif media pelayanan tersebut untuk mendidik orang-orang miskin.

POKOK DOA

1. Berdoalah kepada Tuhan Yesus supaya umat Kristen di Bangladesh menemukan cara-cara atau sarana-sarana baru untuk menyampaikan kesaksian kepada saudara Muslim mereka.
2. Doakan komunitas-komunitas Kristen di Bangladesh supaya mereka membenahi diri untuk tidak terjebak dalam masalah-masalah perebutan kekuasaan dan korupsi internal sehingga melupakan tugas utama mereka untuk menyaksikan Kristus kepada saudara sebangsa mereka.
3. Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah untuk upaya pemerintah Bangladesh dalam memerhatikan kaum minoritas Bangladesh (orang Kristen) sehingga penyebaran kekristenan semakin kondusif di Bangladesh.

26 Juli 2014: Layanan Kesehatan di Kalangan Muslim

SABTU, 26 JULI 2014

LAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MUSLIM

Hhammadu berasal dari keluarga Muslim, tetapi ia sendiri sering membawa sanak keluarganya ke sebuah pusat layanan kesehatan Kristen. Pusat layanan kesehatan yang berada di Kamerun Utara ini telah menolong keluarganya melewati berbagai krisis. Dia telah mengalami sendiri bahwa para perawat di sana telah merawat pamannya dengan baik ketika pamannya sakit parah, bahkan ketika tidak ada lagi harapan untuk dapat bertahan hidup. Saudara Hhammadu tertolong melalui konseling HIV di pusat layanan kesehatan itu, dan ia merasa bahwa mereka memerhatikan dan merawatnya.

Hhammadu terkesan oleh kinerja para perawat dan terheran-heran mengapa orang Kristen bersedia meluangkan waktu dan memberikan layanan yang sedemikian baik bagi orang-orang yang berlainan iman. Dari waktu ke waktu, ia sering mendatangi pusat kesehatan itu dan mendengarkan khotbah-khotbah pendeta, dan menyaksikan film Yesus. Pengalaman-pengalaman itu membuka hatinya dan ia menyerahkan hidupnya kepada Tuhan Yesus.

Sebuah Pelayanan yang Teramat Penting

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ada 9;1 persen perawat dan bidan untuk setiap 10 ribu orang di kawasan Afrika Barat dan hanya 4,4 persen perawat dan bidan di Kamerun. Bahkan, ada lebih sedikit lagi dokter, hanya 2,5 persen dokter bagi setiap 10 ribu orang di Afrika Barat dan di Kamerun hanya 0,8 persen dokter.

Dengan demikian, di banyak kawasan Afrika Barat, pusat-pusat layanan kesehatan Kristen memainkan peranan vital dalam sistem kesehatan nasional. Bahkan, orang-orang Muslim senang datang ke sana karena mereka tahu bahwa mereka akan diperlakukan dengan baik, segala macam obat tersedia, dan para pekerjanya tidak korup. Dengan cara ini, masyarakat Muslim mengalami kasih Tuhan secara praktis. Hal ini mengakibatkan pintu-pintu terbuka untuk membagikan Injil Yesus Kristus, yang bukan hanya menyembuhkan, melainkan juga mendamaikan mereka dengan Tuhan.

Kebutuhan

Berdoalah untuk Afrika Barat:

- Bersyukur kepada Tuhan atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh pusat-pusat kesehatan Kristen, yang sering kali hadir di tempat-tempat terpencil, tempat yang tidak seorang pun mau berkunjung dan berdoa. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar lebih banyak lagi pekerja yang mau bergabung dengan pusat-pusat kesehatan Kristen tersebut ([Yakobus 2:14-26](#)).

- Berdoalah untuk para tenaga kerja agar mereka melihat pekerjaan mereka sebagai pelayanan bagi Tuhan, dan bukan hanya sebagai lahan untuk mencari nafkah ([1 Korintus 15:58](#)).
- Mohonkan kepada Tuhan agar orang Muslim berjumpa dengan Tuhan Yesus melalui pengalaman-pengalaman mereka di pusat-pusat kesehatan Kristen dan melalui interaksi dengan pekerja Kristen.

POKOK DOA

1. Di Kamerun dan negara-negara di Afrika Barat ada begitu banyak orang miskin yang jauh dari akses kesehatan dan Injil. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar Ia menggerakkan lebih banyak orang percaya untuk melayani Dia di negara-negara tersebut, terutama di tempat-tempat yang terpencil dan tidak terdapat tenaga kesehatan.
2. Mari berdoa kepada Tuhan Allah agar para medis Kristen menjangkau orang-orang Muslim di Kamerun dan sekitarnya melalui pelayanan kesehatan yang mereka berikan.
3. Berdoalah supaya Allah Bapa memberkati, melindungi, dan mencukupkan segala kebutuhan para hamba Tuhan beserta keluarga mereka yang saat ini sedang melayani sebagai tenaga medis di Afrika Barat. Mintalah agar dalam berbagai keadaan, mereka diberi anugerah untuk dapat menjadi saksi Kristus yang sejati.

27 Juli 2014: Hari Arafah

MINGGU, 27 JULI 2014

HARI ARAFAH

"Hari ini, dosa-dosaku akan diampuni," demikian Ayse berharap. "Hari ini adalah puncak dari perjalanan ziarah, hari ketika ibadah kita akan disempurnakan." Ayse mengenang berbagai peristiwa dalam pikirannya. Ia akan menuju sebuah tenda di luar kota Mekah, bersiap untuk mengikuti upacara agamawi dan berdiri di lembah Arafah di kaki gunung Anugerah. Ia mengenang bahwa Muhammad dikisahkan mengunjungi tempat ini dan menyampaikan khotbahnya yang terakhir.

Ayse akan tetap berada di Arafah sampai lewat tengah hari (sore) sambil berdoa dan mengenang akan kehidupannya pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Ia percaya bahwa Muhammad memohon kepada Allah untuk mengampuni para peziarah yang berdiri di Arafah. Yang diharapkannya adalah bahwa Allah mendengar permohonan itu. Ayse membayangkan akan meninggalkan dataran Arafah dengan penuh sukacita. Itu akan menjadi hari pertobatan baginya.

Hari Arafah adalah hari kedua dalam perjalanan haji, sekitar 70 hari setelah Ramadan. Pada hari haji pertama, Ayse telah berjalan berlawanan arah jarum jam mengelilingi Kakbah. Ia telah mencium batu hitam suci dan berusaha mengarahkan pikirannya kepada Allah. Ia telah memberikan penghormatan kepada Hagar, hamba Sarai, dan anak lelakinya, Ismael.

Saat malam pada hari Arafah itu, ia akan mengumpulkan 49 batu. Batu-batu itu akan ia gunakan pada keesokan harinya untuk "melempar Setan", yang ia yakini (setan itu) telah berusaha mencegah Abraham untuk mempersembahkan Ismail sebagai ganti Ishak. Ia akan berusaha memusatkan perhatian dan menikmati hari Idul Adha (Perayaan Kurban), meskipun dalam benaknya ia telah memikirkan untuk bersiap-siap dan berjuang di tengah kerumunan orang banyak untuk bisa sampai ke bandara. Ia telah diminta untuk pulang secepatnya agar jangan sampai terlalu dekat dengan benda-benda yang suci, yang dapat melemahkan kekuatan benda-benda itu.

Seorang pendeta berkata kepada kami, "Setelah berbicara dengan banyak orang seperti Ayse, saya tahu bahwa mereka pulang ke rumah dengan menyimpan kesadaran dalam hati mereka bahwa ada sesuatu yang hilang. Biarlah kiranya mereka menemukan pengampunan yang sejati atas dosa-dosa mereka dan beroleh kuasa untuk berjalan bersama Tuhan."

Kebutuhan

Berdoalah agar kebenaran dinyatakan sehingga Tuhan yang benar itu dikenal hanya melalui Yesus Kristus keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub; bukan Ismail, sesuai dengan Kitab Suci (Alkitab).

POKOK DOA

1. Ada banyak orang Muslim yang sungguh-sungguh mencari pengampunan atas dosa mereka, berdoalah kepada Yesus Kristus agar Ia berkenan membebaskan mereka dari ritual-ritual agamawi yang sia-sia dan mengizinkan mereka untuk menemukan Kristus yang dapat mengampuni dosa mereka dan menjadi Juru Selamat mereka.
2. Dukunglah dalam doa kepada Tuhan Yesus agar Tuhan menguatkan, memberi hikmat, perlindungan, dan kuasa kepada setiap hamba-Nya untuk dapat menjelaskan dan memberitakan Injil damai sejahtera kepada orang-orang Muslim yang sungguh-sungguh mencari Allah yang sejati.
3. Seperti pendeta dalam artikel di atas, mintalah kepada Tuhan Yesus untuk membangkitkan kasih yang tulus dalam diri setiap pendoa syafaat dan para pembawa firman untuk menjangkau umat Muslim.

Publikasi 40 Hari Doa 2014

Kontak Redaksi 40 Hari Doa : 40hari@sabda.org
 Publikasi 40 Hari Doa :
 Berlangganan Gratis Publikasi 40 Hari Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Doa

- Situs Doa : <http://doa.sabda.org>
- Top Berdoa : <http://berdoa.com>
- Facebook e-Doa : <http://facebook.com/sabdadoa>
- Twitter e-Doa : <http://twitter.com/sabdadoa>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan 40 Hari Doa, termasuk publikasi e-Doa dan bundel publikasi YLSA yang lain di:
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>